

**ANALISIS PENGELOLAAN DANA MASJID MUHAMMADIYAH  
KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR DALAM MEMILIH  
MENGUNAKAN JASA PERBANKAN**

**SKRIPSI**



**AYU LESTARI  
NIM: 105721120820**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
2024**

**KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA**

**JUDUL PENELITIAN:**

**ANALISI PENGELOLAAN DANA MASJID MUHAMMADIYAH  
KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR DALAM MEMILIH  
MENGUNAKAN JASA PERBANKAN**

**SKRIPSI**

**Disusun dan Diajukan Oleh:**

**AYU LESTARI**  
**NIM: 105721120820**

***Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh  
Gelara Sarjana Manajemen Pada Program Studi  
Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Makassar***

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
2024**

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO**

“Jangan pernah menyerah selagi masih ada waktu untuk berusaha” (Ayu Lestari)

“Man jadda Wajada (Barang siapa yang berusaha (in syaa Allah) akan mendapat apa yang diusahakan)”

### **PERSEMBAHAN**

Puji syukur kepada Allah SWT atas Ridho-Nya serta karunianya sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik.

Alhamdulillah Rabbil 'alamin

Tiada lembar yang paling inti dalam skripsi ini kecuali lembar persembahan, skripsi ini kupersembahkan dengan tulus kepada orang tuaku tercinta ayahanda Muh. Bahar, Ibunda Sulastri yang senantiasa memberikan doa dan dukungan yang tak terhingga, serta saudara-saudara yang selalu memberikan semangat dan dukungan, sahabat – sahabat, orang-orang terdekat, dan dosen Universitas Muhammadiyah Makassar khususnya dosen pembimbing saya yang telah membantu mengarahkan skripsi ini sehingga bisa selesai

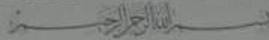
### **PESAN DAN KESAN**

Cukup dengan berusaha dan berdoa



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

*Jl. Sultan Alauddin No.295 gedung iqra Lt.7 Telp. (0411)8669712 Makassar*



**HALAMAN PERSETUJUAN**

Judul Penelitian : Analisis Pengelolaan Dana Masjid Muhammadiyah Kabupaten Kepulauan Selayar Dalam Memilih Menggunakan Jasa Perbankan  
Nama Mahasiswa : Ayu Lestari  
NIM : 105721120820  
Program Studi : Manajemen  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa, dan diujikan di depan panitia penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 8 Juli 2024 di Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 10 Juli 2024

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

  
**Aqusdiyana Suarni**  
NIDN: 0904088601

  
**Nurlina, S.E., M.M**  
NIDN: 0930088503

Mengetahui,

Dekan

Ketua Program Studi  
Manajemen,

  
**Dr. Andi Jant'an, SE., M.Si**  
NBM: 651 507

  
**Muhammad, SE., M.M**  
NBM: 1151 132



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
*Jl. Sultan Alauddin No.295 gedung Iqra Lt.7 Telp.(0411)8669712 Makassar*



**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi atas Nama : Ayu Lestari, Nim : 105721120820, diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 0010/SK-Y/61/201/091004/2024 M, Tanggal 02 Muharram 1446 H/08 Juli 2024 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Manajemen** pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 02 Muharram 1446 H  
08 Juli 2024 M

**PANITIA UJIAN**

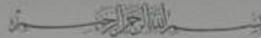
1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag  
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. Andi Jam'an, SE., M.Si  
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suami, SE., M. ACC  
(W.D. Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Pengujit :
  1. Agusdiwana Suami, SE., M. ACC
  2. Asri Jaya, SE., MM
  3. Nasrullah, SE., MM
  4. Nurdina, SE., MM

Disahkan Oleh,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Makassar

**Dr. Andi Jam'an, SE., M.Si**  
NBM: 651 507



PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Telp. (0411) 866972 Makassar



#### HALAMAN PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Ayu Lestari  
No. Stambuk/NIM : 105721120820  
Program Studi : Manajemen  
Judul Penelitian : Analisis Pengelaaan Dana Masjid  
Muhammadiyah Kabupaten Kepulauan  
Selayar Dalam Memjih Menggunakan Jasa  
Perbankan

Dengan ini menyatakan bahwa,  
*Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya  
sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.*

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya  
bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 10 Juli 2024

Yang Membuat Pernyataan,



Ayu Lestari  
NIM: 105721120820

Diketahui Oleh,

Dekan,

Dr. Andi Jam'an, SE., M.Si  
NBM: 651-507

Ketua Program Studi  
Manajemen,

Masrullah, SE., M.M  
NBM: 1151-132



## KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul “ANALISIS PENGELOLAAN DANA MASJID MUHAMMADIYAH KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR DALAM MEMILIH MENGGUNAKAN JASA PERBANKAN”.

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Nasrullah, SE., M.M, selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar.

4. Ibu Zalkha Soraya, S.E., M.M, selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar.
5. Bapak ISMAIL RASULONG, SE., MM. selaku Penasehat Akademik.
6. Ibu Agusdiwana Suarni, S.E., M.Acc , selaku Pembimbing I yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan Skripsi hingga ujian Skripsi.
7. Ibu Nurlina, SE., M.M selaku Pembimbing II yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga Skripsi selesai dengan baik.
8. Bapak\Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
9. Pintu Surgaku Ibunda Sulastri dan Ayahanda Muh. Bahar Beliau sangat berperan penting dalam menyelesaikan penyusunan skripsi penulis, beliau memotivasi serta do'a yang selalu beliau berikan kepada penulis.
10. Kedua saudaraku yang senantiasa memberikannya dukungannya Saiful Bahri dan Sahrul Ramadhan.
11. Teman – Teman Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Angkatan 2020, terkhusus Steffi, Nani, Uppa, Ria, Nursamsi, Ici, Marinda.
12. Terakhir, untuk diriku sendiri yang telah berusaha tanpa menyerah sampai akhir  
Akhirnya kata penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan Skripsi ini.

Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua

pihak utamanya kepada Almamater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

*Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Makassar, 10 Juli 2024

Ayu Lestari



## ABSTRAK

**AYU LESTARI. 2024. Analisis Pengelolaan Dana Masjid Muhammadiyah Kabupaten Kepulauan Selayar Dalam Memilih Menggunakan Jasa Perbankan. Skripsi. Jurusan Manajemen. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Muhammadiyah Makassar. Di bimbing Oleh: Agusdiwana Suarni dan Nurlina**

Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana Masjid Muhammadiyah di Kabupaten Kepulauan Selayar Indonesia mengelola keuangannya ketika memutuskan untuk menggunakan jasa perbankan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang melibatkan pengumpulan data, observasi, dan wawancara di 18 masjid. Penelitian ini terfokus pada delapan belas masjid Muhammadiyah dan melibatkan delapan belas informan, khususnya bendahara masjid. Temuan penelitian menunjukkan bahwa tujuan utama pengelolaan keuangan masjid adalah untuk menumbuhkan kesejahteraan masyarakat setempat. Untuk mencapai tujuan tersebut, iuran jemaah dijadikan sebagai sumber utama penerimaan dana. Ada tiga masjid Muhammadiyah yaitu Masjid Muhammadiyah Nurul Jihad Biring Balang, Masjid Mujahidin Benteng Muhammadiyah, dan Masjid Hizbul Wathan Mardekaia Muhammadiyah yang transparan karena mampu menampilkan laporan keuangan yang merinci penerimaan dan pengeluarannya. Pemanfaatan dana masjid adalah penggunaan dana yang dihimpun masjid untuk berbagai keperluan yang bermanfaat bagi masyarakat sekitar. Masjid menyimpan dananya di dua lokasi berbeda yaitu bank konvensional dan di rumah bendahara masjid.

**Kata Kunci:** *Masjid, Pengelolaan Dana, layanan perbankan, Pulau Selayar, Indonesia*

## ABSTRACT

**AYU LESTARI. 2024. *Analysis of Fund Management of the Muhammadiyah Mosque, Selayar Islands Regency in Choosing to Use Banking Services.* Thesis. Management major. Faculty of Economics and Business. Muhammadiyah University of Makassar. Supervised by: Agusdiwana Suarni and Nurlina**

*This research aims to understand how the Muhammadiyah Mosque in Selayar Islands Regency, Indonesia manages its finances when deciding to use banking services. This research uses a qualitative descriptive method involving data collection, observation and interviews in 18 mosques. This research focused on eighteen Muhammadiyah mosques and involved eighteen informants, especially mosque treasurers. Research findings show that the main objective of mosque financial management is to foster the welfare of the local community. To achieve this goal, congregation contributions are used as the main source of financial receipts. There are three Muhammadiyah mosques, namely the Muhammadiyah Nurul Jihad Biring Balang Mosque, Mujahidin Benteng Muhammadiyah Mosque, and Hizbul Wathan Mardekaia Muhammadiyah Mosque which are transparent because they are able to display financial reports detailing their receipts and expenditure. Utilization of mosque funds is the use of funds collected by the mosque for various purposes that benefit the surrounding community. Mosques store their funds in two different locations, namely conventional banks and at the house of the mosque treasurer.*

**Keywords:** Mosque, Fund Management, banking services, Selayar Island, Indonesia



## DAFTAR ISI

<b>SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERTANYAAN KEABSAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERTANYAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>x</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Penelitian .....	3
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>5</b>
A. Tinjauan Teori.....	5
1. Pengertian Manajemen Keuangan .....	5
2. Fungsi Manajemen Keuangan.....	5
3. Analisis Pengelolaan Keuangan.....	6
4. Prinsip Manajemen Keuangan .....	7
5. Manajemen Keuangan Dalam Perspektif Islam.....	8
6. Manajemen Keuangan Masjid .....	9
7. Manajemen Keuangan Pada Masa Rasulullah .....	11
8. Penyimpanan Keuangan Masjid .....	12
9. Pelaporan Keuangan Masjid.....	13

10. Organisasi Nirlaba .....	13
B. Tinjauan Empiris .....	15
C. Kerangka Pikir.....	18
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>19</b>
A. Jenis Penelitian .....	19
B. Fokus Penelitian .....	20
C. Situs Dan Waktu Penelitian.....	20
D. Jenis Dan Sumber Data .....	21
E. Informan .....	21
F. Teknik Pengumpulan Data.....	22
G. Metode Analisa Data.....	23
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>26</b>
A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	26
B. Hasil Penelitian .....	31
C. Pembahasan.....	36
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>39</b>
A. Kesimpulan .....	39
B. Saran.....	39
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>41</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>43</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Fikir.....	18
Gambar 3.1 Alir Analisis Data.....	24



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Objek Penelitian.....	20
Tabel 3.2 Informan.....	21
Tabel 4.1 Laporan Keuangan Masjid Muhammadiyah Nurul Jihad.....	31
Tabel 4.2 Laporan Keuangan Masjid Muhammadiyah Mujahidin Benteng.....	33
Tabel 4.1 Laporan Keuangan Masjid Muhammadiyah Nurul Amin Polebung.....	33



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian.....	44
Lampiran 2 Coding Wawancara.....	45
Lampiran 3 Transkrip Wawancara.....	56
Lampiran 4 Dokumentasi.....	108
Lampiran 5 Validasi Data.....	128
Lampiran 6 Hasil Turnitin.....	133



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Indonesia merupakan negara dengan populasi muslim terbanyak di dunia yaitu 238,09 jiwa atau 86,93 %.(Ilham, 2022). Jumlah penduduk muslim yang banyak menyebabkan terjadinya peningkatan pembangunan masjid. Menurut data dari Kementerian Agama Republik Indonesia melalui aplikasi SIMAS pada tahun 2022 terdapat 652.184 dengan rincian 294.360 masjid dan 357.824 berbentuk Mushola. (Kusnandar, V. B. 2022)

Masjid berasal dari kata sajada-sujudan yang artinya patuh, taat dan tunduk dengan patuh atau tempat sujud. Masjid mengandung makna sebagai pusat dari segala kebaikan kepada Allah SWT. Masjid pada zaman nabi Muhammad SAW di kenal sebagai pusat kegiatan bagi kaum muslim, seperti menuntut ilmu, membahas persoalan-persoalan ekonomi dan menjalin silaturahmi. Masjid tidak hanya berfungsi sebagai tempat ibadah dan berdakwah tetapi masjid juga berperan penting dalam memberdayakan masyarakat baik dalam aspek sosial, budaya dan ekonomi.

Keberadaan masjid sangatlah penting terutama jumlah umat Islam yang banyak dengan cara mengoptimalkan fungsi masjid mengenai manajemen pengelolaan keuangan masjid. Manajemen keuangan telah ada sejak zaman Nabi Muhammad SAW. Pada masa Umar Bin Khattab sudah terbentuk lembaga keuangan. Di dalam lembaga keuangan tersebut terdapat pegawai yang mengatur keuangan dan jika terdapat kelebihan dana dari anggaran maka akan diserahkan ke rumah Khalifah Umar Bin Khattab untuk disimpan di Baitul Maal kaum muslimin yang merupakan tempat pengumpulan dan penyimpanan

harta umat muslim. pengelolaan keuangan masjid yang dimaksud adalah pemasukan yaitu dana yang diterima oleh pihak masjid untuk kepentingan Masjid, kemudian pengeluaran yaitu dana yang dipergunakan untuk membeli sarana dan prasarana kepentingan Masjid serta manfaat yang diperoleh dari pembelanjaan dana Masjid yaitu kenyamanan untuk masyarakat. Pengelolaan dana sangat penting untuk membantu kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di Masjid. Oleh karena itu, perlunya adanya pemasukan yang diperlukan untuk menunjang Masjid tersebut.

Masjid juga dapat dikatakan sebagai amal usaha yang unggul, sebagaimana program prioritas Muhammadiyah yaitu mengembangkan amal usaha unggulan dan gerakan ekonomi Muhammadiyah secara intensif, sehingga Muhammadiyah semakin kuat dalam memajukan umat Islam. Muhammadiyah merupakan salah satu organisasi gerakan dakwah Islam yang bersumber pada Al-Qur'an dan as-Sunnah yang di dirikan oleh K.H. Ahmad Dahlan. Masjid yang dibangun dan dikelola oleh Muhammadiyah terus semakin berkembang, seperti Masjid Muhammadiyah yang berada di Kabupaten Kepulauan Selayar Sulawesi Selatan, di mana berdasarkan data dari Pusat Dakwah Pimpinan Daerah Muhammadiyah Selayar terdapat 18 Masjid Muhammadiyah. Berdasarkan data tersebut Masjid Muhammadiyah di Kabupaten Kepulauan Selayar memiliki potensi untuk terus berkembang.

Selain itu dari segi penyimpanan dan pengelolaan keuangan, masih menggunakan jasa Perbankan Konvensional karena di Kabupaten Kepulauan Selayar belum terdapat Perbankan Syariah sehingga kebanyakan Masjid masih menyimpan dananya di Perbankan Konvensional maupun di simpan secara pribadi.

Berdasarkan informasi yang di dapat dari masyarakat di sekitar Masjid Muhammadiyah di Kabupaten Kepulauan Selayar mengenai penggunaan dana dan penyimpanan dana kurang efektif sehingga banyak terjadi kendala terutama dalam penyimpanan dana Masjid. Pertama masalah pengelolaan dana, masih di gunakan untuk keperluan konsumtif seperti digunakan untuk perbaikan Masjid, membeli Al-Quran, mukena dan sejadah serta membeli alat kebersihan. Penggunaan dana yang hanya untuk keperluan konsumtif itu menyebabkan dana masjid tidak berkembang. Permasalahan yang kedua yaitu masalah penyimpanan dana, dalam penyimpanan dana Masjid Muhammadiyah di Kabupaten Kepulauan Selayar sebagian menggunakan jasa perbankan dan sebagian lagi di simpan secara pribadi oleh bendahara Masjid.

Berdasarkan uraian di atas peneliti mengangkat judul “Analisis Pengelolaan Dana Masjid Muhammadiyah Kabupaten Kepulauan Selayar Dalam Memilih Menggunakan Jasa Perbankan” untuk mengetahui bagaimana Masjid ini mengelola dan menyimpan dananya yang dapat dipergunakan dandi kembangkan untuk kepentingan Masjid itu sendiri dan masyarakat yang ada di sekitarnya.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengelolaan manajemen keuangan dalam mengembangkan dana Masjid Muhammadiyah di Kabupaten Kepulauan Selayar dalam memilih menggunakan jasa perbankan?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana pengelolaan manajemen keuangan dalam mengembangkan dana Masjid

Muhammadiyah di Kabupaten Kepulauan Selayar dalam memilih menggunakan jasa perbankan.



## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Tinjauan Teori**

##### **1. Pengertian Manajemen Keuangan**

Manajemen keuangan terdiri dari dua kata yaitu manajemen dan keuangan. Manajemen dapat dikatakan sebagai ilmu dan seni dalam merencanakan, mengorganisasikan, memimpin dan mengandalkan sumber daya yang ada dalam organisasi untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien.

Keuangan berasal dari kata uang yang menjadi sumber daya dalam organisasi, di samping sumber daya yang lain seperti manusia, mesin, bahan, serta metode dan pasar. Sehingga manajemen keuangan dapat didefinisikan sebagai suatu kegiatan dalam merencanakan, mengorganisasikan, mengarahkan dan mengawasi sumber daya dalam rangka mencapai tujuan.

##### **2. Fungsi Manajemen Keuangan**

Manajemen keuangan memiliki fungsi yaitu:

###### **1. Perencanaan (*Planing*)**

Manajemen keuangan berfungsi untuk melakukan perencanaan terkait seluruh sumber daya yang dimiliki perusahaan. Perencanaan berguna untuk memaksimalkan penggunaan dana dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan. Termasuk didalamnya mengatur uang kas, menghitung rugi lab serta merencanakan arus kas.

## 2. Alokasi Dana (*Budgeting*)

*Budgeting* merupakan kegiatan mengalokasikan dana untuk keperluan perusahaan untuk memaksimalkan anggaran perusahaan.

## 3. Kontrol (*Controlling*)

Fungsi kontrol di mana bagian manajemen keuangan harus menjadiorang yang tegas dalam mengontrol seluruh arus keluar masuk kas.

## 4. Pemeriksaan (*Auditing*)

Manajemen keuangan memiliki fungsi pemeriksaan yang memastikan semua pengeluaran dana hanya untuk kepentingan perusahaan.

## 5. Laporan (*Reporting*)

Fungsi terakhir manajemen keuangan ialah untuk memberikan laporan. Laporan dibuat dari semua analisis, perbandingan, dan penilaian yang telah dilakukan.

## 3. Analisis Pengelolaan Keuangan

Dalam kebijakan keuangan masjid, dibutuhkan catatan dan administrasi berupa pembukuan agar dapat mengetahui pemasukan dan pengeluaran masjid sebagai acuan pelaporan kepada para jamaah (Muhib, 2018). Adapun bentuk kebijakan keuangan sebagai berikut:

- a. Penerimaan, pihak takmir masjid harus mempunyai bukti atau catatan-catatan dari mana asal dana yang diperoleh.
- b. Pengeluaran juga harus dilakukan pencatatan untuk apa dana tersebut dipergunakan.

- c. Anggaran dan pengendalian, dalam hal ini dana masjid dipergunakan untuk rencana kerja kegiatan program masjid.
- d. Laporan keuangan menjadi salah satu usaha dalam pencatatan pengeluaran dan penerimaan.
- e. Manajemen keuangan masjid harus berlandaskan terhadap dasar manajemen yakni *POAC (planing, organaizing, actuating, controlling)*.

#### 4. Prinsip Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan merupakan aspek penting dalam mengelola perusahaan. Ada beberapa prinsip manajemen keuangan yaitu:

##### 1. Konsistensi (*concistency*)

Sistem dan kebijakan keuangan dari organisasi harus konsisten dari waktu ke waktu yang berarti sistem keuangan tidak boleh disesuaikan apabila terjadi perubahan diorganisasi, pendekatan yang tidak konsisten terhadap manajemen keuangan adalah tanda adanya manipulasi di dalam manajemen keuangan.

##### 2. Akuntabilitas (*accountability*)

Akuntabilitas adalah kewajiban, moral atau hukum yang melekat pada diri individu, kelompok dan organisasi. Organisasi harus dapat menjelaskan tentang bagaimana cara dalam menggunakan sumber daya dan pencapaian apa yang telah di dapat, sehingga dapat menjadi pertanggung jawaban kepada pemangku kepentingan dan penerima manfaat.

##### 3. Transparansi (*transparancy*)

Organisasi harus selalu terbuka dengan pekerjaannya, menyediakan informasi berkaitan dengan rencana dan segala

aktivitasnya. Termasuk di dalamnya menyediakan laporan keuangan yang akurat, lengkap, dan tepat waktu serta dapat dengan mudah diakses.

4. Kelangsungan hidup (*integrity*)

Agar keuangan selalu terjaga pengeluaran organisasi harus sejalan dan sesuai dengan dana yang diterima. Kelangsungan hidup (*viability*) adalah suatu ukuran dalam tingkat keamanan dan keberlanjutan keuangan organisasi.

5. Integritas (*integrity*)

Pelaksanaan kegiatan operasional, dimana individu yang terlibat harus mempunyai integritas yang baik. Selain itu, laporan dan catatan keuangan harus tetap dijaga integritasnya melalui kelengkapan dan keakuratan pencatatan keuangan.

6. Pengelolaan (*stewardship*)

Organisasi harus dapat mengelola dengan baik dana yang telah diterima dan mampu memberikan jaminan bahwa dana yang didapat tersebut dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

7. Standar akuntansi (*accounting standar*)

Sistem akuntansi dan keuangan yang digunakan organisasi harus sesuai dengan prinsip dan standar akuntansi yang berlaku.

## 5. Manajemen Keuangan Dalam Perspektif Islam

Manajemen keuangan adalah suatu proses atau kerangka untuk memperoleh, pembiayaan dan pengelolaan aset yang berupaya untuk memenuhi tujuan organisasi dengan berpegang pada prinsip dan nilai-

nilai agama dan tauhid, atau sesuai dengan ajaran Islam (Al-Qur'an dan Hadits). Semua operasi atau kegiatan organisasi yang bertujuan untuk mendapatkan uang yang diperlukan dan memanfaatkan uang tersebut sebaik-baiknya.

## **6. Manajemen Keuangan Masjid**

Manajemen keuangan menjadi salah satu solusi dalam upaya pencapaian kemakmuran masjid. Manajemen keuangan masjid merupakan sebuah langkah dan upaya dalam membantu takmir masjid membuat sebuah perencanaan yang memanfaatkan potensi masjid yang dikelola dengan efektif dan efisien dengan maksud agar memberikan kebermanfaatan terhadap umat (Kusumadyah dewi, 2018). Manajemen keuangan masjid tidak hanya sebatas mempelajari bagaimana cara mendapatkan dana masjid dan struktur modalnya, namun harus pula mempelajari cara penggunaan dana tersebut secara efektif dan efisien.

Secara tidak langsung, dana masjid terbagi menjadi dua alokasi dana yakni dana masjid dalam bentuk konsumtif dan dana masjid dalam bentuk produktif. Dana masjid dalam bentuk konsumtif merupakan sebuah dana atau kas masjid yang diperuntukkan sebagai alokasi penggunaan untuk kebutuhan fisik masjid. Sedangkan dana masjid dalam bentuk produktif adalah sebuah dana atau kas masjid yang dikelola dengan cara memberikan pinjaman modal kepada masyarakat sebagai pembukaan sebuah usaha yang dijalankan di area sekitar masjid, dalam hal ini perputaran keuangan masjid juga akan semakin terkelola dengan baik. Melihat fenomena kemajuan masjid, yang

ditandai dengan semakin banyaknya pembangunan masjid dan pertumbuhan umat muslim khususnya di Indonesia, manajemen masjid juga menjadi salah satu upaya yang gencar dilakukan sebagai solusi pengelolaan keuangan masjid. Salah satu hal yang terpenting dalam manajemen keuangan masjid adalah terkait pengelolaan keuangan yang baik. Karena pengelolaan keuangan yang baik dapat berpengaruh terhadap program-program yang di rencanakan oleh masjid itu sendiri. Untuk itu, dalam pengelolaan keuangan masjid, hendaknya diurus oleh takmir masjid yang amanah, jujur dan bertanggung jawab Karena dana masjid itu harus dipaparkan kepada masyarakat terkait tentang alokasinya. Untuk itu, masyarakat perlu bukti pengelolaan kas masjid secara akuntabilitas dan transparan, agar peningkatan kepercayaan umat terhadap pengelolaan juga berjalan dengan baik.

Kebijakan keuangan masjid, diperlukan catatan dan administrasi berupa pembukuan agar dapat mengetahui pemasukan dan pengeluaran masjid sebagai acuan pelaporan kepada jama'ah (Muhib, 2018). Adapun bentuk kebijakan keuangannya sebagai berikut:

- 1) Penerimaan, dimana dalam hal ini pihak takmir masjid harus mempunyai bukti penerimaan dari siapa dana tersebut didapat, pencatatan pemasukan dana juga harus dikualifikasikan terhadap salah satu item misalnya shadaqah, infak, zakat dan lain sebagainya, dan pelaporan pemasukan dana tersebut harus dicatat secara berkala serta di informasikan kepada jamaah masjid.
- 2) Pengeluaran kas masjid juga harus dilakukan pencatatan untuk apa dana tersebut dipergunakan, dan bukti pengeluarannya juga harus

diikut sertakan agar laporan keuangannya valid.

- 3) Anggaran dan pengendalian, dalam hal ini dana masjid diperuntukkan untuk rencana kerja kegiatan yang terdapat dalam program masjid dan alat pengawasan dan pengendalian kegiatan masjid.
- 4) Laporan keuangan menjadi salah satu usaha dalam pencatatan pengeluaran dan penerimaan. Transaksi keuangan harus mengikuti aturan yang berlaku dengan tujuan untuk mengakuntabilitaskan seluruh transaksi keuangan mulai dari dokumen sampai informasi berupa laporan keuangan.
- 5) Manajemen keuangan masjid harus berlandaskan terhadap dasar manajemen yakni POAC (*Planing, Organaizing, Actuating, Controlling*). Adanya pola perencanaan, pengorganisasian, pengendalian serta pengawasan terhadap pengalokasian dana masjid kepada masyarakat.

## **7. Masjid Pada Masa Rasulullah SAW**

Masjid berperan sebagai pusat peradaban Islam yang juga merupakan sebagai organisasi nirlaba. Pada masa Rasulullah SAW, masjid adalah sentral peradaban dan sentral aktivitas berupa ibadah mahdah dan ghairahmahdah (Abrar Fauzi Maulana, 2020). Lembaga masjid dapat berfungsi sebagai pusat untuk ibadah, pemberdayaan dan pemersatu umat. Hal tersebut dalam rangka meningkatkan keimanan, ketaqwaan, akhlak mulia, kecerdasan umat dan tercapainya masyarakat yang adil dan makmur yang diridhai Alah SWT. Perlu adanya upaya untuk memakmurkan masjid terkait jamaah, sumber dana, dan

penggunaannya serta kegiatan di masjid tersebut. Sebagaimana Allah

SWT telah menegaskan dalam QS. At-Taubah/9:18, yakni:

أَنَّمَا يَعْمُرُ مَسَاجِدَ اللَّهِ مَنْ آمَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَآتَى الزَّكَاةَ وَلَمْ يَخْشَ إِلَّا اللَّهَ فَعَسَىٰ أُولَٰئِكَ أَن يَكُونُوا مِنَ الْمُهْتَدِينَ

Artinya:

“Sesungguhnya yang (pantas) memakmurkan masjid-masjid Allah hanyalah orang yang beriman kepada Allah dan hari Akhir, mendirikan salat, menunaikan zakat, serta tidak takut (kepada siapa pun) selain Allah. Mereka itulah yang diharapkan termasuk golongan orang-orang yang mendapat petunjuk.”QS. At-Taubah/9:18)

Ayat tersebut memberi penekanan bahwa pembangunan masjid merupakan manifestasi keimanan dan hanya orang yang berimanlah yang sanggup memakmurkan masjid. Masjid yang tidak makmur menunjukkan keimanan umat di lingkungannya. Begitu jelasnya perintah Allah terkait kemakmuran masjid, serta dampak positifnya terhadap masyarakat maka dalam upaya memakmurkan masjid itu sendiri perlu usaha yang optimal bagi takmir masjid untuk manajemen masjid agar tercapai tujuan dan kemakmuran umat.

## 8. Penyimpanan Keuangan Masjid

Penyimpanan merupakan alat atau tempat untuk menyimpan barang maupun benda berharga seperti uang yang keamanannya sudah terjamin, dalam menyimpan uang biasanya sebagian orang akan cenderung menyimpan uang di Bank agar lebih aman, begitu pun dengan dana masjid akan di simpan di dalam bank maupun disimpan secara mandiri. Dalam pasal 1 Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008, disebutkan bahwa bank adalah badan usaha yang menghimpun dana masyarakat dalam bentuk

simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau/ bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

## **9. Pelaporan Keuangan Masjid**

Masjid merupakan lembaga milik publik yang kepemilikan hartanya merupakan milik umat yang dititipkan kepada para pengelolanya (takmir). Organisasi masjid merupakan organisasi nirlaba ,yaitu dalam menjalankan usaha tidak mencari laba, namun semata – mata hanya untuk melayani kepentingan umat. Modal yang dimiliki oleh masjid biasanya juga cukup besar, terdapat sebidang tanah dan nilai bangunan, juga peralatan dan perlengkapan yang ada di dalam masjid. Sumber pendapatan masjid biasanya terdiri dari Zakat, Infaq, Shodaqoh dan Waqof dan sumber pengeluaran masjid terdiri dari biaya rutin (listrik, air), biaya kebersihan, biaya kegiatan Islami yaitu kegiatan yang dilakukan untuk memperingati hari-hari besar Islam Maulid Nabi SAW, safari Ramadhan, dan lain sebagainya, dana perbaikan peralatan masjid dll.

## **10. Organisasi Nirlaba**

Organisasi nirlaba merupakan organisasi yang tidak mencari laba seperti organisasi keagamaan, yayasan atau lembaga pendidikan. Walaupun organisasi semacam ini tidak mencari laba, namun mereka tetap berurusan dengan soal-soal keuangan karena mereka mempunyai anggaran, membayar tenaga kerja, membayar listrik dan sewa, serta urusan-urusan keuangan lainnya. Di samping itu terdapat karakteristik khusus organisasi nirlaba dalam memperoleh sumber daya yang dibutuhkan untuk menjalankan aktivitas operasionalnya.

Masjid merupakan salah satu organisasi nirlaba dalam bidang keagamaan, sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 45 tahun 2011 tentang organisasi nirlaba, bahwa organisasi nirlaba juga harus dan berhak untuk membuat laporan keuangan dan melaporkan kepada para pemakai laporan keuangan. Masjid harus membuat laporan keuangan yang akurat dan memberikan informasinya kepada pengguna laporan keuangan tersebut yaitu para donatur masjid. Untuk dapat membuat laporan keuangan dana masjid dengan akurat dibutuhkan penerapan akuntansi, dan peranan akuntansi disini adalah memperlancar manajemen keuangan dalam fungsinya sebagai alat perencanaan, pengawasan dan pengambilan keputusan.



## B. Tinjauan Empiris

Tabel 2.1

## Penelitian Terdahulu

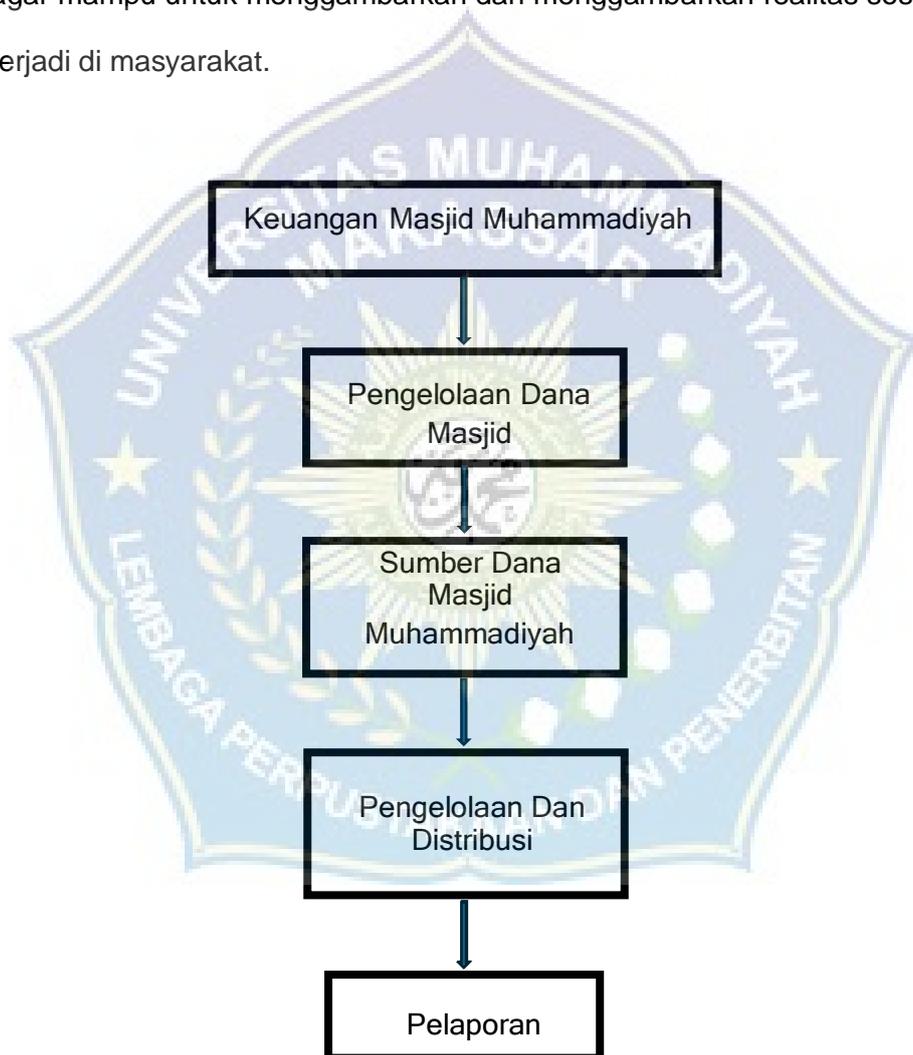
NO	Nama Peneliti Dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variabel (Kuantitatif/ Kualitatif)	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1	(Suarni et al., 2023)	Fund Management: An Exploratory Case Study Of Mosques In South Sulawesi Indonesia	Campuran kualitatif dan kuantitatif	Analisis Deskriptif	Temuan penelitian ini memperkuat hal tersebut hasil penelitian terdahulu, dimana ditemukan bahwa sumber utama dana masjid adalah kontribusi amal publik..
2	(Sonia et al., 2022)	Analisis Pengelolaan Keuangan Masjid di Kota Riau	Kualitatif	Analisis Deskriptif	Penerapan manajemen laporan keuangan Masjid Baiturrahman dan Masjid Al Ikhlas di Kabupaten Dompu ternyata menggunakan teknik manual atau dasar
3	(Pradesyah et al., 2021)	Analisis Manajemen Keuangan Masjid Dalam Pengembangan Dana Masjid	Kualitatif	Analisis Deskriptif	Peran masjid menurut Al- Quran dan As-Sunnah menjelaskan bahwa masjid bisa dioptimalkan sebagai tempat pemberdayaan masyarakat baik dari segi ekonomi, sosial, budaya dan sebagainya.
4	(Asyidah & Darwis, 2021)	Manajemen Keuangan Masjid Melalui Pemberdayaan Ekonomi	Kualitatif	Analisis Deskriptif	Hasil penelitian ini pengurus masjid mampu mengelola keuangan masjid dengan baik melalui penyewaan kios dan penyewaan aula Dengan Memberdayakan jamaah masjid.
5	(Astuti et al.,)	Analisis	Kualitatif	Analisis	Penerapan

	2023)	Penerapan Prinsip Manajemen Keuangan Terhadap Laporan Keuangan Masjid Di kabupaten Dompu		Deskriptif	manajemen laporan keuangan Masjid Baiturrahman dan Masjid Jami'Al Ikhlas di Kabupaten Dompu ternyata menggunakan teknik manual atau dasar.
6	(Rizqi & Nur Zainanda ,2022)	Manajemen Keuangan Masjid Dalam Meningkatkan Kualitas Jamaah Pada Masjid Ai-Amin Desa Waygalih Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan	Kualitatif	Analisis Deskriptif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen keuangan masjid yang dilakukan oleh pengurus masjid untuk meningkatkan kualitas jamaah masjid Al-Amin Desa Way Galih belum Sepenuhnya optimal. Karena pengalokasian kas masjid yang sepenuhnya hanya untuk biaya fisik dan perawatan semata.
7	(Suarni & Amelia, 2022)	Analysis of Mosque Financial Management in Ujung Bulu District, Bulukumba Regency, South Sulawesi, Indonesia	Kualitatif	Analisis Deskriptif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa keuangan pengelolaan Masjid Agung dan Masjidil Haram adalah untuk kepentingan masjid, seperti biaya pembangunan, biaya listrik, insentif, biaya pendeta, biaya peralatan dan segera.
8	(Pratika & Yuyun, 2020)	Manajemen Pengelolaan Dana di Masjid Baburrahim dan Masjid Syehah Ahmad Al Batiri di Kecamatan Maiwa Kabupaten	Kualitatif	Analisis Deskriptif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pengelolaan dana Masjid Baburrahim dan Masjid Syehah Ahmad Al Batiri menggunakan fungsi-fungsi

		Enrekang.			keuangan yaitu perencanaan (planning), Pelaksanaan
9	(Anisa & Alnaza , 2022)	Manajemen Keuangan Dalam Meningkatkan kemakmuran Masjid Hidayatus Shibiyah	Kualitatif	Analisis Deskriptif	Dimana masih banyak alur penggunaan kas Masjid hanya digunakan dalam keperluan operasional Masjid tanpa dikembangkan untuk pemberdayaan umat. Kas Masjid harus dibagi menjadi dua alokasi dana yaitu dana produktif dan konsumtif
10	(Suarni, Yulianti, et al., 2023)	Mosque Fund Management (Study Cases At Mosques In The District Herlang Regency Bulukumba, South Sulawesi Indonesia)	Kualitatif	Analisis Deskriptif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan dana pada Masjid Nurul Yaqin, Nurul Hijab, Nurul Amin, dan Masjid Babul Khaer didasarkan pada prinsip-prinsip pengelolaan keuangan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

### C. Kerangka Pikir

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan dianalisis dengan analisis deskriptif. Kualitatif penelitian adalah suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada fenomena alam atau gejala (Abdussamad, 2021). Sedangkan analisis deskriptif digunakan dengan tujuan agar mampu untuk menggambarkan dan menggambarkan realitas sosial yang terjadi di masyarakat.



**Gambar 2.1 Kerangka Fikir**

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif dapat didefinisikan sebagai suatu cara pandang seorang peneliti mengadopsi prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata yang tertulis ataupun secara lisan dari orang-orang dan dari segi perilaku yang dapat diamati. (Mukrodi 2017).

Metode penulisan adalah pendekatan yang digunakan untuk mengumpulkan data, mengolah data dan menganalisis data dengan teknik *non-search* sebagai berikut:

1. Studi literatur
2. Pengumpulan data yaitu mengumpulkan informasi tentang masjid dan dana masjid.
3. Analisa permasalahan, untuk mengetahui dan menentukan batasan-batasan permasalahan agar dapat menentukan cara yang paling efektif untuk menyelesaikan masalah.
4. Perancangan inovasi kebijakan tentang operasional lembaga pengelolaan masjid, setelah dilakukan analisa permasalahan, maka selanjutnya dilakukan pengumpulan data dan perancangan kebijakan baru tentang pendistribusian dana kas masjid yang lebih efektif.

Pengumpulan data menggunakan metode penelitian lapangan. Penelitian lapangan adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan peninjauan dan pengamatan secara langsung masjid-masjid dalam mengelola keuangan yang dijalankan. Hal ini dapat dilakukan melalui wawancara yang merupakan metode pengumpulan data dengan tanya jawab secara langsung di lokasi.

## B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah analisis pengelolaan dan penyimpanan dana Masjid Muhammadiyah Kabupaten Kepulauan Selayar dalam menggunakan jasa Perbankan.

## C. Situs Dan Waktu Penelitian

### a. Situs

Situs yang dijadikan sebagai tempat penelitian adalah Kabupaten Kepulauan Selayar dengan jumlah 18 Masjid Muhammadiyah.

**Tabel 3.1 Objek Penelitian**

No	Nama Masjid	Alamat
1.	Masjid Muhammadiyah Nurul Yaqin	Desa Batangmata Sapo
2.	Masjid Muhammadiyah Hizbul Wathan	Desa Maradekaia
3.	Masjid Muhammadiyah Nurusy Syahidin	Desa Barugaia
4.	Masjid Muhammadiyah Nurul Fuad	Desa Bonto-Bonto
5.	Masjid Muhammadiyah Nurul Hidayah	Kelurahan Bua-Bua
6.	Masjid Muhammadiyah Mujahidin	Kelurahan Bua-Bua
7.	Masjid Muhammadiyah Darussalam	Kelurahan Bua-Bua
8.	Masjid Muhammadiyah Nurut Taubah	Kelurahan Bua-Bua
9.	Masjid Muhammadiyah Jabal Rahmah	Desa Bontopanappasa
10.	Masjid Muhammadiyah Nurul Jihad	Desa Lebo
11.	Masjid Muhammadiyah Nur Sa'adah	Desa Bitombang
12.	Masjid Muhammadiyah Baitur Rahim	Desa Baera
13.	Masjid Muhammadiyah Nurut Taqwa	Desa Karajaang
14.	Masjid Muhammadiyah Nurul Jihad	Desa Biring Balang
15.	Masjid Muhammadiyah Nurul Jihad	Desa Binanga Benteng

16.	Masjid Muhammadiyah Nurul Yaqin	Desa Manarai
17.	Masjid Muhammadiyah Nurul Amin	Desa Polebunging
18.	Masjid Muhammadiyah Mujahidin	Desa Paoiya

b. Waktu penelitian

Waktu penelitian yaitu dilaksanakan setelah penyusunan proposal dan telah di seminarkan serta mendapatkan izin penelitian selama kurang lebih 2 bulan yakni pada bulan April sampai Mei 2024.

**A. Jenis Dan Sumber Data**

1. Jenis data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang artinya berbentuk kata-kata yang diperoleh melalui pengumpulan data, misalnya Observasi, analisis dokumen, wawancara dan gambar.

2. Sumber data

- a. Data Primer adalah data yang diperoleh yaitu data yang didapatkan secara langsung di Masjid melalui wawancara.
- b. Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain atau perantara.

**E. Informan Penelitian**

1. Informan

Informan yang digunakan pada penelitian ini adalah bendahara Masjid dari 18 Masjid Muhammadiyah yang ada dan memiliki informasi yang terkhusus tentang keuangan Masjid.

**Tabel 3.2 Informan**

No	Nama	Jabatan
1	Andi Badara, S.Pd	Bendahara

2	Radja Siang	Bendahara
3	Burhan	Bendahara
4	Datuk	Bendahara
5	H. Edy Siyang	Bendahara
6	Tajuddin Noor	Bendahara
7	Muh. Husni	Bendahara
8	Gani	Bendahara
9	Sukirman	Bendahara
10	Rabiah	Bendahara
11	Sharuddin	Bendahara
12	Husain	Bendahara
13	Muh. Ilham	Bendahara
14	Sainuddin	Bendahara
15	Syamsuddin	Bendahara
16	Asmunawir Arif	Bendahara
17	Tersang	Bendahara
18	Akbar	Bendahara

#### F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah segala sesuatu yang berhubungan tentang bagaimana cara agar informasi atau data di kumpulkan. Adapun alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

##### 1. Wawancara

Wawancara merupakan proses interaksi dan komunikasi untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan melalui tanya jawab langsung kepada pengelola Masjid.

##### 2. Observasi

Observasi lapangan diperlukan untuk mencari tahu informasi-informasi terkait keuangan yang dimiliki oleh Mesjid Muhammadiyah di kota Selayar. Observasi juga membantu peneliti untuk mengkonfirmasi informasi yang disampaikan narasumber.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data yang di dapat dari dokumen dan pustaka sebagai bahan analisis dalam penelitian. Dokumentasi diperoleh dari hasil wawancara yaitu hasil dari pencatatan keuangan Masjid.

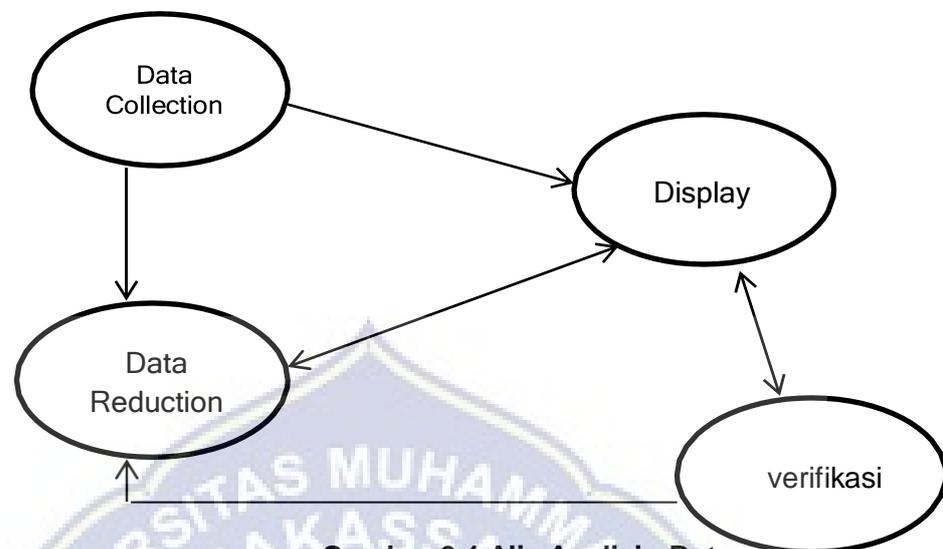
## G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang akan diamati. Penelitian ini menggunakan survei dan observasi. Adapun alat-alat yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Buku Catatan
2. Ponsel
3. Alat Tulis
4. Daftar pertanyaan wawancara

## H. Metode Analisis Data

Metode analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. (Huberman, 2020) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data *reduction*, data.



**Gambar 3.1 Alir Analisis Data**

Adapun analisis data menurut Miles dan Huberman yang adalah sebagai berikut:

a. *Data Collection*

*Data collection* atau pengumpulan data, dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan dari ketiganya (triangulasi). Pengumpulan data dilakukan selama sehari-hari bahkan berbulan-bulan. Data yang diperoleh sangat banyak dan sangat bervariasi.

b. *Data Reduction*

*Data reduction* atau yang disebut dengan data reduksi, data yang diperoleh di lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu data tersebut perlu dicatat secara teliti dan rinci. Setelah itu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Kemudian data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan

pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

c. *Data Display*

*Data display* atau yang disebut dengan *mendisplay data*, dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Dengan *mendisplaykan data*, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

d. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah keempat dalam analisis data menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Objek Penelitian

##### 1. Masjid Muhammadiyah Nurul Yaqin Batangmata Sapo

Masjid Muhammadiyah Nurul Yaqin Batangmata Sapo merupakan salah satu masjid yang ada di Kabupaten Kepulauan Selayar yang beralamat di Batangmata Sapo, Kecamatan Bontomatene, Kabupaten Kepulauan Selayar. Bangunan masjid memiliki luas tanah 266m<sup>2</sup>, Masjid memiliki kolam di samping bangunan Masjid dan terdapat juga menara yang baru saja di renovasi. Masjid memiliki kipas angin dan jam digital, terdapat perlengkapan Shalat dan Al-Quran yang di sediakan. Letaknya yang berada diatas pegunungan membuat udara disana terasa lebih dingin dan sejuk.

##### 2. Masjid Muhammadiyah Hizbul Wathan Maradekaia

Masjid yang susah payah dibangun sampai tokoh agama setempat di tangkap oleh penjajah Belanda pada saat itu, berkat tekad yang kuat Masjid dapat dibangun tahap demi tahapan. Masjid memiliki luas tanah 245m<sup>2</sup>, memiliki fasilitas tempat wudu, WC, penitipan sandal atau sepatu. Masjid rutin melakukan arisan setiap bulannya untuk keperluan Masjid. Salah satu keunikan Masjid ini adalah semua sumber pendanaannya dari masyarakat dan menolak dengan keras bantuan dari pemerintah, sesuai dengan pesan yang telah di sampaikan oleh tokoh agama yang membantu pendirian Masjid, beliau mengatakan gunakanlah uang dari masyarakat sekitar agar sekiranya kita semua memiliki amalan ibadah.

### 3. Masjid Muhammadiyah Nurusy Syahidin Barugaia

Masjid yang baru saja di renovasi, memiliki kesan megah dengan warna putih biru yang mendominasi warna Masjid. Masjid memiliki tempat wudu terpisah dan wc, memiliki AC, dan jam digital otomatis untuk adzan. Masjid ini terletak di Barugaia Kecamatan Bontomatene Kabupaten Kepulauan Selayar.

### 4. Masjid Muhammadiyah Nurul Fuad Bonto-bonto

Masjid Nurul Fuad Bonto-bonto merupakan salah satu Masjid besar yang beralamat di Batangmata Sapo Kecamatan Bontomatene, didirikan pada tahun 2000-an dengan luas Masjid 1.047m<sup>2</sup> dengan status tanah wakaf. Masjid ini memiliki warna hitam dan putih.

### 5. Masjid Muhammadiyah Nurul Hidayah Bua-bua

Masjid Muhammadiyah Nurul Hidayah merupakan Masjid umum yang dibangun pada tahun 1953 yang beralamat di Jl. Kh. Hayyung Kabupaten Kepulauan Selayar Provinsi Sulawesi Selatan. Masjid Nurul Hidayah memiliki luas tanah 600m<sup>2</sup>, luas bangunan 1.200m<sup>2</sup> dengan status tanah berupa tanah wakaf. Masjid Nurul Hidayah memiliki jumlah jamaah 100-150 orang, jumlah muazin 26 orang dan jumlah remaja Masjid 10 Orang. Masjid Nurul Hidayah memiliki fasilitas AC, jam digital pengingat Shalat otomatis dan mimbar megah untuk ceramah.

### 6. Masjid Muhammadiyah Mujahidin Bua-bua

Masjid Muhammadiyah Mujahidin Bua-bua adalah Masjid paling tua yang berada di kota Benteng. Masjid awal mula dibangun dengan menempuh perjuangan panjang oleh tokoh-tokoh masyarakat pada saat itu, sehingga Masjid di beri nama Masjid Mujahidin atau Masjid pejuang.

7. Masjid Muhammadiyah Nurut Taubah Bua-bua

Masjid Nurut Taubah adalah Masjid yang dibangun oleh H. Gossang bersama keluarganya. Masjid terdiri dari dua tingkat, memiliki fasilitas lengkap seperti AC, WC, tempat wudhu yang dipisah. Saat ini Masjid di kelola oleh bapak Muh. Husni.

8. Masjid Muhammadiyah Jabal Rahmah Bontopanappasa

Masjid Muhammadiyah Jabal Rahmah Bontopanappasa merupakan Masjid yang terletak di Bontopanappasa Kota Benteng, Masjid memiliki 3 Muadzin, dengan luas Masjid 10x5 m, memiliki fasilitas seperti kipas angin dan jam digital.

9. Masjid Muhammadiyah Nurul Jihad Lebo

Masjid Muhammadiyah Nurul Jihad Lebo adalah Masjid yang terletak di Dusun Lebo Kecamatan Bontosikuyu. Masjid ini merupakan Masjid umum yang dikelola oleh ketua, sekretaris dan bendahara, ukuran Masjid relatif kecil dibanding Masjid lainnya, sampai saat ini Masjid belum pernah di lakukan renovasi sama sekali.

10. Masjid Muhammadiyah Nur Sa'adah Bitombang

Masjid Muhammadiyah Nur Sa'adah Bitombang adalah Masjid yang di bangun pada tahun 1900 di Kampung Tua Bitombang. Saat ini Masjid dalam kondisi rusak berat karena belum adanya pembentukan kepengurusan Masjid yang baru. Masjid di bangun diatas bukit batu dan untuk sumber dananya sendiri dari masyarakat sekitar dan orang-orang yang datang menikmati wisata.

11. Masjid Muhammadiyah Baitur Rahim Baera

Sejarah dibangunnya Masjid yaitu berasal dari sumbangan

masyarakat sekitar, Masjid memiliki ukuran kecil, mampu menampung jamaah sebanyak 50 orang.

#### 12. Masjid Muhammadiyah Nurut Taqwa Karajaang

Masjid Muhammadiyah Nurut Taqwa Karajaang merupakan salah satu Masjid tua yang masih terus berdiri sampai sekarang, Masjid mampu menampung jamaah maksimal 50 orang dan saat ini di kelola oleh bendahara Masjid Bapak HN. Masjid sudah lama tidak memiliki kepengurusan.

#### 13. Masjid Muhammadiyah Binanga Benteng

Masjid Muhammadiyah Binanga Benteng adalah Masjid yang terletak di perkampungan, tepatnya di Dusun Binanga Benteng, Kecamatan Bontosikuyu. Kondisi Masjid saat ini memerlukan perbaikan terutama Masjid yang tidak memiliki papan nama.

#### 14. Masjid Muhammadiyah Nurul Jihad Biring Balang

Masjid Muhammadiyah Nurul Jihad Biring Balang adalah Masjid yang telah lama dibangun yang pada mulanya di bangun Masjid ini menggunakan uang dari sumbangan masyarakat dari hasil pertanian dan baru direnovasi pada tahun 2020, Masjid memiliki sarana seperti tempat wudu, WC, AC dan jam digital. Sumber dana Masjid berasal dari masyarakat dan pemerintah.

#### 15. Masjid Muhammadiyah Nurul Yaqin Manarai

Masjid yang di bangun pada tahun 1900-an yang masuk dalam kategori Masjid umum, memiliki luas tanah 302 m<sup>2</sup>, luas bangunan 414 m<sup>2</sup> dan memiliki kapasitas jamaah 50 sampai 100 orang.

#### 16. Masjid Muhammadiyah Nurul Amin Polebunging

Masjid Muhammadiyah Nurul Amin adalah salah satu masjid besar yang berada di Selayar. Masjid Nurul Amin didirikan pada tahun 1957 dengan luas tanah 625 m<sup>2</sup> dengan status sebagai tanah wakaf, luas bangunan 64m<sup>2</sup>. Masjid Nurul Amin memiliki fasilitas umum berupa sarana ibadah, tempat wudu, kamar mandi, pembangkit listrik, sound system, ruang belajar dan tempat penitipan sepatu atau sandal. Masjid Nurul Amin memiliki kegiatan seperti menyelenggarakan ibadah Shalat fardu, Shalat Jumat, menyelenggarakan kegiatan hari besar Islam, pengajian rutin, menyelenggarakan kegiatan pendidikan (TPA, Madrasah, Pusat kegiatan masyarakat) dan pemberdayaan Zakat, Infak, Shodaqoh dan Wakaf.

#### 17. Masjid Muhammadiyah Mujahidin Paoiya

Masjid Muhammadiyah Mujahidin Paoiya adalah Masjid yang terletak di atas perbukitan, dimana memiliki sejarah jika pada awal mulanya Masjid di bangun melalui sumbangan dari rumah ke rumah masyarakat untuk membangun Masjid pada tahun 1900. Sumber utama pendapatan Masjid yaitu dari masyarakat dan disimpan di rumah bendahara.

#### 18. Masjid Muhammadiyah Darussalam Bua-bua

Masjid Muhammadiyah Darussalam merupakan salah Satu Masjid yang letaknya tidak jauh dari bibir pantai Kota Benteng. Masjid di bangun pada tahun 1968 dengan status tanah wakaf untuk masyarakat setempat. Memiliki 30 pengurus dengan sumber dana dari masyarakat, terutama sumbangan hari Jumat. Dana yang diperoleh dari sumbangan masyarakat habis terpakai tanpa sempat disimpan.

## B. Hasil Penelitian

1. Pengelolaan keuangan di Masjid Muhammadiyah di Kabupaten Kepulauan Selayar.

Pengelolaan berarti menggunakan sumber daya dengan efektif dan efisien. Pengelolaan keuangan ini sangatlah penting di setiap Masjid karena di setiap masjid tentunya perlu pengelolaan keuangan yang baik sehingga akan memudahkan dalam kegiatan-kegiatan masjid. Masjid Muhammadiyah telah melakukan pencatatan keuangan baik dalam hal penerimaan maupun pengeluaran hal ini dibuktikan pada laporan keuangan Masjid Muhammadiyah Nurul Jihad sebagai berikut :

**Tabel 4.1**  
**Laporan Keuangan Masjid Muhammadiyah Nurul**  
**Jihad Tahun 2024**

Tanggal	Uraian	Pemasukan (Rp)	Pengeluaran (Rp)	Total Saldo (Rp)
				13.606.000
26/1/24	Kotak amal Masjid 2 Jumat	201.000		
2/2/24	Menerima sumbangan dari H. Andi Pati	250.000		
	Beli Hit		45.000	
	Kotak amal Jumat	69.000		
	Beli air gelas 1 dos		20.000	
	Beli sambungan pipa		18.000	
	Beli paku 5cm 1 kg		25.000	
	Beli Uap rem		5.000.000	

Tanggal	Uraian	Pemasukan (Rp)	Pengeluaran (Rp)	Total Saldo (Rp)
8/2/24	Beli snack		57.000	
9/2/24	Kotak amal	259.000		
16/2/24	Kotak amal	99.000		
	Sumbangan dari saudara Arhamdi	250.000		
	Beli peralatan		130.000	
	Sumbangan Pipi		45.000	
	Gergaji		25.000	
23/2/24	Terima sumbangan dari dari saudara Juruah	1.000.000		
	Terima sumbangan dari Bapak Simuli	300.000		
	Dari kotak amal	63.000		
2/3/24	Beli air gelas 1 dos		20.000	
	Beli kue dan teh gelas		41.500	
	Terima uang harga atap 9 lembar 36,6 m	1.980.000		
	Dari kotak amal	105.000		
	Beli biskuit 2 bungkus		22.000	
9/3/24	Dari kotak amal Jumat	74.000		
	Beli alat		57.000	
	Bali amli, salong		3.350.000	
13/3/24	Terima sumbangan dari saudara Hasnandi Nasri	200.000		

Sumber: Buku kas Bendahara Masjid Muhammadiyah Nurul Jihad Tahun 2024

Pada tabel 4.1 laporan keuangan Masjid Muhammadiyah Nurul Jihad yang hanya mencantumkan pemasukan dan pengeluaran Masjid saja seperti pemasukan yang bersumber dari kotak amal dan sumbangan, sementara pengeluaran berupa kebutuhan untuk perbaikan Masjid.

**Tabel 4.2**  
**Laporan Keuangan Masjid Muhammadiyah**  
**Mujahidin Benteng Tahun 2024**

Tanggal	Uraian	Pemasukan (Rp)	Pengeluaran (Rp)	Total Saldo (Rp)
3/24	Saldo Kas Jumat Lalu			3.197.390
	Isi Kotak Amal	2.025.000	1.560.000	
	Sumbangan Menara	2.594.500		2.594.500
	Saldo Kas			2.506.390

Sumber: Buku kas Bendahara Masjid Muhammadiyah Mujahidin Benteng Tahun 2024

Pada tabel 4.2 laporan keuangan Masjid Muhammadiyah Mujahidin Benteng hanya menampilkan pemasukan yang bersumber dari saldo kas Jumat, isi kotak amal dan dari sumbangan masyarakat.

**Tabel 4.3**  
**Laporan Keuangan Masjid Muhammadiyah**  
**Hizbul Wathan Maradekaia Tahun 2024**

Tanggal	Uraian	Pemasukan (Rp)	Pengeluaran (Rp)	Total Saldo (Rp)
26/4/24	Saldo Lalu	15.247.000		
	Pemasukan Jumat Lalu	146.000		
	Lain-lain	-		
	Jumlah	15.393.000		15.393.000

Sumber: Buku kas Bendahara Masjid Muhammadiyah Hizbul Wathan Mardekaia Tahun 2024

Berdasarkan tabel diatas menyatakan bahwa pengelolaan keuangan Masjid Muhammadiyah di Kabupaten Kepulauan Selayar sudah

menjalankan akuntabilitas dibuktikan melakukan pencatatan laporan keuangan setiap melakukan transaksi. Selain itu bentuk akuntabilitas Masjid Muhammadiyah selalu melibatkan masyarakat dalam pengelolaan keuangan Masjid.

**a. Sistem Penerimaan Dana**

Sistem penerimaan dana adalah proses pengumpulan dana yang diperlukan untuk menjalankan operasional dan program-program masjid. Dana ini berasal dari berbagai sumber yang berkontribusi untuk mendukung berbagai kegiatan keagamaan, sosial, dan pemeliharaan fasilitas masjid.

Hasil wawancara dari kedelapan belas Masjid terkhusus kepada bendahara Masjid Muhammadiyah tentang penerimaan keuangan Masjid yang dilakukan dengan pencatatan dan ada tiga Masjid yang transparan sehingga masyarakat percaya jika dana Masjid dikelola dengan baik. Masjid menerima dana dari berbagai sumber terutama berasal dari swadaya masyarakat dan bantuan dari pemerintah.

**b. Sistem Pengeluaran Dana**

Pengeluaran yaitu dana yang dikeluarkan oleh Masjid yang dipergunakan untuk keperluan Masjid baik itu untuk keperluan internal maupun keperluan eksternal. Adapun pengeluaran Masjid yang umum seperti biaya untuk keperluan renovasi.

Hasil wawancara dengan kedelapan belas masjid, terlihat bahwa sebagian besar dana yang diterima masjid digunakan untuk keperluan konsumtif. Pembelian peralatan dan fasilitas penunjang menjadi prioritas untuk memastikan kenyamanan dan kelancaran kegiatan ibadah serta

acara keagamaan. Meskipun demikian, penting bagi masjid untuk terus meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana agar jamaah dapat melihat secara jelas bagaimana dana yang mereka sumbangkan digunakan untuk kebaikan bersama.

### **c. Pemanfaatan Dana**

Pemanfaatan dana masjid adalah penggunaan dana yang dikumpulkan oleh masjid untuk berbagai keperluan yang bermanfaat bagi umat Islam dan masyarakat sekitar. Dana ini biasanya berasal dari sumbangan jamaah, infak, sedekah, zakat, dan sumber-sumber lain yang halal.

Dana masjid sering kali digunakan untuk pembangunan dan pemeliharaan fasilitas masjid, seperti renovasi bangunan dan perbaikan. Hal ini penting untuk memastikan kenyamanan dan kebersihan bagi jamaah yang beribadah di masjid.

Hasil wawancara kedelapan Masjid Muhammadiyah yang ada di Kabupaten Kepulauan Selayar, pemanfaatan dana dari keseluruhan Masjid di pergunakan untuk renovasi Masjid.

## **2. Penyimpanan Dana Masjid**

Penyimpanan merupakan alat atau tempat untuk menyimpan barang maupun benda berharga seperti uang yang keamanannya sudah terjamin, dalam menyimpan uang biasanya sebagian orang akan cenderung menyimpan uang di Bank agar lebih aman, begitu pun dengan dana Masjid akan di simpan di dalam bank oleh para bendahara agar aman.

Hasil wawancara dari kedelapan belas Masjid Muhammadiyah dalam mewawancarai bendahara Masjid, mereka memilih untuk menyimpan

dananya di dua tempat yaitu di rumah agar lebih mudah saat digunakan dan disimpan di Bank.

## **B. Pembahasan**

### **1. Pengelolaan Dana Masjid Muhammadiyah di Kabupaten Kepulauan Selayar**

Pengelolaan dana masjid adalah proses penting yang melibatkan penerimaan, pengeluaran dan penggunaan dana dengan cara yang efisien, transparan, dan sesuai, serta bagaimana menyimpan dana yang baik dan benar. Berdasarkan hasil wawancara menunjukkan bahwa dalam pengelolaan keuangan masjid memiliki fungsi atau tujuan untuk memberikan dukungan untuk menciptakan kesejahteraan masyarakat dalam mengatur penerimaan dan pengeluaran Masjid serta pemanfaatannya.

Berikut adalah beberapa sumber umum penerimaan dana untuk masjid:

#### **1. Dana dari Jemaah**

Dana dari jemaah merupakan sumber penerimaan dana utama bagi banyak masjid. Jemaah biasanya memberikan sumbangan secara sukarela baik secara rutin maupun untuk proyek-proyek khusus seperti pembangunan atau pemeliharaan masjid.

#### **2. Zakat dan Infak**

Zakat dan infak adalah kewajiban keagamaan dalam Islam dan sering kali disalurkan kepada masjid untuk mendukung kegiatan keagamaan dan sosial. Zakat merupakan bagian dari harta yang wajib dikeluarkan oleh umat Islam kepada mereka yang

membutuhkan, sedangkan infak merupakan sumbangan sukarela untuk kepentingan umum.

### 3. Dana Pemerintah atau Bantuan Luar

Pemerintah juga dapat memberikan dana kepada masjid untuk memberikan dukungan untuk pembangunan infrastruktur yang terkait dengan Masjid seperti jalan akses atau fasilitas umum.

Pemerintah dapat memberikan dana hibah kepada masjid untuk proyek-proyek khusus seperti pembangunan, renovasi, atau perluasan fasilitas. Dalam banyak kasus, penerimaan bantuan dana masjid dari pemerintah dapat bergantung pada persyaratan dan prosedur yang ketat, serta kelayakan masjid itu sendiri. Selain itu, masjid harus memastikan bahwa menerima bantuan dana dari pemerintah tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip agama atau nilai-nilai yang mereka anut.

Setiap masjid mungkin memiliki kombinasi dari sumber-sumber ini, dan penting untuk mengelola dana dengan hati-hati dan transparan sesuai dengan prinsip-prinsip keuangan Islam. Berdasarkan hasil wawancara maka secara sistematis pengelolaan keuangan di Masjid Muhammadiyah di Kabupaten Kepulauan Selayar yang pengelolaan dana masjid sampai saat ini masjid-masjid ini masih menggunakan pencatatan yang sederhana dengan informasi yang telah ada yang disiapkan belum dirinci, yang mana laporan keuangan Masjid dijelaskan pada bagian tersebut berupa kas masuk, kas keluar, dan saldo akhir saja.

Selain itu dana Masjid harus dimanfaatkan dengan menggunakan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan amanah. Pengelolaannya harus melibatkan partisipasi jamaah dan diaudit secara rutin untuk memastikan dana digunakan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

## 2. Penyimpanan Dana Masjid

Penyimpanan merupakan alat atau tempat untuk menyimpan barang maupun benda berharga seperti uang yang keamanannya sudah terjamin, dalam menyimpan uang biasanya sebagian orang akan cenderung menyimpan uang di Bank agar lebih aman begitu pun dengan dana masjid akan di simpan di dalam Bank, dalam penyimpanan dananya juga Masjid Muhammadiyah Kabupaten Kepulauan Selayar kebanyakan menyimpan dana Masjid di rumah sendiri karena merasa lebih mudah dan leluasa untuk menggunakan dana Masjid jika sewaktu-waktu akan di pakai. Bendahara Masjid juga menyimpan dana Masjid di Bank dan pilihan untuk menyimpan dana tersebut yaitu Bank Konvensional seperti Bank BRI saja maupun Bank lainnya seperti BNI maupun Mandiri.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Pengelolaan dana masjid adalah proses penting yang melibatkan penerimaan, pengeluaran dan penggunaan dana dengan cara yang efisien, transparan, dan sesuai, serta bagaimana menyimpan dana yang baik dan benar. Berdasarkan hasil wawancara menunjukkan bahwa dalam pengelolaan keuangan masjid memiliki fungsi atau tujuan untuk memberikan dukungan untuk menciptakan kesejahteraan masyarakat dalam mengatur penerimaan dan pengeluaran Masjid serta pemanfaatannya. Beberapa sumber umum penerimaan dana untuk masjid antara lain dana dari Jemaah, zakat dan Infak dan dana Pemerintah atau Bantuan Luar. Adapun metode penyimpanan yang dipilih oleh bendahara Masjid dalam menyimpan dana Masjid yaitu di Bank Konvensional dan disimpan di rumah bendahara Masjid.

#### **B. Saran**

Berdasarkan pada kesimpulan di atas, maka pengelolaan keuangan masjid disarankan untuk melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Penyusunan anggaran diharapkan pengelolaan keuangan Masjid untuk menggunakan perencanaan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Upaya ini dilakukan agar aktivitas perencanaan keuangan masjid dapat dipertanggung jawabkan dan dapat digunakan sebagai sumber informasi secara jelas sehingga aktivitas pengelola keuangan masjid dapat dilakukan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.
2. Diharapkan dalam proses pengelolaan keuangan masjid harus memperbaiki dalam proses pencatatan dan penyusunan laporan

keuangan pembangunan masjid dengan tetap mengacu pada standar akuntansi yang telah ditetapkan. Selanjutnya dalam proses penyampaian informasi keuangan hendaknya tetap menggunakan laporan secara lisan selain menggunakan media publikasi laporan keuangan sehingga masyarakat yang tidak memiliki waktu untuk melihat laporan publikasi juga mendapatkan informasi secara lisan dari aktivitas rutin masjid, misalnya ketika Shalat Jumat.



## DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, A., Suarni, A., & Sahib, M. K. (2023). Analisis Penerapan Prinsip Manajemen Keuangan Terhadap Laporan Keuangan Masjid Di Kabupaten Dompu. *Journal of Accounting, Management, Economics, and Business (ANALYSIS)*, 1(3), 148–160. <https://doi.org/10.56855/analysis.v1i3.703>
- Asyidah, N., & Darwis, R. H. (2021). Manajemen Keuangan Masjid Melalui Pemberdayaan Ekonomi. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Syariah (Jurnal Akunsyah)*, 1(1), 42–53. <https://doi.org/10.30863/akunsyah.v1i1.3018>
- Bara, A. (2021). Pengelolaan Keuangan Masjid Berbasis Manajemen Keuangan Syariah Pada Pimpinan Cabang Muhammadiyah Batang Kuis. *Ihsan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1). <https://doi.org/10.30596/ihsan.v3i1.6810>
- Dewi, Suarni, A., & Nurlina. (2023). International Conference on Actual Islamic Studies Analysis of Financial Management in Center Mosque of Lappariaja District, Bone Regency, Indonesia. International Conference on Actual Islamic Studies,2(1).<https://prosiding.icaisunismuh.org/index.php/2nd/article/view/142>
- Dila Yusfita, Agusdiwana Suarni, dan M. K. S. (2023). Manajemen Keuangan Masjid Di Kota Baubau. *Proceeding Maritime Business Management Conference*, 2(1), 2985–3796.
- Fauzi, A.M, R. Akuntabilitas Dan Transparansi Pelaporan Keuangan Masjid ( Studi Empiris : Masjid Jami'i Di Kota Banda Aceh ). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*. Vol.5, No.2. 2020
- Fahmi, Irham. 2013. *PENGANTAR MANAJEMEN KEUANGAN*. Alfabeta Bandung.
- Ilham, B. U. (2022). Pendallham, B. U. (2022). Pendampingan Sertifikasi Halal Self Declare pada Usaha Mikro dan Kecil Binaan Pusat Layanan Usaha Terpadu Sulawesi Selatan. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Universitas Al Azhar Indonesia*, 5(1), 20. <https://doi.org/10.36722/jpm.v5i1>. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Universitas Al Azhar Indonesia*, 5(1), 20. <https://doi.org/10.36722/jpm.v5i1.1753>
- Kusumadyahdewi. Pengelolaan Keuangan Masjid Sebagai OrGNSasi Nirlaba. *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*. Vol.4, No.2. 2018.
- Muhib, M. A. Optimalisasi Fungsi Masjid Dalam Pemberdayaan Ekonomi. *Jurnal At-Tatwir*. Vol.2, No.1 . 2018.
- Pradesyah, R., Susanti, D. A., & Rahman, A. (2021). Analisis Manajemen Keuangan Masjid Dalam Pengembangan Dana Masjid. *Misykat Al-Anwar Jurnal Kajian Islam Dan Masyarakat*, 4(2), 153. <https://doi.org/10.24853/ma.4.2.153-170>
- Rifai, A. Y. (2021). SISTEM INFORMASI MANAJEMEN KEUANGAN MASJID ( Studi Kasus Masjid Jogokariyan ). *Sistem Informasi Manajemen Keuangan*

*Masjid*, 1–136.

Schimin. (2015). PRAKTIK MANAJEMEN KEUANGAN MASJID BERBASIS PEMBERDAYAAN EKONOMI UMAT DI KOTA PURWOKERTO INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PURWOKERTO 2015 PENELITIAN INDIVIDUAL i. *JUrnal Penelitian AGAMA*. <http://www.bps.go.id/>.

Suarni,A.(2022).8\_Smart+Mosque+Pembuatan+Website+dan+Laporan+Keuangan+Pusat+Dakwah+Muhammadiyah+Sulawesi+Selatan (4). 1(1), 48–58.

Suarni, A., & Amelia, R. (2022). Analysis of Mosque Financial Management in Ujung Bulu District, Bulukumba Regency, South Sulawesi, Indonesia ARTICLE INFO ABSTRACT. *Public Sector Management and Accounting Research*, 2(2), 10–22.

Suarni, A., Basir, B., & Febriani, D. (2022). Should Mosque Disclosed The Financial Performance? (Study Cased Islamic Center Dato' Tiro, Bulukumba Indonesia). <https://doi.org/10.4108/eai.10-8-2022.2320767>

Suarni, A., & Irwan, A. (2023). How Does a Mosque Ensure Transparency In Its Financial Reporting ? A case study of mosques in south Sulawesi , Indonesia. 2(1), 332–345.

Widyanti, R., Setiawan, P., & Sabyan, M. (2021). Konsep Amanah Dalam Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Pada Masjid Ikhlas Muhammadiyah Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang. *Jurnal Menara Ekonomi : Penelitian Dan Kajian Ilmiah Bidang Ekonomi*, 7(3), 112–120. <https://doi.org/10.31869/me.v7i3.3046>



# LAMPIRAN

## Lampiran 1

## Surat Izin Penelitian


**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
 LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
B. Sultan Alauddin No. 239 Telp. 840972 Fax (0411) 865100 Makassar 90221 e-mail: ip3@unismuh.ac.id

---

Nomor : 3931/05/C.4-VIII/III/1445/2024 20 March 2024 M  
 Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal 10 Ramadhan 1445  
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,  
 Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel  
 Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan  
 di -  
 Makassar

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor 224/05/A.2-II/III/45/2024 tanggal 20 Maret 2024, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : AYULESTARI  
 No. Stambulok : 10572 1120820  
 Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
 Jurusan : Manajemen  
 Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul:

**"ANALISIS PENGELOLAAN DANA MASJID MUHAMMADIYAH KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR DALAM MEMILIH MENGGUNAKAN JASA PERBANKAN"**

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 26 Maret 2024 s/d 26 Mei 2024.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku. Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu Khaeran

  
 Ketua LPM,  
  
 Dr. Muh. Arief Muhsin, M.Pd.  
 NBM 1127761

03-24

## Lampiran 2 Coding Wawancara

### CODING WAWANCARA

#### 1. Coding Indikator

- I : Berkomunikasi dengan pendengar
- I-A : Mempertimbangkan keinginan pendengar
- II : Memperkenalkan kanal di media sosial
- II-A : Mengajak pendengar untuk berkontribusi langsung

#### 2. Coding Key Informan

- AB : (Bendahara Masjid Muhammadiyah Nurul Yaqin Batangmata Sapo
- RS : Bendahara masjid Muhammadiyah Hizbul Wathan Mardekaia
- BN : Bendahara Masjid Muhammadiyah Nurusy Syahidin Barugaia
- DK : Bendahara Masjid Muhammadiyah Nurul Fuad Bonto-bonto
- ES : Bendahara Masjid Muhammadiyah Nurul Hidayah Bua-bua
- TN : Bendahara Masjid Muhammadiyah Mujahidin Bua-bua
- MH : Bendahara Masjid Muhammadiyah Nurut Taubah Bua-bua
- GN : Bendahara Masjid Muhammadiyah Jabal Rahmah Bontopanappasa
- SN : Bendahara Masjid Muhammadiyah Nurul Jihad Lebo
- RH : Bendahara Masjid Nur Sa'adah Bitombang
- SN : Bendahara Masjid Muhammadiyah Baitur Rahim Baera
- HN : Bendahara Masjid Muhammadiyah Nurut Taqwa Karajaang
- MI : Bendahara Masjid Muhammadiyah Binanga Benteng
- SN : Bendahara Masjid Muhammadiyah Nurul Jihad Biring Balang
- SN : Bendahara Masjid Muhammadiyah Nurul Yaqin Manarai
- AA : Bendahara Masjid Muhammadiyah Nurul Amin Polebunging
- TG : Bendahara Masjid Muhammadiyah Mujahidin Paoiya
- AR : Bendahara Masjid Muhammadiyah Darussalam Bua-bua

## LAMPIRAN CODING WAWANCARA

### CODING WAWANCARA

Wawancara *Key Informan 1*

Kode : AB

Jabatan : Bendahara Masjid Muhammadiyah Nurul Yaqin  
Batangmata Sapo

Kode	Data Wawancara	Baris	Penulisan
I	Saya kurang tahu bagaimana sejarahnya, karena saya masuk ke kampung ini tahun 1999 dan kemudian menjadi bendahara tahun 2014.	2	AB/I/1/2
I	Dari masyarakat, karena sejarah ini Masjid tidak pernah mau menerima bantuan dari pemerintah karena kita diharuskan untuk memasukkan proposal, pernah pak Arifin ketua DPR yang lalu meminta agar membuat proposal tapi kami ini ikut dengan pak Mustafa yang tidak mau memasukkan proposal karena dana yang dibutuhkan beda sama dengan yang dicantumkan di dalam proposal yang sama saja bohong, beliau hanya bilang jika ingin maka masukkan saja dalam bentuk sumbangan seadanya berapa.	14	AB/I/14
I	Setiap ada uang masuk dan terpakai saya catatat, untuk pemasukan masjid itu per minggunya kisaran 200 sampai 300 ribu, tetapi pada bulan puasa yang lalu sampai ke angka 800 ribu. Ada juga seperti baru-baru ini ada lagi mau dibiayai kemudian dirapatkan seperti contoh Jadi ini Masjid mau di perbaiki itu tempat wudhunya karena biasa ada jamaah yang bilang kalau di pisah ki ini tempat wudhunya yang perempuan sama laki-laki sama ini kubah Masjid dan AC juga baru-baru ini pi di pasang	21	AB/I/1/21

	dan rencana itu kolam yang ada di samping Masjid mau juga di perbaiki tapi sekarang, masih tunggu dana.		
I	Jadi laporan yang saya buat itu ada di buku kas, ada pemasukan segini saya catat, ada pengeluaran juga saya catat.	35	AB/I/1/35
I	Jadi diumumkan saja seperti ada orang meninggal dan seperti setiap Jumat juga diumumkan jumlah kas yang masuk berapa.	97	AB/I/1/97
I	Sebagian saya simpan di rumah dan sebagian lagi di Bank BRI	132	AB/I/1/132
I	Pakai buku, kalau barang yang mahal atau tinggi harganya harus pakai nota.	139	AB/I/1/139

Wawancara *Key Informan 2*

Kode : RS

Jabatan : Bendahara masjid Muhammadiyah Hizbul Wathan

Mardekaia

Kode	Data Wawancara	Baris	Penulisan
I	Pertamanya itu berbentuk Mushalla yang masih berlantai semen kemudian dilakukan gotong royong oleh masyarakat tahun 1928 kemudian tanah in diwakafkan dan berusaha di bangun. Ada pejuang Muhammadiyah yang berjuang membangun Masjid mengajak masyarakat	2	RS/I/2/2
I	Pengurusnya sesuai dengan yang di SK tapi masih mau di buat kembali itu susunannya.	7	RS/I/2/7
I	Asset masjid dikelola sepenuhnya oleh pengurus masjid	14	RS/I/2/14

I	Swadaya Masyarakat dan tidak menerima sumbangan dari pemerintah.	16	RS/I/2/16
I	Ketika ada pemasukan yang masuk dilakukan pencatatan setiap ada dana masuk. Pemasukan Masjid biasanya dari celengan Masjid, jumatan dan ada juga dari arisan. Untuk pengeluarannya itu ini tadi yang angkat meja, itu baru saya beli meja lipatnya untuk keperluan kalau ada acara.	19	RS/I/2/19
I	Jadi laporan yang saya buat itu ada di buku kas, ada pemasukan segini saya catat, ada pengeluaran juga saya catat.	29	RS/I/2/29

Wawancara *Key Informan 3*

Kode : BN

Jabatan : Bendahara masjid Muhammadiyah Nurusy Syahidin

Barugaia

Kode	Data Wawancara	Baris	Penulisan
I	Masjid itu di rombak tahun 2021 untuk pertama kali di bangun sudah lama sekali sebelum saya ada disini.	2	BN /I/3/2
I	Ada sesuai SK tetapi pengurus intinya Sainuddin sebagai ketua, Muhammad Hasbul sekretars kemudian bendahara 1 Rahmat Yasin dan bendahara 2 Nursal.	5	BN /I/3/5
I	Dari masyarakat dan masyarakat yang tinggal di luar daerah Selayar dan ada bantuan Bank BPD	14	BN /I/3/14
I	Jadi laporan di buat setiap ada pemasukan dan pengeluaran kemudian di sampaikan kepada jamaah di dalam Masjid.	23	BN /I/3/23

Wawancara *Key Informan 4*

Kode : DK

Jabatan : Bendahara masjid Muhammadiyah Nurul Fuad

Bonto-bonto

Kode	Data Wawancara	Baris	Penulisan
I	Berdirinya Masjid ini sekitar tahun 50-an sebelum merdeka	2	DK/I/4/2
I	Pengurusnya ada 28 orang	4	DK/I/4/4
I	Ya, sudah sesuai dengan apa yang ada pada struktur orGNSasi kami	7	DK/I/4/7
I	Dari masyarakat, khususnya masyarakat asal Selayar yang tinggal diluar daerah.	11	AR/I/2/11

Wawancara *Key Informan 5*

Kode : ES

Jabatan : Bendahara masjid Muhammadiyah Nurul Hidayah

Bua-bua

Kode	Data Wawancara	Baris	Penulisan
I	Masjid berdiri pada tahun 1957	2	ES/I/5/2
I	Pengurusnya lengkap ada ketua sekretaris dan bendahara	4	ES/I/5/4
I	Dari jamaah, sumbangan dan dari pemerintah	12	ES/I/5/12
I	System pemasukan dan pengeluarannya itu kalau ada dan di catat di buku kas setiap bulan	14	ES/I/5/14
I	Untuk sementara masalahnya itu tempat wudu laki-laki dan perempuan yang tidak di pisah	24	ES/I/5/24

Wawancara *Key Informan 6*

Kode : TN

Jabatan : Bendahara masjid Muhammadiyah Al-Mujahidin

Bua-bua

Kode	Data Wawancara	Baris	Penulisan
I	Adalah Masjid pertama di kota pada masa perjuangan	2	TN/I/6/2

	makanya di sebut Masjid Mujahidin		
I	Jumlah pengurus Masjid sesuai yang ada di SK yaitu 91 orang	5	TN/I/6/5
I	Sebagian besar dari swadaya masyarakat	13	TN/I/6/13
I	Kita catat sesuai dengan pemasukan dan pengeluaran yang ada buku satu untuk Masjid dan satu untuk menara	16	TN/I/6/16
I	Kalau permasalahan masalah sekarang hanya sekedar saat diskusi kadang tidak sama pendapat	26	TN/I/6/26

Wawancara *Key Informan 7*

Kode : MH

Jabatan : Bendahara masjid Muhammadiyah Nurut Taubah

Bua-bua

Kode	Data Wawancara	Baris	Penulisan
I	Pada awalnya Masjid berbentuk Mushalla sekitar tahun 80-an baru di bangun oleh H. Gossang yang di hibahkan.	2	MH/I/7/2
I	Untuk saat ini belum ada pengelola yang di bentuk kembali karena kesibukan ketua yang tidak lagi di tempat	5	MH/I/7/5
I	Dari masyarakat dan uang pribadi H. Gossang selaku ketua terdahulu	14	MH/I/7/14
I	Pemasukan dan pengeluaran terutama gaji yang membersihkan Masjid	23	MH/I/7/23

Wawancara *Key Informan 8*

Kode : GI

Jabatan : Bendahara masjid Muhammadiyah Jabal Rahmah

Bontopanappasa

Kode	Data Wawancara	Baris	Penulisan
I	Sebetulnya saya tidak tahu sejarahnya itu masjid sudah	2	GI/I/8/2

	berdiri sebelum saya ada di sini dan untuk renovasinya tahun 2019 lalu		
I	Ada 3 yaitu ketua bendahara dan sekretaris	5	GI/I/8/5
I	Dari masyarakat Swadaya Jih	12	GI/I/8/12
I	Perlu direnovasi	23	GI/I/8/23

Wawancara *Key Informan 9*

Kode : SN

Jabatan : Bendahara masjid Muhammadiyah Nurul Jihad Lebo

Kode	Data Wawancara	Baris	Penulisan
I	Sebetulnya saya tidak tahu sejarahnya itu masjid sudah berdiri sebelum saya ada di sini	2	SN/I/9/2
I	Pengelola yang aktif ada Sainudin Lingkung dan SN	4	SN/I/9/4
I	Pengelola yang aktif ada Sainudin Lingkung dan SN	5	SN/I/2/5
I	Swadaya masyarakat dan bantuan dari dermawan	14	SN/I/9/14
I	Masalahnya itu dana	27	SN/I/9/27

Wawancara *Key Informan 10*

Kode : RH

Jabatan : Bendahara masjid Muhammadiyah Nur Sa'adah Bitombang

Kode	Data Wawancara	Baris	Penulisan
I	Masjid Muhammadiyah Nur Saadah berdiri sejak 1900	2	RH/I/10/2
I	Untuk saat ini belum ada kepengurusan yang baru	4	RH/I/10/4
I	Masyarakat yang ada disini dan sumbangan dari masyarakat luar yang datang	11	RH/I/10/11

I	Untuk masalahnya yang sekarang yang paling parah yaitu kondisi Masjid yang rusak parah dan perlu untuk direnovasi dan ini Masjid belum pernah di renovasi sama sekali.	22	RH/I/10/22
---	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----	------------

Wawancara *Key Informan* 11

Kode : SN  
 Jabatan : Bendahara masjid Muhammadiyah Baitur Rahim  
 Baera

Kode	Data Wawancara	Baris	Penulisan
I	Sebetulnya saya tidak tahu sejarahnya itu masjid sudah berdiri sebelum saya ada di sini yang awalnya dari papan itu Masjid disini	2	SN/I/11/2
I	Kalau pengelola hanya bendahara yang aktif sekarang	5	SN/I/11/5
I	Dari masyarakat dan pemerintah	13	SN/I/11/13

Wawancara *Key Informan* 12

Kode : HN  
 Jabatan : Bendahara masjid Muhammadiyah Nurut Taqwa  
 Karajaang

Kode	Data Wawancara	Baris	Penulisan
I	Masjid Muhammadiyah itu sudah dibangun sejak lama bahkan sebelum saya ada dsini.	2	HN/I/12/2
I	Bendahara saja	5	HN/I/12/5
I	Sudah tidak ada sejak lama	13	HN/I/12/13
I	Banyak sekali karena Masjid ini tidak punya sumber dana dan perlu untuk direnovasi	24	HN/I/12/24

Wawancara *Key Informan* 13

Kode : MI  
 Jabatan : Bendahara masjid Muhammadiyah Binanga Benteng

Kode	Data Wawancara	Baris	Penulisan
I	Masjid Muhammadiyah itu sudah dibangun sejak lama bahkan sebelum saya ada disini.	2	MI/I/13/2
I	2 orang ada ketua Nasuddin dan bendahara M. ilham	5	MI/I/13/5
I	Setiap ada yang mau di benahi di komunikasikan sesama pengurus maupun itu ke masyarakat	11	MI/I/13/11
I	Dari masyarakat	14	AR/I/2/14
I	Untuk sementara masalahnya itu mengenai dana	26	AR/I/2/26

Wawancara *Key Informan 14*

Kode : SN

Jabatan : Bendahara masjid Muhammadiyah Nurul Jihad

Biring Balang

Kode	Data Wawancara	Baris	Penulisan
I	Untuk awal mulanya di bangun Masjid ini saya kurang tahu karena sudah ada sejak dulu kemudian baru di renovasi tahun 2020 yang lalu	2	SN/I14/2
I	Sesuai yang tertera pada SK	5	SN/I14/5
I	Dari masyarakat, dan sebagian lagi ada dari pemerintah	13	SN/I/14/13
I	Untuk sementara masalahnya itu dana	25	SN/I14/25

Wawancara *Key Informan 15*

Kode : SN

Jabatan : Bendahara Masjid Muhammadiyah Nurul Yaqin

Manarai

Kode	Data Wawancara	Baris	Penulisan
I	Masjid Muhammadiyah itu sudah dibangun sejak lama bahkan sebelum saya ada disini sementara yang tahu itu seluk belutnya pas di bangun sudah meninggal semua	2	SN/I/15/2

I	Yang aktif ketua dan bendahara karena belum di bentuk kepanitiaan yang baru	7	SN/I/15/7
I	Dari masyarakat, diambil dari sumbangan-sumbangan yang pada saat Jumat dari kotak amal	12	SN/I/15/12
I	Dari swadaya masyarakat	15	AR/I/2/15

Wawancara *Key Informan* 16

Kode : AA

Jabatan : Bendahara Masjid Muhammadiyah Nurul Amin Polebunging

Kode	Data Wawancara	Baris	Penulisan
I	Muhammadiyah masuk di bawa H. Hayyung pada masa kerajaan pemerintah opu kemudian di bangunlah Masjid Muhammadiyah itu	2	AA/I/16/2
I	Yang aktif Asmunawir dan Hidayat	5	AA/I/16/5
I	Dari masyarakat	14	AA/I/16/14
I	Butuh bantuan dana	26	AA/I/16/26

Wawancara *Key Informan* 17

Kode : TG

Jabatan : Bendahara Masjid Muhammadiyah Mujahidin Poiya

Kode	Data Wawancara	Baris	Penulisan
I	Masjid Muhammadiyah itu sudah dibangun sejak lama bahkan sebelum saya ada disini, tetapi setahu saya awal mulanya itu mereka mencari sumbangan untuk membangun Masjid	2	TG/I/17/2
I	ketua sekretaris dan bendahara	6	TG/I/17/6
I	Semuanya masih dari masyarakat belum ada dari pemerintah	14	TG/I/17/14
I	Perlu direnovasi	25	AR/I/2/25

Wawancara *Key Informan* 18

Kode : AR

Jabatan : Bendahara masjid Muhammadiyah Darussalam

Kode	Data Wawancara	Baris	Penulisan
I	Masjid itu pertama kali di wakafkan oleh kakek saya tanah itu kemudian di bangun oleh bapak saya pada tahun 1968	2	AR/I/18/2
I	Ada sekitar 30	5	AR/I/18/5
I	Sumbangan dari masyarakat pada setiap hari Jumat	12	AR/I/18/12
I	Peraturan Masjid yang tidak ditaati misanya larangan mengaktifkan HP tetapi tidak di lakukan sehingga pada saat Shalat ada saja ponsel jamaah yang berbunyi.	26	AR/I/18/26



### Lampiran 3

#### Transkrip Wawancara Informan Masjid Muhammadiyah Nurul Yaqin Batangmata Sapo

Bendahara : **AB**

**Peneliti** : Bagaimana sejarah berdirinya Masjid?

**AB**: Saya kurang tahu bagaimana sejarahnya, karena saya masuk ke kampung ini tahun 1999 dan kemudian saya menjadi bendahara tahun 2014.

**Peneliti**: Berapa jumlah pengelola/pegawai masjid saat ini?

**AB**: Pada saat ini saya dan H. Mustafa yang aktif

**Peneliti** : Apakah struktur orGNSasi yang ada sudah sesuai dengan uraian tugas dan yang dipraktikkan?

**AB**: Ya, sudah sesuai dengan apa yang ada pada struktur orGNSasi kami.

**Peneliti** : Bagaimana System pengelolaan asset di Masjid?

**AB** : Dikelola oleh pengurus

**Peneliti** : Sumber dananya dari mana?

**AB** : Dari masyarakat, karena sejarah ini Masjid tidak pernah mau menerima bantuan dari pemerintah karena kita diharuskan untuk memasukkan proposal, pernah pak Arifin ketua DPR yang lalu meminta agar membuat proposal tapi kami ini ikut dengan pak Mustafa yang tidak mau memasukkan proposal karena dana yang dibutuhkan beda sama dengan yang dicantumkan di dalam proposal yang sama saja bohong, beliau hanya bilang jika ingin maka masukkan saja dalam bentuk sumbangan seadanya berapa.

**Peneliti** : Bagaimana System pencatatan pemasukan dan pengeluaran masjid?

**AB** : Setiap ada uang masuk dan terpakai saya catat, untuk pemasukan masjid itu per minggunya kisaran 200 sampai 300 ribu, tetapi pada bulan puasa yang lalu sampai ke angka 800 ribu. Ada juga seperti baru-baru ini ada lagi mau dibiayai kemudian dirapatkan seperti contoh Jadi ini Masjid mau di perbaiki itu tempat wudunya karena biasa ada jamaah yang bilang kalau di pisah ki ini tempat wudunya yang perempuan sama laki-laki sama ini kubah Masjid dan AC juga baru-baru ini pi di pasang dan rencana itu kolam yang ada di samping Masjid mau juga di perbaiki tapi sekarang, masih tunggu dana.

**Peneliti** : Apakah ada standar atau pedoman khusus yang diterapkan oleh masjid dalam menjalankan operasional umum?

**AB** : Tidak ada

**Peneliti** : Siapa saja pengatur masjid? Bagaimana Audit Internal dipraktikkan?

**AB** : Jadi itu yang pengatur semuanya ji

**Peneliti** : Apa saja jenis laporan yang dibuat oleh pengurus masjid?

**AB** : Jadi laporan yang saya buat itu ada di buku kas, ada pemasukan segini saya catat, ada pengeluaran juga saya catat.

**Peneliti** : Apa saja permasalahan/tantangan yang dihadapi Masjid?

**AB** : Untuk sementara masalahnya itu tempat wudhu laki-laki dan perempuan yang tidak di pisah

**Peneliti** : Apakah ada peluang/jalan ke depan untuk meningkatkan operasional masjid?

**AB** :-

**Peneliti** : Apakah masjid berkomitmen untuk menunjukkan integritas dan nilai-nilai etika?

**AB MM.** : Iya tentu

**Peneliti** : Bagaimana masjid menunjukkan komitmen terhadap integritas dan nilai-nilai etika?

**AB** : Iya, tentu saja dengan transparan ke masyarakat kami itu selalu umumkan permasalahan masjid

**Peneliti**: Apakah pengawasan masjid merupakan sebuah tanggung jawab?

**AB** : Iya

**Peneliti** : Bagaimana masjid menjalankan tanggung jawab pengawasan?

**AB** : Jadi pertanggungjawaban pengawasan yaitu kami ada pertanggungjawaban untuk yang mengurus Masjid.

**Peneliti** : Apakah masjid mempunyai struktur, wewenang, dan tanggung jawab?

**AB** : Iya

**Peneliti** : Bagaimana masjid membentuk struktur, wewenang, dan tanggung jawab?

**AB** : Jadi itu dipilih oleh ketua

**Peneliti**: Apakah masjid menunjukkan komitmen terhadap kompetensi?

**AB** : Iya

**Peneliti**: Bagaimana masjid menunjukkan komitmen terhadap kompetensi?

**AB** : Dengan mengadakan kegiatan pengajian-pengajian, ceramah agama yang setiap minggu rutin dilakukan di Masjid.

**Peneliti**: Apakah masjid menegakkan akuntabilitas?

**AB** : Iya

**Peneliti** : Bagaimana masjid menegakkan akuntabilitas?

**AB** : Dengan cara transparan ke masyarakat

**Peneliti** : Apakah masjid menentukan tujuan yang sesuai?

**AB** : Iya

**Peneliti**: Bagaimana masjid menentukan tujuan yang sesuai?

**AB** : -

**Peneliti** : Apakah masjid mengidentifikasi dan menganalisis risiko?

**AB** : -

**Peneliti** : Bagaimana masjid mengidentifikasi dan menganalisis risiko?

**AB** : -

**Peneliti**: Apakah masjid menilai risiko penipuan?

**AB** : -

**Peneliti**: Bagaimana masjid menilai risiko penipuan?

**AB** : -

**Peneliti** : Apakah masjid mengidentifikasi dan menganalisis perubahan signifikan?

**AB** :-

**Peneliti** : Bagaimana masjid mengidentifikasi dan menganalisis perubahan signifikan?

**AB** : -

**Peneliti**: Apakah masjid memilih dan mengembangkan kegiatan pengendalian?

**AB** : Iya

**Peneliti**: Bagaimana masjid memilih dan mengembangkan kegiatan pengendalian?

**AB** : Tentu saja karena kami ingin memfasilitasi bagaimana masjid menjadi nyaman dan mendatangkan banyak jamaah.

**Peneliti** : Apakah masjid memilih dan mengembangkan kendali umum atas teknologi?

**AB** : Iya Masjid kami sudah ada jam digital pengatur waktu sholat.

**Peneliti** : Bagaimana masjid memilih dan mengembangkan kendali umum atas teknologi?

**AB** : -

**Peneliti** : Apakah masjid disebarkan melalui kebijakan dan prosedur?

**AB** : Iya

**Peneliti** : Bagaimana masjid disebarkan melalui kebijakan dan prosedur?

**AB** : Jadi diumumkan saja seperti ada orang meninggal dan seperti setiap jumat juga diumumkan jumlah kas yang masuk berapa.

**Peneliti** : Apakah masjid menggunakan informasi yang relevan?

**AB** : Iya

**Peneliti** : Bagaimana masjid menggunakan informasi yang relevan?

**AB** : Dengan cara komunikasikan masalah ke masyarakat seperti laporan keuangannya.

**Peneliti** : Apakah masjid berkomunikasi secara internal?

**AB** : Iya

**Peneliti** : Bagaimana masjid berkomunikasi secara internal?

**AB** : Biasanya itu selesai sholat kami bincang-bincang.

**Peneliti** : Apakah masjid berkomunikasi secara eksternal?

**AB** : Iya

**Peneliti** : Bagaimana masjid berkomunikasi secara eksternal?

**AB** : Jadi kalau ke masyarakat itu disampaikan kayak misal aada begini.

**Peneliti** : Apakah masjid melakukan evaluasi berkelanjutan dan/atau terpisah?

**AB** : Tidak

**Peneliti** : Bagaimana masjid melakukan evaluasi berkelanjutan dan/atau terpisah?

**AB** :-

**Peneliti** : Apakah masjid mengevaluasi dan mengkomunikasikan kekurangannya?

**AB** : Iya

**Peneliti** : Bagaimana masjid mengevaluasi dan mengkomunikasikan kekurangannya?

**AB** : Disampaikan di dalam Masjid.

**Peneliti** : Apakah masjid memiliki rencana anggaran tahunan?

**AB** : Iya

**Peneliti** : Metode apakah yang di gunakan dalam penyusunan anggaran tahun ini?

**AB** : Hanya laporan tahunan saja jadi dilakukan pada saat ada pemasukan dan pengeluaran saja.

**Peneliti** : Dari sumber manakah pendapatan terbesar bagi keuangan masjid?

**AB** : Dari masyarakat

**Peneliti** : Apakah setiap pemasukan dan pengeluaran dana masjid di lakukan pencatatan?

**AB** : Iya

**Peneliti** : Dimanakah pengurus masjid menyimpan dana masjid?

**AB** : Sebagian saya simpan dirumah dan sebagian lagi di Bank BRI

**Peneliti** : Bagaimana prosedur pencairan atau penggunaan dan masjid?

**AB** : Dirapatkan dulu bersama dengan ketua

**Peneliti** : Siapakah petugas penanggung jawab keuangan masjid?

**AB** : Bendahara

**Peneliti** : Bagaimanakah prosedur pencatatan pemasukan dan pengeluaran dana masjid? (nota, pencatatan di buku kas atau cukup dengan lisan)?

**AB** : Pakai buku, kalau barang yang mahal atau tinggi harganya harus pakai nota.

**Peneliti** : Apakah pengurus membuat laporan keuangan secara rutin?

**AB** : Iya

**Peneliti** : Apa saja kendala dalam pembuatan laporan keuangan?

**AB** : Tidak adaji

### **Transkrip Wawancara Informan Masjid Muhammadiyah Hizbul Wathan Mardekaia**

Bendahara : RS

**Peneliti** : Bagaimana sejarah berdirinya Masjid?

**RS**: Pertamanya itu berbentuk Mushalla masih berlantai semen kemudian dilakukan gotong royong oleh masyarakat tahun 1928 kemudian tanah ini diwakafkan dan berusaha di bangun. Ada pejuang Muhammadiyah yang berjuang membangun Masjid mengajak masyarakat

**Peneliti**: Berapa jumlah pengelola/pegawai masjid saat ini?

**RS**: Pengurusnya sesuai dengan yang di SK tapi masih mau di buat kembali itu susunannya.

**Peneliti** : Apakah struktur orGNSasi yang ada sudah sesuai dengan uraian tugas dan yang dipraktikkan?

**RS**: Ya, sudah sesuai dengan apa yang ada pada struktur orGNSasi kami

**Peneliti** : Bagaimana system pengelolaan asset di Masjid?

**RS**: Asset masjid dikelola sepenuhnya oleh pengurus masjid

**Peneliti** : Sumber dananya dari mana?

**RS**: Swadaya Masyarakat dan tidak menerima sumbangan dari pemerintah.

**Peneliti** : Bagaimana system pencatatan pemasukan dan pengeluaran masjid?

**RS**: Ketika ada pemasukan yang masuk dilakukan pencatatan setiap ada dana masuk. Pemasukan Masjid biasanya dari celengan Masjid, jumatatan dan ada juga dari arisan. Untuk pengeluarannya itu ini tadi yang angkat meja, itu baru saya beli meja lipatnya untuk keperluan kalau ada acara.

**Peneliti** : Apakah ada standar atau pedoman khusus yang diterapkan oleh masjid dalam menjalankan operasional umum?

**RS** : Tidak ada

**Peneliti** : Siapa saja pengatur masjid? Bagaimana Audit Internal dipraktikkan?

**RS**: Jadi itu yang pengatur semuanya ji

**Peneliti** : Apa saja jenis laporan yang dibuat oleh pengurus masjid?

**RS**: Jadi laporan yang saya buat itu ada di buku kas, ada pemasukan segini saya catat, ada pengeluaran juga saya catat.

**Peneliti** : Apa saja permasalahan/tantangan yang dihadapi Masjid?

**RS**: Tidak ada ji

**Peneliti** : Apakah ada peluang/jalan ke depan untuk meningkatkan operasional masjid?

**RS**: Tidak adaji masalah

**Peneliti** : Apakah masjid berkomitmen untuk menunjukkan integritas dan nilai-nilai etika?

**RS**: Iya tentu

**Peneliti** : Bagaimana masjid menunjukkan komitmen terhadap integritas dan nilai-nilai etika?

**RS**: Iya, tentu saja dengan transparan ke masyarakat kami itu selalu umumkan permasalahan masjid

**Peneliti**: Apakah pengawasan masjid merupakan sebuah tanggung jawab?

**RS** : -

**Peneliti** : Bagaimana masjid menjalankan tanggung jawab pengawasan?

**RS**: -

**Peneliti** : Apakah masjid mempunyai struktur, wewenang, dan tanggung jawab?

**RS**: Iya

**Peneliti** : Bagaimana masjid membentuk struktur, wewenang, dan tanggung jawab?

**RS**: Jadi itu dipilih oleh ketua langsung

**Peneliti**: Apakah masjid menunjukkan komitmen terhadap kompetensi?

**RS** : Iya

**Peneliti**: Bagaimana masjid menunjukkan komitmen terhadap kompetensi?

**RS**: Dengan mengadakan kegiatan pengajian-pengajian, ceramah agama.

**Peneliti**: Apakah masjid menegakkan akuntabilitas?

**RS**: Iya

**Peneliti** : Bagaimana masjid menegakkan akuntabilitas?

**RS**: Dengan cara transparan ke masyarakat

**Peneliti** : Apakah masjid menentukan tujuan yang sesuai?

**RS**: Iya

**Peneliti**: Bagaimana masjid menentukan tujuan yang sesuai?

**RS**: -

**Peneliti** : Apakah masjid mengidentifikasi dan menganalisis risiko?

**RS**: Tidak

**Peneliti** : Bagaimana masjid mengidentifikasi dan menganalisis risiko?

**RS**: -

**Peneliti**: Apakah masjid menilai risiko penipuan?

**RS** : Tidak

**Peneliti**: Bagaimana masjid menilai risiko penipuan?

**RS** : -

**Peneliti** : Apakah masjid mengidentifikasi dan menganalisis perubahan signifikan?

**RS**: Tidak

**Peneliti** : Bagaimana masjid mengidentifikasi dan menganalisis perubahan signifikan?

**RS** : -

**Peneliti**: Apakah masjid memilih dan mengembangkan kegiatan pengendalian?

**RS**: Iya

**Peneliti**: Bagaimana masjid memilih dan mengembangkan kegiatan pengendalian?

**RS**: Tentu saja karena kami ingin memfasilitasi bagaimana masjid menjadi nyaman dan mendatangkan banyak jamaah

**Peneliti** : Apakah masjid memilih dan mengembangkan kendali umum atas teknologi?

**RS**: Iya

**Peneliti** : Bagaimana masjid memilih dan mengembangkan kendali umum atas teknologi?

**RS:** Jadi Masjid kami ini sudah memakai jam digital otomatis pengatur waktu sholat.

**Peneliti :** Apakah masjid disebarkan melalui kebijakan dan prosedur?

**RS:** Iya

**Peneliti:** Bagaimana masjid disebarkan melalui kebijakan dan prosedur?

**RS:** Jadi diumumkan saja

**Peneliti:** Apakah masjid menggunakan informasi yang relevan?

**RS:** Iya

**Peneliti :** Bagaimana masjid menggunakan informasi yang relevan?

**RS:** Dengan cara komunikasikan masalah ke masyarakat seperti laporan keuangannya

**Peneliti :** Apakah masjid berkomunikasi secara internal?

**RS:** Iya

**Peneliti :** Bagaimana masjid berkomunikasi secara internal?

**RS:** Jadi aktif untuk mengadakan rapat

**Peneliti :** Apakah masjid berkomunikasi secara eksternal?

**RS:** Iya

**Peneliti:** Bagaimana masjid berkomunikasi secara eksternal?

**RS:** Disampaikan ke masyarakat

**Peneliti :** Apakah masjid melakukan evaluasi berkelanjutan dan/atau terpisah?

**RS:** Tidak

**Peneliti :** Bagaimana masjid melakukan evaluasi berkelanjutan dan/atau terpisah?

**RS:-**

**Peneliti :** Apakah masjid mengevaluasi dan mengkomunikasikan kekurangannya?

**RS:** Iya

**Peneliti :** Bagaimana masjid mengevaluasi dan mengkomunikasikan kekurangannya?

**RS:** Tapi kalau saat ini itu tidak ada kekurangan dan kalau misal ada itu pasti akan diumumkan ke masyarakat.

**Peneliti :** Apakah masjid memiliki rencana anggaran tahunan?

**RS:** Tidak ada

**Peneliti:** Metode apakah yang di gunakan dalam penyusunan anggaran tahun ini?

**RS:-**

**Peneliti :** Dari sumber manakah pendapatan terbesar bagi keuangan masjid?

**RS :** Menjadi sumber dananya di masjid paling besar dari masyarakat.

**Peneliti:** Apakah setiap pemasukan dan pengeluaran dana masjid di lakukan pencatatan?

**RS:** Iya

**Peneliti :** Dimanakah pengurus masjid menyimpan dana masjid?

**RS:** Dana Masjid ada yang saya simpan di Bank ada juga di rumah karena biasa ada orang mau pakai jadi tidak perlu mi lagi ke ATM, disini jauh ki kalau mau tarik uang jadi saya simpan mi di rumah sebagian

**Peneliti:** Bagaimana prosedur pencairan atau penggunaan dana masjid?

**RS:** Dirapatkan dulu

**Peneliti:** Siapakah petugas penanggung jawab keuangan masjid?

**RS:** Bendahara

**Peneliti :** Bagaimanakah prosedur pencatatan pemasukan dan pengeluaran dana masjid? (nota, pencatatan di buku kas atau cukup dengan lisan)?

**RS:** Pakai buku, kalau barang yang mahal atau tinggi harganya harus pakai nota

**Peneliti :** Apakah pengurus membuat laporan keuangan secara rutin?

**RS:** iya rutin

**Peneliti:** Apa saja kendala dalam pembuatan laporan keuangan?

**RS:** Tidak adaji

### **Transkrip Wawancara Informan Masjid Muhammadiyah Nurusy Syahidin**

Bendahara : BN

**Peneliti :** Bagaimana sejarah berdirinya Masjid?

**BN:** Masjid itu di rombak tahun 2021 untuk pertama kali di bangun sudah lama sekali sebelum saya ada disini.

**Peneliti:** Berapa jumlah pengelola/pegawai masjid saat ini?

**BN:** Ada sesuai SK tetapi pengurus intinya Sainuddin sebagai ketua, Muhammad Hasbul sekretars kemudian bendahara 1 Rahmat Yasin dan bendahara 2 Nursal.

**Peneliti :** Apakah struktur orGNsasi yang ada sudah sesuai dengan uraian tugas dan yang dipraktikkan?

**BN :** Ya, sudah sesuai.

**Peneliti :** Bagaimana system pengelolaan asset di Masjid?

**BN :** Dikelola oleh pengurus

**Peneliti :** Sumber dananya dari mana?

**BN :** Dari masyarakat dan masyarakat yang tinggal di luar daerah Selayar dan ada bantuan Bank BPD

**Peneliti :** Bagaimana system pencatatan pemasukan dan pengeluaran masjid?

**BN :** Di catat saja setiap ada pemasukan dan pengeluaran

**Peneliti :** Apakah ada standar atau pedoman khusus yang diterapkan oleh masjid dalam menjalankan operasional umum?

**BN:** Tidak ada

**Peneliti :** Siapa saja pengatur masjid? Bagaimana Audit Internal dipraktikkan?

**BN:** Ketua, bendahara, sekertaris

**Peneliti :** Apa saja jenis laporan yang dibuat oleh pengurus masjid?

**BN:** Jadi laporan di buat setiap ada pemasukan dan pengeluaran kemudian di sampaikan kepada jamaah di dalam Masjid.

**Peneliti :** Apa saja permasalahan/tantangan yang dihadapi Masjid?

**BN:** Ada itu lantainya perlu diperbaiki

**Peneliti :** Apakah ada peluang/jalan ke depan untuk meningkatkan operasional masjid?

**BN :** Membutuhkan dana untuk memperbaiki masjid

**Peneliti :** Apakah masjid berkomitmen untuk menunjukkan integritas dan nilai-nilai etika?

**BN :** Iya tentu

**Peneliti :** Bagaimana masjid menunjukkan komitmen terhadap integritas dan nilai-nilai etika?

**BN :** Iya, tentu saja dengan transparan ke masyarakat kami itu selalu umumkan permasalahan masjid

**Peneliti:** Apakah pengawasan masjid merupakan sebuah tanggung jawab?

**BN:** Iya

**Peneliti** : Bagaimana masjid menjalankan tanggung jawab pengawasan?  
**BN** : Dipilih melalui musyawarah jadi antara pengurus dan masyarakat juga  
**Peneliti** : Apakah masjid mempunyai struktur, wewenang, dan tanggung jawab?  
**BN** : Iya  
**Peneliti** : Bagaimana masjid membentuk struktur, wewenang, dan tanggung jawab?  
**BN** : Jadi itu dipilih pengurus dan masyarakat  
**Peneliti** : Apakah masjid menunjukkan komitmen terhadap kompetensi?  
**BN** : -  
**Peneliti** : Bagaimana masjid menunjukkan komitmen terhadap kompetensi?  
**BN** : -  
**Peneliti** : Apakah masjid menegakkan akuntabilitas?  
**BN** : Iya  
**Peneliti** : Bagaimana masjid menegakkan akuntabilitas?  
**BN** : Kejujuran hal yang penting apapun dilakukan harus diketahui masyarakat  
**Peneliti** : Apakah masjid menentukan tujuan yang sesuai?  
**BN** : Iya  
**Peneliti** : Bagaimana masjid menentukan tujuan yang sesuai?  
**BN** : Melakukan perbaikan kalau ada yang mau di perbaiki  
**Peneliti** : Bagaimana masjid mengidentifikasi dan menganalisis risiko?  
**BN** : -  
**Peneliti** : Apakah masjid menilai risiko penipuan?  
**BN** : Tidak  
**Peneliti** : Bagaimana masjid menilai risiko penipuan?  
**BN** : -  
**Peneliti** : Apakah masjid mengidentifikasi dan menganalisis perubahan signifikan?  
**BN** : Tidak  
**Peneliti** : Bagaimana masjid mengidentifikasi dan menganalisis perubahan signifikan?  
**BN** : -  
**Peneliti** : Apakah masjid memilih dan mengembangkan kegiatan pengendalian?  
**BN** : Tidak  
**Peneliti** : Bagaimana masjid memilih dan mengembangkan kegiatan pengendalian?  
**BN** : -  
**Peneliti** : Apakah masjid memilih dan mengembangkan kendali umum atas teknologi?  
**BN** : Tidak Jadi ini masjid masih menggunakan pola lama tidak mengembangkan teknologi  
**Peneliti** : Bagaimana masjid memilih dan mengembangkan kendali umum atas teknologi?  
**BN** : ya Masjid sudah menggunakan teknologi berupa jam digital waktu shalat dan sudah menggunakan AC  
**Peneliti** : Apakah masjid disebarkan melalui kebijakan dan prosedur?  
**BN** : Iya  
**Peneliti** : Bagaimana masjid disebarkan melalui kebijakan dan prosedur?  
**BN** : Jadi diumumkan saja seperti ada orang meninggal misal meninggal sih A  
**Peneliti** : Apakah masjid menggunakan informasi yang relevan?  
**BN** : Iya

**Peneliti** : Bagaimana masjid menggunakan informasi yang relevan?  
**BN** : Menyampaikan sesuai apa yang terjadi di permasalahan masjid  
**Peneliti** : Apakah masjid berkomunikasi secara internal?  
**BN** : Iya  
**Peneliti** : Bagaimana masjid berkomunikasi secara internal?  
**BN** : Dengan mengadakan rapat setelah selesai shalat Ketika ada permasalahan yang ingin dibahas.  
**Peneliti** : Apakah masjid berkomunikasi secara eksternal?  
**BN** : Iya  
**Peneliti**: Bagaimana masjid berkomunikasi secara eksternal?  
**BN** : Dengan mengobrol setelah shalat  
**Peneliti** : Apakah masjid melakukan evaluasi berkelanjutan dan/atau terpisah?  
**BN** : Tidak  
**Peneliti** : Bagaimana masjid melakukan evaluasi berkelanjutan dan/atau terpisah?  
**BN** :-  
**Peneliti** : Apakah masjid mengevaluasi dan mengkomunikasikan kekurangannya?  
**BN**: Iya  
**Peneliti** : Bagaimana masjid mengevaluasi dan mengkomunikasikan kekurangannya?  
**BN**: Disampaikan kepada masyarakat ketika ada kekurangan dana ada yang mau diperbaiki dikomunikasikan ke masyarakat  
**Peneliti** : Apakah masjid memiliki rencana anggaran tahunan?  
**BN** : Tidak  
**Peneliti**: Metode apakah yang di gunakan dalam penyusunan anggaran tahun ini?  
**BN**: -  
**Peneliti** : Dari sumber manakah pendapatan terbesar bagi keuangan masjid?  
**BN** : Menjadi sumber dananya di masjid paling besar dari tornado donatur  
**Peneliti**: Apakah setiap pemasukan dan pengeluaran dana masjid di lakukan pencatatan?  
**BN** : Iya  
**Peneliti** : Dimanakah pengurus masjid menyimpan dana masjid?  
**BN** : Dari pemerintah  
**Peneliti**: Bagaimana prosedur pencairan atau penggunaan dana masjid?  
**BN** : Jadi ada pemberitahuan kepada masyarakat jadi didiskusikan dulu ada pengeluaran sekian Kalau ada pengeluaran dan pemasukan disampaikan kalau ndak Ji juga tergantung dari pengeluaran dan pemasukan  
**Peneliti**: Siapakah petugas penanggung jawab keuangan masjid?  
**BN** : Bendahara  
**Peneliti** : Bagaimanakah prosedur pencatatan pemasukan dan pengeluaran dana masjid? (nota, pencatatan di buku kas atau cukup dengan lisan)?  
**BN** : Pakai buku kas  
**Peneliti** : Apakah pengurus membuat laporan keuangan secara rutin?  
**BN** : Iya  
**Peneliti**: Apa saja kendala dalam pembuatan laporan keuangan?  
**BN** : Tidak adaji

## Transkrip Wawancara Informan Masjid Muhammadiyah Nurul Fuad Bontobonto

Bendahara : DK

**Peneliti** : Bagaimana sejarah berdirinya Masjid?

**DK**: Berdirinya Masjid ini sekitar tahun 50-an sebelum merdeka

**Peneliti**: Berapa jumlah pengelola/pegawai masjid saat ini?

**DK**: Pengurusnya ada 28 orang

**Peneliti** : Apakah struktur orGNSasi yang ada sudah sesuai dengan uraian tugas dan yang dipraktikkan?

**DK** : Ya, sudah sesuai dengan apa yang ada pada struktur orGNSasi kami

**Peneliti** : Bagaimana system pengelolaan asset di Masjid?

**DK** : Dikelola oleh pengurus

**Peneliti** : Sumber dananya dari mana?

**DK**: Dari masyarakat, khususnya masyarakat asal Selayar yang tinggal diluar daerah.

**Peneliti** : Bagaimana system pencatatan pemasukan dan pengeluaran masjid?

**DK** : System pemasukan dan pengeluarannya itu kalau ada dan di catat serta di umumkan di Masjid

**Peneliti** : Apakah ada standar atau pedoman khusus yang diterapkan oleh masjid dalam menjalankan operasional umum?

**DK**: Tidak ada

**Peneliti** : Siapa saja pengatur masjid? Bagaimana Audit Internal dipraktikkan?

**DK** : Tidak ada

**Peneliti** : Apa saja jenis laporan yang dibuat oleh pengurus masjid?

**DK** : Pemasukan dan pengeluaran ji

**Peneliti** : Apa saja permasalahan/tantangan yang dihadapi Masjid?

**DK** : Iya ada

**Peneliti** : Apakah ada peluang/jalan ke depan untuk meningkatkan operasional masjid?

**DK** : Tidak adaji masalah

**Peneliti** : Apakah masjid berkomitmen untuk menunjukkan integritas dan nilai-nilai etika?

**DK** : Iya

**Peneliti** : Bagaimana masjid menunjukkan komitmen terhadap integritas dan nilai-nilai etika?

**DK** : Transparan ke masyarakat

**Peneliti**: Apakah pengawasan masjid merupakan sebuah tanggung jawab?

**DK** : Iya

**Peneliti** : Bagaimana masjid menjalankan tanggung jawab pengawasan?

**DK** : Jadi pertanggungjawaban pengawasan yaitu kami ada pertanggungjawaban buku di mana ada Januari Siapa yang setor ini itu Februari ini ini sampai Desember pengeluaran juga seperti itu Januari apa yang dikeluarkan ini ini ini Februari ini ini setiap tahun itu ada begitu

**Peneliti** : Apakah masjid mempunyai struktur, wewenang, dan tanggung jawab?

**DK** : Iya

**Peneliti** : Bagaimana masjid membentuk struktur, wewenang, dan tanggung jawab?

**DK** : Dipilih melalui musyawarah jadi antara pengurus dan masyarakat juga

**Peneliti:** Apakah masjid menunjukkan komitmen terhadap kompetensi?  
**DK:** Iya  
**Peneliti:** Bagaimana masjid menunjukkan komitmen terhadap kompetensi?  
**DK :** Dengan cara kami pengurus Ketika ada masalah maka kami akan bagaimana permasalahan tersebut dapat terselesaikan  
**Peneliti:** Apakah masjid menegakkan akuntabilitas?  
**DK :** Iya  
**Peneliti :** Bagaimana masjid menegakkan akuntabilitas?  
**DK :** Kami selalu transparan ke masyarakat maupun sesama pengurus  
**Peneliti :** Apakah masjid menentukan tujuan yang sesuai?  
**DK :** Iya  
**Peneliti:** Bagaimana masjid menentukan tujuan yang sesuai?  
**DK :** Melakukan perbaikan kalau ada yang mau di perbaiki  
**Peneliti :** Apakah masjid mengidentifikasi dan menganalisis risiko?  
**DK :** Tidak  
**Peneliti :** Bagaimana masjid mengidentifikasi dan menganalisis risiko?  
**DK :** -  
**Peneliti:** Apakah masjid menilai risiko penipuan?  
**DK:** Tidak  
**Peneliti:** Bagaimana masjid menilai risiko penipuan?  
**DK :** -  
**Peneliti :** Apakah masjid mengidentifikasi dan menganalisis perubahan signifikan?  
**DK :** Tidak  
**Peneliti :** Bagaimana masjid mengidentifikasi dan menganalisis perubahan signifikan?  
**DK :** -  
**Peneliti:** Apakah masjid memilih dan mengembangkan kegiatan pengendalian?  
**DK :** Tidak  
**Peneliti:** Bagaimana masjid memilih dan mengembangkan kegiatan pengendalian?  
**DK :** -  
**Peneliti :** Apakah masjid memilih dan mengembangkan kendali umum atas teknologi?  
**DK :** Iya  
**Peneliti :** Bagaimana masjid memilih dan mengembangkan kendali umum atas teknologi?  
**DK :** ya Masjid sudah menggunakan teknologi berupa jam digital waktu shalat  
**Peneliti :** Apakah masjid disebarkan melalui kebijakan dan prosedur?  
**DK :** Iya  
**Peneliti:** Bagaimana masjid disebarkan melalui kebijakan dan prosedur?  
**DK :** Jadi diumumkan saja seperti ada orang meninggal misal meninggal sih A  
**Peneliti:** Apakah masjid menggunakan informasi yang relevan?  
**DK :** Iya  
**Peneliti :** Bagaimana masjid menggunakan informasi yang relevan?  
**DK :** Menyampaikan sesuai apa yang terjadi di permasalahan masjid  
**Peneliti :** Apakah masjid berkomunikasi secara internal?  
**DK :** Iya  
**Peneliti :** Bagaimana masjid berkomunikasi secara internal?  
**DK :** Untuk mengadakan rapat

**Peneliti** : Apakah masjid berkomunikasi secara eksternal?

**DK** : Iya

**Peneliti**: Bagaimana masjid berkomunikasi secara eksternal?

**DK** : Dengan mengobrol setelah shalat

**Peneliti** : Apakah masjid melakukan evaluasi berkelanjutan dan/atau terpisah?

**DK** : Tidak

**Peneliti** : Bagaimana masjid melakukan evaluasi berkelanjutan dan/atau terpisah?

**DK** :-

**Peneliti** : Apakah masjid mengevaluasi dan mengkomunikasikan kekurangannya?

**DK** : Iya

**Peneliti** : Bagaimana masjid mengevaluasi dan mengkomunikasikan kekurangannya?

**DK** : Disampaikan kepada masyarakat ketika ada kekurangan dana ada yang mau diperbaiki dikomunikasikan ke masyarakat

**Peneliti** : Apakah masjid memiliki rencana anggaran tahunan?

**DK** : Tidak ada

**Peneliti**: Metode apakah yang di gunakan dalam penyusunan anggaran tahun ini?

**DK**:-

**Peneliti** : Dari sumber manakah pendapatan terbesar bagi keuangan masjid?

**DK**: Dari masyarakat

**Peneliti**: Apakah setiap pemasukan dan pengeluaran dana masjid di lakukan pencatatan?

**DK** : Iya

**Peneliti** : Dimanakah pengurus masjid menyimpan dana masjid?

**DK** : Rumah bendahara masjid dan sebagian di Bank

**Peneliti**: Bagaimana prosedur pencairan atau penggunaan dana masjid?

**DK** : Dirapatkan dulu kalau hal kecil ndakji

**Peneliti**: Siapakah petugas penanggung jawab keuangan masjid?

**DK** : Bendahara

**Peneliti** : Bagaimanakah prosedur pencatatan pemasukan dan pengeluaran dana masjid? (nota, pencatatan di buku kas atau cukup dengan lisan)?

**DK** : Buku Kas

**Peneliti** : Apakah pengurus membuat laporan keuangan secara rutin?

**DK** : Iya kalau ada dana masuk

**Peneliti**: Apa saja kendala dalam pembuatan laporan keuangan?

**DK** : Tidak adaji

### **Transkrip Wawancara Informan Masjid Muhammadiyah Nurul Hidayah Bua-bua**

Bendahara : ES

**Peneliti** : Bagaimana sejarah berdirinya Masjid?

**ES** : Masjid berdiri pada tahun 1957

**Peneliti**: Berapa jumlah pengelola/pegawai masjid saat ini?

**ES**: Pengurusnya lengkap ada ketua sekretaris dan bendahara

**Peneliti** : Apakah struktur orGnsasi yang ada sudah sesuai dengan uraian

tugas dan yang dipraktikkan?

**ES** : Ya, sudah sesuai dengan apa yang ada pada struktur orGNSasi kami

**Peneliti** : Bagaimana system pengelolaan asset di Masjid?

**ES** : Dikelola oleh pengurus

**Peneliti** : Sumber dananya dari mana?

**ES** : Dari jamaah, sumbangan dan dari pemerintah

**Peneliti** : Bagaimana system pencatatan pemasukan dan pengeluaran masjid?

**ES** : System pemasukan dan pengeluarannya itu kalau ada dan di catat di buku kas setiap bulan

**Peneliti** : Apakah ada standar atau pedoman khusus yang diterapkan oleh masjid dalam menjalankan operasional umum?

**ES**: Tidak ada

**Peneliti** : Siapa saja pengatur masjid? Bagaimana Audit Internal dipraktikkan?

**ES** : Jadi itu yang pengatur semuanya ji

**Peneliti** : Apa saja jenis laporan yang dibuat oleh pengurus masjid?

**ES** : Pemasukan dan pengeluaran

**Peneliti** : Apa saja permasalahan/tantangan yang dihadapi Masjid?

**ES** : Untuk sementara masalahnya itu tempat wudhu laki-laki dan perempuan yang tidak di pisah

**Peneliti** : Apakah ada peluang/jalan ke depan untuk meningkatkan operasional masjid?

**ES** : Iya ada

**Peneliti** : Apakah masjid berkomitmen untuk menunjukkan integritas dan nilai-nilai etika?

**ES** : Iya

**Peneliti** : Bagaimana masjid menunjukkan komitmen terhadap integritas dan nilai-nilai etika?

**ES** : Iya, tentu saja dengan transparan ke masyarakat

**Peneliti**: Apakah pengawasan masjid merupakan sebuah tanggung jawab?

**ES** : Iya

**Peneliti** : Bagaimana masjid menjalankan tanggung jawab pengawasan?

**ES** : Dengan cara Ketika ada permasalahan maka akan dirapatkan

**Peneliti** : Apakah masjid mempunyai struktur, wewenang, dan tanggung jawab?

**ES**: Iya

**Peneliti** : Bagaimana masjid membentuk struktur, wewenang, dan tanggung jawab?

**ES** : Dipilih melalui musyawarah jadi antara pengurus dan masyarakat juga

**Peneliti**: Apakah masjid menunjukkan komitmen terhadap kompetensi?

**ES**: Iya

**Peneliti**: Bagaimana masjid menunjukkan komitmen terhadap kompetensi?

**ES** : Dengan mengadakan kegiatan pengajian-pengajian, ceramah agama yang setiap minggu dilakukan

**Peneliti**: Apakah masjid menegakkan akuntabilitas?

**ES**: Iya

**Peneliti** : Bagaimana masjid menegakkan akuntabilitas?

**ES** : Dengan cara transparan ke masyarakat

**Peneliti** : Apakah masjid menentukan tujuan yang sesuai?

**ES** : Iya

**Peneliti**: Bagaimana masjid menentukan tujuan yang sesuai?

**ES** : Melakukan perbaikan kalau ada yang mau di perbaiki

**Peneliti** : Apakah masjid mengidentifikasi dan menganalisis risiko?

**ES** : Iya

**Peneliti** : Bagaimana masjid mengidentifikasi dan menganalisis risiko?

**ES** : Menjadi tanggung jawab bersama

**Peneliti**: Apakah masjid menilai risiko penipuan?

**ES** : Tidak

**Peneliti**: Bagaimana masjid menilai risiko penipuan?

**ES** : -

**Peneliti** : Apakah masjid mengidentifikasi dan menganalisis perubahan signifikan?

**ES** : Tidak

**Peneliti** : Bagaimana masjid mengidentifikasi dan menganalisis perubahan signifikan?

**ES** : -

**Peneliti**: Apakah masjid memilih dan mengembangkan kegiatan pengendalian?

**ES** : Tidak

**Peneliti**: Bagaimana masjid memilih dan mengembangkan kegiatan pengendalian?

**ES** : -

**Peneliti** : Apakah masjid memilih dan mengembangkan kendali umum atas teknologi?

**ES** : Iya

**Peneliti** : Bagaimana masjid memilih dan mengembangkan kendali umum atas teknologi?

**ES**: ya Masjid sudah menggunakan teknologi berupa jam digital waktu shalat

**Peneliti** : Apakah masjid disebarkan melalui kebijakan dan prosedur?

**ES** : Iya

**Peneliti**: Bagaimana masjid disebarkan melalui kebijakan dan prosedur?

**ES** : Jadi diumumkan saja seperti ada orang meninggal misal meninggal sih

A

**Peneliti**: Apakah masjid menggunakan informasi yang relevan?

**ES** : Iya

**Peneliti** : Bagaimana masjid menggunakan informasi yang relevan?

**ES** : Menyampaikan sesuai apa yang terjadi di permasalahan masjid

**Peneliti** : Apakah masjid berkomunikasi secara internal?

**ES** : Iya

**Peneliti** : Bagaimana masjid berkomunikasi secara internal?

**ES** : Dengan mengadakan rapat setelah selesai shalat Ketika ada permasalahan yang ingin dibahas.

**Peneliti** : Apakah masjid berkomunikasi secara eksternal?

**ES** : Iya

**Peneliti**: Bagaimana masjid berkomunikasi secara eksternal?

**ES** : Dengan mengobrol setelah shalat

**Peneliti** : Apakah masjid melakukan evaluasi berkelanjutan dan/atau terpisah?

**ES** : Tidak

**Peneliti** : Bagaimana masjid melakukan evaluasi berkelanjutan dan/atau terpisah?

**ES** :

**Peneliti** : Apakah masjid mengevaluasi dan mengkomunikasikan kekurangannya?

**ES** : Iya

**Peneliti** : Bagaimana masjid mengevaluasi dan mengkomunikasikan kekurangannya?

**ES** : Disampaikan kepada masyarakat ketika ada kekurangan dana ada yang mau diperbaiki dikomunikasikan ke masyarakat

**Peneliti** : Apakah masjid memiliki rencana anggaran tahunan?

**ES** : Iya

**Peneliti**: Metode apakah yang di gunakan dalam penyusunan anggaran tahun ini?

**ES** : -

**Peneliti** : Dari sumber manakah pendapatan terbesar bagi keuangan masjid?

**ES** : Masyarakat

**Peneliti**: Apakah setiap pemasukan dan pengeluaran dana masjid di lakukan pencatatan?

**ES** : Iya

**Peneliti** : Dimanakah pengurus masjid menyimpan dana masjid?

**ES** : Rumah bendahara masjid dan sebagian di Bank

**Peneliti**: Bagaimana prosedur pencairan atau penggunaan dana masjid?

**ES** : Dirapatkan dulu kalau hal kecil ndakji

**Peneliti**: Siapakah petugas penanggung jawab keuangan masjid?

**ES** : Bendahara

**Peneliti** : Bagaimanakah prosedur pencatatan pemasukan dan pengeluaran dana masjid? (nota, pencatatan di buku kas atau cukup dengan lisan)?

**ES** : Pakai buku kas

**Peneliti** : Apakah pengurus membuat laporan keuangan secara rutin?

**ES** : Iya kalau ada dana masuk

**Peneliti**: Apa saja kendala dalam pembuatan laporan keuangan?

**ES** : Tidak

### **Transkrip Wawancara Informan Masjid Muhammadiyah Mujahidin Bua-bua**

Bendahara : TN

**Peneliti** : Bagaimana sejarah berdirinya Masjid?

**TN** : Adalah Masjid pertama di kota pada masa perjuangan makanya di sebut Masjid Mujahidin.

**Peneliti**: Berapa jumlah pengelola/pegawai masjid saat ini?

**TN**: Jumlah pengurus Masjid sesuai yang ada di SK yaitu 91 orang

**Peneliti** : Apakah struktur orGnsasi yang ada sudah sesuai dengan uraian tugas dan yang dipraktikkan?

**TN** : Ya, sudah sesuai dengan apa yang ada pada struktur orGnsasi kami

**Peneliti** : Bagaimana system pengelolaan asset di Masjid?

**TN** : Dikelola oleh pengurus

**Peneliti** : Sumber dananya dari mana?

**TN** : Sebagian besar dari swadaya masyarakat

**Peneliti** : Bagaimana system pencatatan pemasukan dan pengeluaran masjid?

**TN**: Kita catat sesuai dengan pemasukan dan pengeluaran yang ada buku satu untuk Masjid dan satu untuk menara

**Peneliti** : Apakah ada standar atau pedoman khusus yang diterapkan oleh masjid dalam menjalankan operasional umum?

**TN** : Tidak ada ji

- Peneliti** : Siapa saja pengatur masjid? Bagaimana Audit Internal dipraktikkan?  
**TN**: Ketua, bendahara, sekertaris
- Peneliti** : Apa saja jenis laporan yang dibuat oleh pengurus masjid?  
**TN** : Pemasukan dan pengeluaran
- Peneliti** : Apa saja permasalahan/tantangan yang dihadapi Masjid?  
**TN** : Kalau permasalahan masalah sekarang hanya sekedar saat dikusikadang tidak sama pendapat.
- Peneliti** : Apakah ada peluang/jalan ke depan untuk meningkatkan operasional masjid?  
**TN** : Membutuhkan dana
- Peneliti** : Apakah masjid berkomitmen untuk menunjukkan integritas dan nilai-nilai etika?  
**TN** : Iya tentu
- Peneliti** : Bagaimana masjid menunjukkan komitmen terhadap integritas dan nilai-nilai etika?  
**TN** : Iya, tentu saja dengan transparan ke masyarakat kami itu selalu umumkan permasalahan masjid
- Peneliti**: Apakah pengawasan masjid merupakan sebuah tanggung jawab?  
**TN** : Iya
- Peneliti** : Bagaimana masjid menjalankan tanggung jawab pengawasan?  
**TN** : Dengan melakukan tanggung jawab masjid melakukan pengawasan bagaimana ketertiban masjid.
- Peneliti** : Apakah masjid mempunyai struktur, wewenang, dan tanggung jawab?  
**TN** : Iya
- Peneliti** : Bagaimana masjid membentuk struktur, wewenang, dan tanggung jawab?  
**TN** : Dari struktur wewenang dan tanggung jawab itu dipilih oleh masyarakat dan ditentukan oleh masyarakat
- Peneliti**: Apakah masjid menunjukkan komitmen terhadap kompetensi?  
**TN** : Iya
- Peneliti**: Bagaimana masjid menunjukkan komitmen terhadap kompetensi?  
**TN** : Sesuai dengan ketentuan
- Peneliti**: Apakah masjid menegakkan akuntabilitas?  
**TN** : Iya
- Peneliti** : Bagaimana masjid menegakkan akuntabilitas?  
**TN** : Kan sama halnya dengan masjid pada umumnya kita laporkan ke masyarakat
- Peneliti** : Apakah masjid menentukan tujuan yang sesuai?  
**TN** : Iya
- Peneliti**: Bagaimana masjid menentukan tujuan yang sesuai?  
**TN** : Menjalankan tujuan masjid sesuai dengan napa yang di pratikkan
- Peneliti** : Apakah masjid mengidentifikasi dan menganalisis risiko?  
**TN** : Tidak
- Peneliti** : Bagaimana masjid mengidentifikasi dan menganalisis risiko?  
**TN** : -
- Peneliti**: Apakah masjid menilai risiko penipuan?  
**TN** : Tidak
- Peneliti**: Bagaimana masjid menilai risiko penipuan?  
**TN** : -
- Peneliti** : Apakah masjid mengidentifikasi dan menganalisis perubahan

signifikan?

**TN** : iya

**Peneliti** : Bagaimana masjid mengidentifikasi dan menganalisis perubahan signifikan?

**TN** : Kalau ada yang mau dibenahi tunggu dana saja terus nelakukan pembenahan

**Peneliti**: Apakah masjid memilih dan mengembangkan kegiatan pengendalian?

**TN** : Tidak

**Peneliti**: Bagaimana masjid memilih dan mengembangkan kegiatan pengendalian?

**TN** : -

**Peneliti** : Apakah masjid memilih dan mengembangkan kendali umum atas teknologi?

**TN** : Iya

**Peneliti** : Bagaimana masjid memilih dan mengembangkan kendali umum atas teknologi?

**TN** : ya Masjid sudah menggunakan teknologi berupa jam digital waktu shalat

**Peneliti** : Apakah masjid disebarakan melalui kebijakan dan prosedur?

**TN** : Tidak

**Peneliti**: Bagaimana masjid disebarakan melalui kebijakan dan prosedur?

**TN** : -

**Peneliti**: Apakah masjid menggunakan informasi yang relevan?

**TN** : Tidak

**Peneliti** : Bagaimana masjid menggunakan informasi yang relevan?

**TN** : -

**Peneliti** : Apakah masjid berkomunikasi secara internal?

**TN** : Tidak

**Peneliti** : Bagaimana masjid berkomunikasi secara internal?

**TN** : -

**Peneliti** : Apakah masjid berkomunikasi secara eksternal?

**TN** : Iya

**Peneliti**: Bagaimana masjid berkomunikasi secara eksternal?

**TN** : Jadi kalau ke masyarakat itu disampaikan kayak misal ada ini ini

**Peneliti** : Apakah masjid melakukan evaluasi berkelanjutan dan/atau terpisah?

**TN** : Tidak

**Peneliti** : Bagaimana masjid melakukan evaluasi berkelanjutan dan/atau terpisah?

**TN** :-

**Peneliti** : Apakah masjid mengevaluasi dan mengkomunikasikan kekurangannya?

**TN** : Iya

**Peneliti** : Bagaimana masjid mengevaluasi dan mengkomunikasikan kekurangannya?

**TN** : Komunikasi dengan pengurus kemudian disampaikan kepada jemaat apa-apa yang diperlukan

**Peneliti** : Apakah masjid memiliki rencana anggaran tahunan?

**TN** : Tidak ada

**Peneliti**: Metode apakah yang di gunakan dalam penyusunan anggaran tahun ini?

**TN** : -

**Peneliti** : Dari sumber manakah pendapatan terbesar bagi keuangan masjid?

**TN** : Dari masyarakat

**Peneliti**: Apakah setiap pemasukan dan pengeluaran dana masjid di lakukan pencatatan?

**TN** : Iya

**Peneliti** : Dimanakah pengurus masjid menyimpan dana masjid?

**TN** : Rumah bendahara masjid dan sebagian di Bank

**Peneliti**: Bagaimana prosedur pencairan atau penggunaan dana masjid?

**TN** : Itu dibicarakan dulu apa-apa yang mau dibeli dirapatkan baru disampaikan ke masyarakat

**Peneliti**: Siapakah petugas penanggung jawab keuangan masjid?

**TN**: Bendahara

**Peneliti** : Bagaimanakah prosedur pencatatan pemasukan dan pengeluaran dana masjid? (nota, pencatatan di buku kas atau cukup dengan lisan)?

**TN** : Terkadang kalau ada kita mau beli kita kasih masuk di buku kas itu

**Peneliti** : Apakah pengurus membuat laporan keuangan secara rutin?

**TN** : Iya selalu

**Peneliti**: Apa saja kendala dalam pembuatan laporan keuangan?

**TN**: Untuk saat ini belum ada

### **Transkrip Wawancara Informan Masjid Muhammadiyah Nurut Taubah Bua-bua**

Bendahara : MH

**Peneliti** : Bagaimana sejarah berdirinya Masjid?

**MH** : Pada awalnya Masjid berbentuk Mushallah sekitar tahun 80-an baru di bangun oleh H. Gossang yang di hibahkan.

**Peneliti**: Berapa jumlah pengelola/pegawai masjid saat ini?

**MH** : Untuk saat ini belum ada pengelola yang di bentuk kembali karena kesibukan ketua yang tidak lagi di tempat

**Peneliti** : Apakah struktur orGnsasi yang ada sudah sesuai dengan uraian tugas dan yang dipraktikkan?

**MH** : Ya, sudah sesuai denga apa yang ada pada struktur orGnsasi kami

**Peneliti** : Bagaimana system pengelolaan asset di Masjid?

**MH** : Dikelola oleh pengurus

**Peneliti** : Sumber dananya dari mana?

**MH** : Dari masyarakat dan uang pribadi H.Gossang selaku ketua terdahulu

**Peneliti** : Bagaimana system pencatatan pemasukan dan pengeluaran masjid?

**MH** : System pemasukan dan pengeluaranya itu kalau ada dan di catat kalau ndak ada ndakji

**Peneliti** : Apakah ada standar atau pedoman khusus yang diterapkan oleh masjid dalam menjalankan operasional umum?

**MH** : Tidak ada

**Peneliti** : Siapa saja pengatur masjid? Bagaimana Audit Internal dipraktikkan?

**MH** : -

**Peneliti** : Apa saja jenis laporan yang dibuat oleh pengurus masjid?

**MH** : Pemasukan dan pengeluaran terutama gaji yang membersihkan Masjid

**Peneliti** : Apa saja permasalahan/tantangan yang dihadapi Masjid?

**MH** : Tidak ada

**Peneliti** : Apakah ada peluang/jalan ke depan untuk meningkatkan operasional masjid?

**MH** : Iya ada

**Peneliti** : Apakah masjid berkomitmen untuk menunjukkan integritas dan nilai-nilai etika?

**MH** : Tidak

**Peneliti** : Bagaimana masjid menunjukkan komitmen terhadap integritas dan nilai-nilai etika?

**MH** : -

**Peneliti**: Apakah pengawasan masjid merupakan sebuah tanggung jawab?

**MH** : Tidak

**Peneliti** : Bagaimana masjid menjalankan tanggung jawab pengawasan?

**MH** : -

**Peneliti** : Apakah masjid mempunyai struktur, wewenang, dan tanggung jawab?

**MH** : Tidak

**Peneliti** : Bagaimana masjid membentuk struktur, wewenang, dan tanggung jawab?

**MH** : -

**Peneliti**: Apakah masjid menunjukkan komitmen terhadap kompetensi?

**MH** : Tidak

**Peneliti**: Bagaimana masjid menunjukkan komitmen terhadap kompetensi?

**MH** : -

**Peneliti**: Apakah masjid menegakkan akuntabilitas?

**MH** : Tidak

**Peneliti** : Bagaimana masjid menegakkan akuntabilitas?

**MH** : -

**Peneliti** : Apakah masjid menentukan tujuan yang sesuai?

**MH** : Tidak

**Peneliti**: Bagaimana masjid menentukan tujuan yang sesuai?

**MH** : -

**Peneliti** : Apakah masjid mengidentifikasi dan menganalisis risiko?

**MH** : Tidak

**Peneliti** : Bagaimana masjid mengidentifikasi dan menganalisis risiko?

**MH** : -

**Peneliti**: Apakah masjid menilai risiko penipuan?

**MH** : Tidak

**Peneliti**: Bagaimana masjid menilai risiko penipuan?

**MH** : -

**Peneliti** : Apakah masjid mengidentifikasi dan menganalisis perubahan signifikan?

**MH** : Tidak

**Peneliti** : Bagaimana masjid mengidentifikasi dan menganalisis perubahan signifikan?

**MH** : -

**Peneliti**: Apakah masjid memilih dan mengembangkan kegiatan pengendalian?

**MH** : Tidak

**Peneliti**: Bagaimana masjid memilih dan mengembangkan kegiatan pengendalian?

**MH** : -

**Peneliti** : Apakah masjid memilih dan mengembangkan kendali umum atas

teknologi?

**MH** : Tidak Jadi ini masjid masih menggunakan pola lama tidak mengembangkan teknologi

**Peneliti** : Bagaimana masjid memilih dan mengembangkan kendali umum atas teknologi?

**MH** : -

**Peneliti** : Apakah masjid disebarakan melalui kebijakan dan prosedur?

**MH** : Tidak

**Peneliti** : Bagaimana masjid disebarakan melalui kebijakan dan prosedur?

**MH** : -

**Peneliti** : Apakah masjid menggunakan informasi yang relevan?

**MH** : Tidak

**Peneliti** : Bagaimana masjid menggunakan informasi yang relevan?

**MH** : -

**Peneliti** : Apakah masjid berkomunikasi secara internal?

**MH** : Tidak

**Peneliti** : Bagaimana masjid berkomunikasi secara internal?

**MH** : -

**Peneliti** : Apakah masjid berkomunikasi secara eksternal?

**MH** : Tidak

**Peneliti** : Bagaimana masjid berkomunikasi secara eksternal?

**MH** : -

**Peneliti** : Apakah masjid melakukan evaluasi berkelanjutan dan/atau terpisah?

**MH** : Tidak

**Peneliti** : Bagaimana masjid melakukan evaluasi berkelanjutan dan/atau terpisah?

**MH** :

**Peneliti** : Apakah masjid mengevaluasi dan mengkomunikasikan kekurangannya?

**MH** : Iya

**Peneliti** : Bagaimana masjid mengevaluasi dan mengkomunikasikan kekurangannya?

**MH** : -

**Peneliti** : Apakah masjid memiliki rencana anggaran tahunan?

**MH** : Tidak ada

**Peneliti** : Metode apakah yang di gunakan dalam penyusunan anggaran tahun ini?

**MH** : -

**Peneliti** : Dari sumber manakah pendapatan terbesar bagi keuangan masjid?

**MH** : Menjadi sumber dananya di masjid paling besar dari tornado donatur

**Peneliti** : Apakah setiap pemasukan dan pengeluaran dana masjid di lakukan pencatatan?

**MH** : Iya

**Peneliti** : Dimanakah pengurus masjid menyimpan dana masjid?

**MH** : Rumah bendahara

**Peneliti** : Bagaimana prosedur pencairan atau penggunaan dana masjid?

**MH** : Dirapatkan dulu kalau hal kecil ndakji

**Peneliti** : Siapakah petugas penanggung jawab keuangan masjid?

**MH** : Bendahara

**Peneliti** : Bagaimanakah prosedur pencatatan pemasukan dan pengeluaran

dana masjid? (nota, pencatatan di buku kas atau cukup dengan lisan)?

**MH** : Pakai buku, kalau barang yang mahal atau tinggi harganya harus pakai nota

**Peneliti** : Apakah pengurus membuat laporan keuangan secara rutin?

**MH** : Iya tentu

**Peneliti** : Apa saja kendala dalam pembuatan laporan keuangan?

**MH** : Tidak adaji

### **Transkrip Wawancara Informan Masjid Muhammadiyah Jabal Rahmah Bonto panappasa**

Bendahara : GN

**Peneliti** : Bagaimana sejarah berdirinya Masjid?

**GN** : Sebetulnya saya tidak tahu sejarahnya itu masjid sudah berdiri sebelum saya ada di sini dan untuk renovasinya tahun 2019 lalu

**Peneliti** : Berapa jumlah pengelola/pegawai masjid saat ini?

**GN** : Ada 3 yaitu ketua bendahara dan sekretaris

**Peneliti** : Apakah struktur orGNsasi yang ada sudah sesuai dengan uraian tugas dan yang dipraktikkan?

**GN** : Ya, sudah sesuai

**Peneliti** : Bagaimana system pengelolaan asset di Masjid?

**GN** : Dikelola oleh pengurus Masjid

**Peneliti** : Sumber dananya dari mana?

**GN** : Dari masyarakat Swadaya Jih

**Peneliti** : Bagaimana system pencatatan pemasukan dan pengeluaran masjid?

**GN** : Dicatat itu oleh bendahara

**Peneliti** : Apakah ada standar atau pedoman khusus yang diterapkan oleh masjid dalam menjalankan operasional umum?

**GN** : -

**Peneliti** : Siapa saja pengatur masjid? Bagaimana Audit Internal dipraktikkan?

**GN** : -

**Peneliti** : Apa saja jenis laporan yang dibuat oleh pengurus masjid?

**GN** : Pemasukan dan pengeluaran

**Peneliti** : Apa saja permasalahan/tantangan yang dihadapi Masjid?

**GN** : Perlu direnovasi

**Peneliti** : Apakah ada peluang/jalan ke depan untuk meningkatkan operasional masjid?

**GN** : Iya

**Peneliti** : Apakah masjid berkomitmen untuk menunjukkan integritas dan nilai-nilai etika?

**GN** : Iya tentu

**Peneliti** : Bagaimana masjid menunjukkan komitmen terhadap integritas dan nilai-nilai etika?

**GN** : Masjid sering kali mengadopsi praktik transparansi dalam pengelolaan keuangan.

**Peneliti** : Apakah pengawasan masjid merupakan sebuah tanggung jawab?

**GN** : Iya

**Peneliti** : Bagaimana masjid menjalankan tanggung jawab pengawasan?

**GN** : Masjid memastikan bahwa pengelolaan keuangannya dilakukan dengan

teliti dan transparan. Mereka biasanya memiliki bendahara yang bertanggung jawab untuk mencatat semua pemasukan dan pengeluaran secara rinci, serta menyediakan laporan keuangan yang berkala kepada pengurus dan jamaah

**Peneliti** : Apakah masjid mempunyai struktur, wewenang, dan tanggung jawab?

**GN** : Iya

**Peneliti** : Bagaimana masjid membentuk struktur, wewenang, dan tanggung jawab?

**GN** : Masing-masing itu ada tanggung jawab dan lain sebagainya Itu ditentukan oleh masyarakat beserta pengurus

**Peneliti**: Apakah masjid menunjukkan komitmen terhadap kompetensi?

**GN** : Iya

**Peneliti**: Bagaimana masjid menunjukkan komitmen terhadap kompetensi?

**GN** : Masjid juga dapat menyelenggarakan program mentoring atau pembinaan yang bertujuan untuk membantu individu dalam mencapai potensi mereka

**Peneliti**: Apakah masjid menegakkan akuntabilitas?

**GN** : Iya

**Peneliti** : Bagaimana masjid menegakkan akuntabilitas?

**GN** : Masjid secara teratur mempublikasikan laporan keuangan mereka kepada jamaah

**Peneliti** : Apakah masjid menentukan tujuan yang sesuai?

**GN** : Iya

**Peneliti**: Bagaimana masjid menentukan tujuan yang sesuai?

**GN**: Masjid melakukan survei atau konsultasi dengan jamaah untuk memahami kebutuhan.

**Peneliti** : Apakah masjid mengidentifikasi dan menganalisis risiko?

**GN** : Tidak

**Peneliti** : Bagaimana masjid mengidentifikasi dan menganalisis risiko?

**GN** : -

**Peneliti**: Apakah masjid menilai risiko penipuan?

**GN** : Tidak

**Peneliti**: Bagaimana masjid menilai risiko penipuan?

**GN** : -

**Peneliti** : Apakah masjid mengidentifikasi dan menganalisis perubahan signifikan?

**GN** : Tidak

**Peneliti** : Bagaimana masjid mengidentifikasi dan menganalisis perubahan signifikan?

**GN** : -

**Peneliti**: Apakah masjid memilih dan mengembangkan kegiatan pengendalian?

**GN** : Iya

**Peneliti**: Bagaimana masjid memilih dan mengembangkan kegiatan pengendalian?

**GN** : Tentu saja karena kami ingin memfasilitasi bagaimana masjid menjadi nyaman dan mendatangkan banyak jamaah

**Peneliti** : Apakah masjid memilih dan mengembangkan kendali umum atas teknologi?

**GN** : Iya

**Peneliti** : Bagaimana masjid memilih dan mengembangkan kendali umum atas teknologi?

**GN** : ya Masjid sudah menggunakan teknologi berupa jam digital waktu shalat

**Peneliti** : Apakah masjid disebarakan melalui kebijakan dan prosedur?

**GN** : Iya

**Peneliti**: Bagaimana masjid disebarakan melalui kebijakan dan prosedur?

**GN** : disebarakan melalui kebijakan dan prosedur yang jelas dan terstruktur

**Peneliti**: Apakah masjid menggunakan informasi yang relevan?

**GN** : Iya

**Peneliti** : Bagaimana masjid menggunakan informasi yang relevan?

**GN** : Dengan cara komunikasikan masalah ke masyarakat seperti laporan keuanganya

**Peneliti** : Apakah masjid berkomunikasi secara internal

**GN** : Iya

**Peneliti** : Bagaimana masjid berkomunikasi secara internal?

**GN** : Jadi aktif untuk mengadakan rapat 6 orang ini kecuali misal si A sakit atau ada kendala tapi biasanya selalu hadir jadi aktif

**Peneliti** : Apakah masjid berkomunikasi secara eksternal?

**GN** : Iya

**Peneliti**: Bagaimana masjid berkomunikasi secara eksternal?

**GN** : Jadi kalau ke masyarakat itu disampaikan kayak misal ada ini ini

**Peneliti** : Apakah masjid melakukan evaluasi berkelanjutan dan/atau terpisah?

**GN** : Tidak

**Peneliti** : Bagaimana masjid melakukan evaluasi berkelanjutan dan/atau terpisah?

**GN** :

**Peneliti** : Apakah masjid mengevaluasi dan mengkomunikasikan kekurangannya?

**GN** : Iya

**Peneliti** : Bagaimana masjid mengevaluasi dan mengkomunikasikan kekurangannya?

**GN** : Disampaikan kepada masyarakat ketika ada kekurangan dana ada yang mau diperbaiki dikomunikasikan ke masyarakat

**Peneliti** : Apakah masjid memiliki rencana anggaran tahunan?

**GN** : Iya

**Peneliti**: Metode apakah yang di gunakan dalam penyusunan anggaran tahun ini?

**GN** : Hanya laporan tahunan saja jadi dilakukan pada saat ada pemasukan dan pengeluaran saja

**Peneliti** : Dari sumber manakah pendapatan terbesar bagi keuangan masjid?

**GN** : Dari swadaya masyarakat

**Peneliti**: Apakah setiap pemasukan dan pengeluaran dana masjid di lakukan pencatatan?

**GN** : Iya

**Peneliti** : Dimanakah pengurus masjid menyimpan dana masjid?

**GN** : Dirumah bendahara supaya lebih mudah dipakai

**Peneliti**: Bagaimana prosedur pencairan atau penggunaan dana masjid?

**GN** : Dirapatkan dulu kalau hal kecil ndakji

**Peneliti**: Siapakah petugas penanggung jawab keuangan masjid?

**GN** : Bendahara

**Peneliti** : Bagaimanakah prosedur pencatatan pemasukan dan pengeluaran dana masjid? (nota, pencatatan di buku kas atau cukup dengan lisan)?

**GN** : Pakai buku, kalau barang yang mahal atau tinggi harganya harus

pakai nota

**Peneliti** : Apakah pengurus membuat laporan keuangan secara rutin?

**GN** : Tidak adaji

**Peneliti**: Apa saja kendala dalam pembuatan laporan keuangan?

**GN** : Tidak adaji

### **Transkrip Wawancara Informan Masjid Muhammadiyah Nurul Jihad Lebo**

Bendahara : SN

**Peneliti** : Bagaimana sejarah berdirinya Masjid?

**SN** : Sebetulnya saya tidak tahu sejarahnya itu masjid sudah berdiri sebelum saya ada di sini

**Peneliti**: Berapa jumlah pengelola/pegawai masjid saat ini?

**SN** : Pengelola yang aktif ada sainuddin Lingkung dan SN

**Peneliti** : Apakah struktur orGNSasi yang ada sudah sesuai dengan uraian tugas dan yang dipraktikkan?

**SN** : Ya, sudah sesuai dengan apa yang ada pada struktur orGNSasi kami

**Peneliti** : Bagaimana system pengelolaan asset di Masjid?

**SN** : Dikelola oleh pengurus sederhana dan didasarkan pada prinsip gotong royong dan sumbangan masyarakat

**Peneliti** : Sumber dananya dari mana?

**SN** : Swadaya masyarakat dan bantuan dari dermawan

**Peneliti** : Bagaimana system pencatatan pemasukan dan pengeluaran masjid?

**SN** : System pencatatan pemasukan dan pengeluaran didasarkan pada prinsip transparansi dan akuntabilitas.

**Peneliti** : Apakah ada standar atau pedoman khusus yang diterapkan oleh masjid dalam menjalankan operasional umum?

**SN** : Tidak ada

**Peneliti** : Siapa saja pengatur masjid? Bagaimana Audit Internal dipraktikkan?

**SN** : Jadi itu yang pengatur semuanya ji

**Peneliti** : Apa saja jenis laporan yang dibuat oleh pengurus masjid?

**SN** : Laporan yang mencatat semua transaksi keuangan masjid, pemasukan dan pengeluaran.

**Peneliti** : Apa saja permasalahan/tantangan yang dihadapi Masjid?

**SN** : Masalahnya itu dana

**Peneliti** : Apakah ada peluang/jalan ke depan untuk meningkatkan operasional masjid?

**SN** : Iya ada

**Peneliti** : Apakah masjid berkomitmen untuk menunjukkan integritas dan nilai-nilai etika?

**SN** : Iya tentu

**Peneliti** : Bagaimana masjid menunjukkan komitmen terhadap integritas dan nilai-nilai etika?

**SN** : Pengurus masjid harus menjadi contoh teladan dalam menjalankan tugasnya dengan integritas dan moralitas yang tinggi.

**Peneliti**: Apakah pengawasan masjid merupakan sebuah tanggung jawab?

**SN** : Iya

**Peneliti** : Bagaimana masjid menjalankan tanggung jawab pengawasan?

**SN** : Dengan melakukan pengawasan tanggung jawab

**Peneliti** : Apakah masjid mempunyai struktur, wewenang, dan tanggung jawab?

**SN** : Tidak

**Peneliti** : Bagaimana masjid membentuk struktur, wewenang, dan tanggung jawab?

**SN** : -

**Peneliti**: Apakah masjid menunjukkan komitmen terhadap kompetensi?

**SN** : Iya

**Peneliti**: Bagaimana masjid menunjukkan komitmen terhadap kompetensi?

**SN** : Masjid memberikan fasilitas dan mendukung kegiatan pengembangan diri bagi pengurus dan jamaahnya

**Peneliti**: Apakah masjid menegakkan akuntabilitas?

**SN** : Iya

**Peneliti** : Bagaimana masjid menegakkan akuntabilitas?

**SN** : Dengan transparan ke masyarakat mengenai pengelolaan keuangan masjid

**Peneliti** : Apakah masjid menentukan tujuan yang sesuai?

**SN** : Iya

**Peneliti**: Bagaimana masjid menentukan tujuan yang sesuai?

**SN** : Melakukan tujuan dengan semestinya

**Peneliti** : Apakah masjid mengidentifikasi dan menganalisis risiko?

**SN** : Tidak

**Peneliti** : Bagaimana masjid mengidentifikasi dan menganalisis risiko?

**SN** : -

**Peneliti**: Apakah masjid menilai risiko penipuan?

**SN** : Tidak

**Peneliti**: Bagaimana masjid menilai risiko penipuan?

**SN** : -

**Peneliti** : Apakah masjid mengidentifikasi dan menganalisis perubahan signifikan?

**SN** : Tidak

**Peneliti** : Bagaimana masjid mengidentifikasi dan menganalisis perubahan signifikan?

**SN** : -

**Peneliti**: Apakah masjid memilih dan mengembangkan kegiatan pengendalian?

**SN** : Tidak

**Peneliti**: Bagaimana masjid memilih dan mengembangkan kegiatan pengendalian?

**SN** : -

**Peneliti** : Apakah masjid memilih dan mengembangkan kendali umum atas teknologi?

**SN** : Tidak Jadi ini masjid masih menggunakan pola lama tidak mengembangkan teknologi

**Peneliti** : Bagaimana masjid memilih dan mengembangkan kendali umum atas teknologi?

**SN** : -

**Peneliti** : Apakah masjid disebarkan melalui kebijakan dan prosedur?

**SN** : Iya

**Peneliti**: Bagaimana masjid disebarkan melalui kebijakan dan prosedur?

**SN** : Sesuai dengan masjid pada umumnya menyampaikan sesuai apa yang di sampaikan sesuai dengan prosedur

**Peneliti**: Apakah masjid menggunakan informasi yang relevan?

**SN** : Iya

**Peneliti** : Bagaimana masjid menggunakan informasi yang relevan?

**SN** : Masjid menyampaikan sesuai dengan penyampaian yang relevan

**Peneliti** : Apakah masjid berkomunikasi secara internal?

**SN** : Iya

**Peneliti** : Bagaimana masjid berkomunikasi secara internal?

**SN** : Melalui Rapat

**Peneliti** : Apakah masjid berkomunikasi secara eksternal?

**SN** : Iya

**Peneliti** : Bagaimana masjid berkomunikasi secara eksternal?

**SN** : Menyebarkan undangan ke masyarakat

**Peneliti** : Apakah masjid melakukan evaluasi berkelanjutan dan/atau terpisah?

**SN** : Tidak

**Peneliti** : Bagaimana masjid melakukan evaluasi berkelanjutan dan/atau terpisah?

**SN** :-

**Peneliti** : Apakah masjid mengevaluasi dan mengkomunikasikan kekurangannya?

**SN** : Iya

**Peneliti** : Bagaimana masjid mengevaluasi dan mengkomunikasikan kekurangannya?

**SN** : Jadi kalau ada kekurangan masjid kita umumkan ke masyarakat

**Peneliti** : Apakah masjid memiliki rencana anggaran tahunan?

**SN** : Tidak

**Peneliti** : Metode apakah yang di gunakan dalam penyusunan anggaran tahun ini?

**SN** : Dengan mencatat di buku kas jika ada dana yang masuk dan pengeluaran juga di catat di buku kas bendahara

**Peneliti** : Dari sumber manakah pendapatan terbesar bagi keuangan masjid?

**SN** : Menjadi sumber dananya di masjid paling besar dari swadaya masyarakat

**Peneliti** : Apakah setiap pemasukan dan pengeluaran dana masjid di lakukan pencatatan?

**SN** : Iya

**Peneliti** : Dimanakah pengurus masjid menyimpan dana masjid?

**SN** : Rumah bendahara masjid dan sebagian di Bank

**Peneliti** : Bagaimana prosedur pencairan atau penggunaan dana masjid?

**SN** : Dirapatkan dan selalu kita umumkan

**Peneliti** : Siapakah petugas penanggung jawab keuangan masjid?

**SN** : Bendahara

**Peneliti** : Bagaimanakah prosedur pencatatan pemasukan dan pengeluaran dana masjid? (nota, pencatatan di buku kas atau cukup dengan lisan)?

**SN** : Tetap harus pakai nota dan di buku kas juga dan lisan juga karena kami sampaikan ke masyarakat jadi semuanya Kemudian juga kadang saya menyampaikan kepada jamaah karena ini yang mana maka saya katakan tidak ada masalah mengenai pengelolaannya

**Peneliti** : Apakah pengurus membuat laporan keuangan secara rutin?

**SN** : Iya

**Peneliti** : Apa saja kendala dalam pembuatan laporan keuangan?

**SN** : Tidak adaji

## **Transkrip Wawancara Informan Masjid Muhammadiyah Nur Sa'adah Bitombang**

Bendahara : RH

**Peneliti** : Bagaimana sejarah berdirinya Masjid?

**RH** : Masjid Muhammadiyah Nur Sa'adah berdiri sejak 1900

**Peneliti**: Berapa jumlah pengelola/pegawai masjid saat ini?

**RH** : Untuk saat ini belum ada kepengurusan yang baru

**Peneliti** : Apakah struktur organisasi yang ada sudah sesuai dengan uraian tugas dan yang dipraktikkan?

**RH** : Untuk saat ini hanya bendahara yang aktif

**Peneliti** : Bagaimana system pengelolaan asset di Masjid?

**RH** : Prinsip gotong royong

**Peneliti** : Sumber dananya dari mana?

**RH** : Masyarakat yang ada disini dan sumbangan dari masyarakat luar yang datang

**Peneliti** : Bagaimana system pencatatan pemasukan dan pengeluaran masjid?

**RH** : Setiap ada dana masuk dilakukan pencatatan

**Peneliti** : Apakah ada standar atau pedoman khusus yang diterapkan oleh masjid dalam menjalankan operasional umum?

**RH** : Tidak ada

**Peneliti** : Siapa saja pengatur masjid? Bagaimana Audit Internal dipraktikkan?

**RH** : Jadi itu yang pengurus Masjid

**Peneliti** : Apa saja jenis laporan yang dibuat oleh pengurus masjid?

**RH** : Jadi laporan yang dibuat itu pemasukan dan pengeluaran saja

**Peneliti** : Apa saja permasalahan/tantangan yang dihadapi Masjid?

**RH** : Untuk masalahnya yang sekarang yang paling parah yaitu kondisi Masjid yang rusak parah dan perlu untuk direnovasi dan ini Masjid belum pernah di renovasi sama sekali.

**Peneliti** : Apakah ada peluang/jalan ke depan untuk meningkatkan operasional masjid?

**RH** : Iya ada

**Peneliti** : Apakah masjid berkomitmen untuk menunjukkan integritas dan nilai-nilai etika?

**RH** : Tidak

**Peneliti** : Bagaimana masjid menunjukkan komitmen terhadap integritas dan nilai-nilai etika?

**RH** : -

**Peneliti**: Apakah pengawasan masjid merupakan sebuah tanggung jawab?

**RH** : Tidak, karena kami selalu percaya kepada masyarakat ataupun Sebagian orang dalam mengelola masjid

**Peneliti** : Bagaimana masjid menjalankan tanggung jawab pengawasan?

**RH** : -

**Peneliti** : Apakah masjid mempunyai struktur, wewenang, dan tanggung jawab?

**RH** : Tidak

**Peneliti** : Bagaimana masjid membentuk struktur, wewenang, dan tanggung jawab?

**RH** : -

**Peneliti**: Apakah masjid menunjukkan komitmen terhadap kompetensi?

**RH** : Tidak

**Peneliti**: Bagaimana masjid menunjukkan komitmen terhadap kompetensi?

**RH** : - yang setiap minggu dilakukan

**Peneliti**: Apakah masjid menegakkan akuntabilitas?

**RH** : Iya

**Peneliti** : Bagaimana masjid menegakkan akuntabilitas?

**RH** : Dengan cara transparan ke masyarakat

**Peneliti** : Apakah masjid menentukan tujuan yang sesuai?

**RH** : Tidak

**Peneliti**: Bagaimana masjid menentukan tujuan yang sesuai?

**RH**: -

**Peneliti** : Apakah masjid mengidentifikasi dan menganalisis risiko?

**RH** : Tidak selama 15 tahun di sini belum ada masalah

**Peneliti** : Bagaimana masjid mengidentifikasi dan menganalisis risiko?

**RH** : -

**Peneliti**: Apakah masjid menilai risiko penipuan?

**RH** : Tidak

**Peneliti**: Bagaimana masjid menilai risiko penipuan?

**RH** : -

**Peneliti** : Apakah masjid mengidentifikasi dan menganalisis perubahan signifikan?

**RH**: Tidak

**Peneliti** : Bagaimana masjid mengidentifikasi dan menganalisis perubahan signifikan?

**RH** : -

**Peneliti**: Apakah masjid memilih dan mengembangkan kegiatan pengendalian?

**RH** : Tidak

**Peneliti**: Bagaimana masjid memilih dan mengembangkan kegiatan pengendalian?

**RH** : -

**Peneliti** : Apakah masjid memilih dan mengembangkan kendali umum atas teknologi?

**RH** : Iya

**Peneliti** : Bagaimana masjid memilih dan mengembangkan kendali umum atas teknologi?

**RH** : ya Masjid sudah menggunakan teknologi berupa jam digital waktu shalat

**Peneliti** : Apakah masjid disebarkan melalui kebijakan dan prosedur?

**RH** : Tidak

**Peneliti**: Bagaimana masjid disebarkan melalui kebijakan dan prosedur?

**RH** : -

**Peneliti**: Apakah masjid menggunakan informasi yang relevan?

**RH** : Tidak

**Peneliti** : Bagaimana masjid menggunakan informasi yang relevan?

**RH** : -

**Peneliti** : Apakah masjid berkomunikasi secara internal?

**RH** : Iya

**Peneliti** : Bagaimana masjid berkomunikasi secara internal?

**RH** : Melalui rapat

**Peneliti** : Apakah masjid berkomunikasi secara eksternal?

**RH** : Iya

**Peneliti:** Bagaimana masjid berkomunikasi secara eksternal?  
**RH :** Jadi Ketika ada permasalahan di masjid masyarakat itu langsung merespon untuk perbaikan masjid.  
**Peneliti :** Apakah masjid melakukan evaluasi berkelanjutan dan/atau terpisah?  
**RH :** Tidak  
**Peneliti :** Bagaimana masjid melakukan evaluasi berkelanjutan dan/atau terpisah?  
**RH :-**  
**Peneliti :** Apakah masjid mengevaluasi dan mengkomunikasikan kekurangannya?  
**RH :** Tidak  
**Peneliti :** Bagaimana masjid mengevaluasi dan mengkomunikasikan kekurangannya?  
**RH :** -  
**Peneliti :** Apakah masjid memiliki rencana anggaran tahunan?  
**RH :** Tidak ada  
**Peneliti:** Metode apakah yang di gunakan dalam penyusunan anggaran tahun ini?  
**RH: -**  
**Peneliti :** Dari sumber manakah pendapatan terbesar bagi keuangan masjid?  
**RH :** Menjadi sumber dananya di masjid paling besar dari masyarakat  
**Peneliti:** Apakah setiap pemasukan dan pengeluaran dana masjid di lakukan pencatatan?  
**RH :** Iya  
**Peneliti :** Dimanakah pengurus masjid menyimpan dana masjid?  
**RH :** Di rumah bendahara dan sebagian lagi disimpan di Bank  
**Peneliti:** Bagaimana prosedur pencairan atau penggunaan dana masjid?  
**RH :** Jadi ada pemberitahuan kepada masyarakat jadi didiskusikan dulu ada pengeluaran sekian Kalau ada pengeluaran dan pemasukan disampaikan kalau ndak Ji juga tergantung dari pengeluaran dan pemasukan  
**Peneliti:** Siapakah petugas penanggung jawab keuangan masjid?  
**RH :** Bendahara  
**Peneliti :** Bagaimanakah prosedur pencatatan pemasukan dan pengeluaran dana masjid? (nota, pencatatan di buku kas atau cukup dengan lisan)?  
**RH :** Pakai buku kas  
**Peneliti :** Apakah pengurus membuat laporan keuangan secara rutin?  
**RH :** Iya  
**Peneliti:** Apa saja kendala dalam pembuatan laporan keuangan?  
**RH :** Tidak adaji

**Transkrip Wawancara Informan Masjid Muhammadiyah Baitur Rahim Baera**  
 Bendahara : SN

**Peneliti :** Bagaimana sejarah berdirinya Masjid?  
**SN:** Sebetulnya saya tidak tahu sejarahnya itu masjid sudah berdiri sebelum saya ada di sini yang awalnya dari papan itu Masjid disini  
**Peneliti:** Berapa jumlah pengelola/pegawai masjid saat ini?  
**SN :** Kalau pengelola hanya bendahara yang aktif sekarang  
**Peneliti :** Apakah struktur orGNSasi yang ada sudah sesuai dengan uraian tugas dan yang dipraktikkan?

**SN** : Ya, sudah sesuai

**Peneliti** : Bagaimana system pengelolaan asset di Masjid?

**SN** : sederhana dan didasarkan pada prinsip gotong royong dan sumbangan masyarakat

**Peneliti** : Sumber dananya dari mana?

**SN** : Dari masyarakat dan pemerintah

**Peneliti** : Bagaimana system pencatatan pemasukan dan pengeluaran masjid?

**SN** : Setiap ada pemasukan dan pengeluaran dicatat

**Peneliti** : Apakah ada standar atau pedoman khusus yang diterapkan oleh masjid dalam menjalankan operasional umum?

**SN** : Tidak ada

**Peneliti** : Siapa saja pengatur masjid? Bagaimana Audit Internal dipraktikkan?

**SN** : Jadi itu yang pengatur semuanya ji

**Peneliti** : Apa saja jenis laporan yang dibuat oleh pengurus masjid?

**SN** : Jadi laporan yang saya buat itu ada di buku kas, ada pemasukan segini saya catat, ada pengeluaran juga saya catat.

**Peneliti** : Apa saja permasalahan/tantangan yang dihadapi Masjid?

**SN** : Untuk saat ini tidak ada

**Peneliti** : Apakah ada peluang/jalan ke depan untuk meningkatkan operasional masjid?

**SN** : Iya ada

**Peneliti** : Apakah masjid berkomitmen untuk menunjukkan integritas dan nilai-nilai etika?

**SN** : Tidak

**Peneliti** : Bagaimana masjid menunjukkan komitmen terhadap integritas dan nilai-nilai etika?

**SN** : -

**Peneliti** : Apakah pengawasan masjid merupakan sebuah tanggung jawab?

**SN** : Tidak

**Peneliti** : Bagaimana masjid menjalankan tanggung jawab pengawasan?

**SN** : -

**Peneliti** : Apakah masjid mempunyai struktur, wewenang, dan tanggung jawab?

**SN** : Tidak

**Peneliti** : Bagaimana masjid membentuk struktur, wewenang, dan tanggung jawab?

**SN** : Tidak

**Peneliti** : Apakah masjid menunjukkan komitmen terhadap kompetensi?

**SN** : Tidak

**Peneliti** : Bagaimana masjid menunjukkan komitmen terhadap kompetensi?

**SN** : Tidak

**Peneliti** : Apakah masjid menegakkan akuntabilitas?

**SN** : Iya

**Peneliti** : Bagaimana masjid menegakkan akuntabilitas?

**SN** : Dengan cara transparan ke masyarakat

**Peneliti** : Apakah masjid menentukan tujuan yang sesuai?

**SN** : Tidak

**Peneliti** : Bagaimana masjid menentukan tujuan yang sesuai?

**SN** : -

**Peneliti** : Apakah masjid mengidentifikasi dan menganalisis risiko?

**SN** : Tidak

**Peneliti** : Bagaimana masjid mengidentifikasi dan menganalisis risiko?

**SN** : -

**Peneliti**: Apakah masjid menilai risiko penipuan?

**SN** : Tidak

**Peneliti**: Bagaimana masjid menilai risiko penipuan?

**SN** : -

**Peneliti** : Apakah masjid mengidentifikasi dan menganalisis perubahan signifikan?

**SN** : Tidak

**Peneliti** : Bagaimana masjid mengidentifikasi dan menganalisis perubahan signifikan?

**SN** : -

**Peneliti**: Apakah masjid memilih dan mengembangkan kegiatan pengendalian?

**SN** : Tidak

**Peneliti**: Bagaimana masjid memilih dan mengembangkan kegiatan pengendalian?

**SN** : -

**Peneliti** : Apakah masjid memilih dan mengembangkan kendali umum atas teknologi?

**SN** : Iya

**Peneliti** : Bagaimana masjid memilih dan mengembangkan kendali umum atas teknologi?

**SN** : ya Masjid sudah menggunakan teknologi berupa jam digital waktu shalat

**Peneliti** : Apakah masjid disebarkan melalui kebijakan dan prosedur?

**SN** : Iya

**Peneliti**: Bagaimana masjid disebarkan melalui kebijakan dan prosedur?

**SN** : Dengan membantu memastikan bahwa semua aspek hingga tata tertib ibadah di atur dengan jelas dan konsisten

**Peneliti**: Apakah masjid menggunakan informasi yang relevan?

**SN** : Iya

**Peneliti** : Bagaimana masjid menggunakan informasi yang relevan?

**SN** : Dengan mengumumkan ke masyarakat dengan laporan keuangan yang sesuai dengan kebenarannya

**Peneliti** : Apakah masjid berkomunikasi secara internal?

**SN** : Iya

**Peneliti** : Bagaimana masjid berkomunikasi secara internal?

**SN** : Melalui rapat bersama setiap ada permasalahan

**Peneliti** : Apakah masjid berkomunikasi secara eksternal?

**SN** : Iya

**Peneliti**: Bagaimana masjid berkomunikasi secara eksternal?

**SN** : Iya seperti biasa diumumkan

**Peneliti** : Apakah masjid melakukan evaluasi berkelanjutan dan/atau terpisah?

**SN** : Tidak

**Peneliti** : Bagaimana masjid melakukan evaluasi berkelanjutan dan/atau terpisah?

**SN** :-

**Peneliti** : Apakah masjid mengevaluasi dan mengkomunikasikan kekurangannya?

**SN** : Iya

**Peneliti** : Bagaimana masjid mengevaluasi dan mengkomunikasikan

kekurangannya?

**SN** : Dengan disampaikan kemasyarakat apa permasalahan yang terjadi.

**Peneliti** : Apakah masjid memiliki rencana anggaran tahunan?

**SN** : Tidak

**Peneliti**: Metode apakah yang di gunakan dalam penyusunan anggaran tahun ini?

**SN** : -

**Peneliti** : Dari sumber manakah pendapatan terbesar bagi keuangan masjid?

**SN** : Menjadi sumber dananya di masjid paling besar dari masyarakat

**Peneliti**: Apakah setiap pemasukan dan pengeluaran dana masjid di lakukan pencatatan?

**SN** : Iya

**Peneliti** : Dimanakah pengurus masjid menyimpan dana masjid?

**SN** : Di rumah bendahara dan sebagian lagi di simpan di Bank

**Peneliti**: Bagaimana prosedur pencairan atau penggunaan dana masjid?

**SN** : Dirapatkan dulu kalau hal kecil ndakji

**Peneliti**: Siapakah petugas penanggung jawab keuangan masjid?

**SN** : Bendahara

**Peneliti** : Bagaimanakah prosedur pencatatan pemasukan dan pengeluaran dana masjid? (nota, pencatatan di buku kas atau cukup dengan lisan)?

**SN** : Pakai buku, kalau barang yang mahal atau tinggi harganya harus pakai nota

**Peneliti** : Apakah pengurus membuat laporan keuangan secara rutin?

**SN** : Iya tentu saja

**Peneliti**: Apa saja kendala dalam pembuatan laporan keuangan?

**SN** : Tidak adaji

### **Transkrip Wawancara Informan Masjid Muhammadiyah Nurut Taqwa Karajaan**

Bendahara : HN

**Peneliti** : Bagaimana sejarah berdirinya Masjid?

**HN** : Masjid Muhammadiyah itu sudah dibangun sejak lama bahkan sebelum saya ada dsini.

**Peneliti**: Berapa jumlah pengelola/pegawai masjid saat ini?

**HN** : Bendahara saja

**Peneliti** : Apakah struktur orGnsasi yang ada sudah sesuai dengan uraian tugas dan yang dipraktikkan?

**HN** : Tidak karena disini itu Masjidnya tidak begitu berjan sebagai mestinya Masjid

**Peneliti** : Bagaimana system pengelolaan asset di Masjid?

**HN** : Bendahara Masjid

**Peneliti** : Sumber dananya dari mana?

**HN** : Sudah tidak ada sejak lama

**Peneliti** : Bagaimana system pencatatan pemasukan dan pengeluaran masjid?

**HN** : Tidak ada

**Peneliti** : Apakah ada standar atau pedoman khusus yang diterapkan oleh masjid dalam

**HN** : Tidak ada

**Peneliti** : Siapa saja pengatur masjid? Bagaimana Audit Internal dipraktikkan?

**Hj HN** : Bendahara

**Peneliti** : Apa saja jenis laporan yang dibuat oleh pengurus masjid?

**HN** : Tidak ada

**Peneliti** : Apa saja permasalahan/tantangan yang dihadapi Masjid?

**HN** : Banyak sekali karena Masjid ini tidak punya su,ber dana dan perlu untuk direnovasi

**Peneliti** : Apakah ada peluang/jalan ke depan untuk meningkatkan operasional masjid?

**HN** : Perlu diadakan pembentukan kepengurusan Masjid kembali

**Peneliti** : Apakah masjid berkomitmen untuk menunjukkan integritas dan nilai-nilai etika?

**HN** : Tidak

**Peneliti** : Bagaimana masjid menunjukkan komitmen terhadap integritas dan nilai-nilai etika?

**HN** : -

**Peneliti**: Apakah pengawasan masjid merupakan sebuah tanggung jawab?

**HN** : Tidak

**Peneliti** : Bagaimana masjid menjalankan tanggung jawab pengawasan?

**HN** : -

**Peneliti** : Apakah masjid mempunyai struktur, wewenang, dan tanggung jawab?

**HN** : Tidak

**Peneliti** : Bagaimana masjid membentuk struktur, wewenang, dan tanggung jawab?

**HN** : -

**Peneliti**: Apakah masjid menunjukkan komitmen terhadap kompetensi?

**HN** : Tidak

**Peneliti**: Bagaimana masjid menunjukkan komitmen terhadap kompetensi?

**HN** : -

**Peneliti**: Apakah masjid menegakkan akuntabilitas?

**HN** : Tidak

**Peneliti** : Bagaimana masjid menegakkan akuntabilitas?

**HN** : -

**Peneliti** : Apakah masjid menentukan tujuan yang sesuai?

**HN** : Tidak

**Peneliti**: Bagaimana masjid menentukan tujuan yang sesuai?

**HN** : -

**Peneliti** : Apakah masjid mengidentifikasi dan menganalisis risiko?

**HN** : Tidak

**Peneliti** : Bagaimana masjid mengidentifikasi dan menganalisis risiko?

**HN** : -

**Peneliti**: Apakah masjid menilai risiko penipuan?

**HN** : Tidak

**Peneliti**: Bagaimana masjid menilai risiko penipuan?

**HN** : -

**Peneliti** : Apakah masjid mengidentifikasi dan menganalisis perubahan signifikan?

**HN** : Tidak

**Peneliti** : Bagaimana masjid mengidentifikasi dan menganalisis perubahan

signifikan?

**HN** : -

**Peneliti**: Apakah masjid memilih dan mengembangkan kegiatan pengendalian?

**HN** : Tidak

**Peneliti**: Bagaimana masjid memilih dan mengembangkan kegiatan pengendalian?

**HN** : -

**Peneliti** : Apakah masjid memilih dan mengembangkan kendali umum atas teknologi?

**HN** : -

**Peneliti** : Bagaimana masjid memilih dan mengembangkan kendali umum atas teknologi?

**HN** : -

**Peneliti** : Apakah masjid disebarakan melalui kebijakan dan prosedur?

**HN** : Tidak

**Peneliti**: Bagaimana masjid disebarakan melalui kebijakan dan prosedur?

**HN** : -

**Peneliti**: Apakah masjid menggunakan informasi yang relevan?

**HN** : Tidak

**Peneliti** : Bagaimana masjid menggunakan informasi yang relevan?

**HN** : -

**Peneliti** : Apakah masjid berkomunikasi secara internal?

**HN** : Tidak

**Peneliti** : Bagaimana masjid berkomunikasi secara internal?

**HN** : -

**Peneliti** : Apakah masjid berkomunikasi secara eksternal?

**HN** : Tidak

**Peneliti**: Bagaimana masjid berkomunikasi secara eksternal?

**HN** : -

**Peneliti** : Apakah masjid melakukan evaluasi berkelanjutan dan/atau terpisah?

**HN** : Tidak

**Peneliti** : Bagaimana masjid melakukan evaluasi berkelanjutan dan/atau terpisah?

**HN** :

**Peneliti** : Apakah masjid mengevaluasi dan mengkomunikasikan kekurangannya?

**HN** : Tidak

**Peneliti** : Bagaimana masjid mengevaluasi dan mengkomunikasikan kekurangannya?

**HN** : -

**Peneliti** : Apakah masjid memiliki rencana anggaran tahunan?

**HN** : Tidak

**Peneliti**: Metode apakah yang di gunakan dalam penyusunan anggaran tahun ini?

**HN** : -

**Peneliti** : Dari sumber manakah pendapatan terbesar bagi keuangan masjid?

**HN** : -

**Peneliti**: Apakah setiap pemasukan dan pengeluaran dana masjid di lakukan pencatatan?

**HN** : Tidak

**Peneliti** : Dimanakah pengurus masjid menyimpan dana masjid?

**HN** : -

**Peneliti**: Bagaimana prosedur pencairan atau penggunaan dana masjid?

**HN** : Dirapatkan dulu kalau hal kecil ndakji

**Peneliti**: Siapakah petugas penanggung jawab keuangan masjid?

**HN** : Bendahara

**Peneliti** : Bagaimanakah prosedur pencatatan pemasukan dan pengeluaran dana masjid? (nota, pencatatan di buku kas atau cukup dengan lisan)?

**HN** : -

**Peneliti** : Apakah pengurus membuat laporan keuangan secara rutin?

**HN** : -

**Peneliti**: Apa saja kendala dalam pembuatan laporan keuangan?

**HN** : -

### **Transkrip Wawancara Informan Masjid Muhammadiyah Binanga Benteng**

Bendahara : MI

**Peneliti** : Bagaimana sejarah berdirinya Masjid?

**MI** : Masjid Muhammadiyah itu sudah dibangun sejak lama bahkan sebelum saya ada di sini.

**Peneliti**: Berapa jumlah pengelola/pegawai masjid saat ini?

**MI** : 2 orang ada ketua Nasuddin dan bendahara M.ilham

**Peneliti** : Apakah struktur orGNSasi yang ada sudah sesuai dengan uraian tugas dan yang dipraktikkan?

**MI** : Ya, sudah sesuai dengan apa yang ada pada struktur orGNSasi kami

**Peneliti** : Bagaimana system pengelolaan asset di Masjid?

**MI** : Setiap ada yang mau di benahi di komunikasikan sesama pengurus maupun itu ke masyarakat

**Peneliti** : Sumber dananya dari mana?

**MI** : Dari masyarakat

**Peneliti** : Bagaimana system pencatatan pemasukan dan pengeluaran masjid?

**MI** : Kalau terkait masalah pemasukan dan pengeluaran itu di laporkan oleh bendahara, dan bendahara lapornya itu di laporkan ke ketua

**Peneliti** : Apakah ada standar atau pedoman khusus yang diterapkan oleh masjid dalam menjalankan operasional umum?

**MI** : Tidak ada

**Peneliti** : Siapa saja pengatur masjid? Bagaimana Audit Internal dipraktikkan?

**MI** : Jadi itu yang pengatur ketua dan bendahara

**Peneliti** : Apa saja jenis laporan yang dibuat oleh pengurus masjid?

**MI** : Buku kas dan itu di umumkan jika ada pemasukan

**Peneliti** : Apa saja permasalahan/tantangan yang dihadapi Masjid?

**MI** : Untuk sementara masalahnya itu mengenai dana

**Peneliti** : Apakah ada peluang/jalan ke depan untuk meningkatkan operasional masjid?

**MI**: Disini kaitanya dengan kepercayaan Masyarakat saja, jadi ketua kepercayaan Masyarakat pada pengurus itu tinggi, jadi dana yang masuk itu dipergunakan memang bukan untuk memperbanyak saldo tapi ya untuk bagaimana membangun membenahi masjid

**Peneliti** : Apakah masjid berkomitmen untuk menunjukkan integritas dan nilai-

nilai etika?

**MI** : Tidak

**Peneliti** : Bagaimana masjid menunjukkan komitmen terhadap integritas dan nilai-nilai etika?

**MI** : -

**Peneliti**: Apakah pengawasan masjid merupakan sebuah tanggung jawab?

**MI** : Iya

**Peneliti** : Bagaimana masjid menjalankan tanggung jawab pengawasan?

**MI** : Yang sesuai kayak yang bertanggung jawab kayak ketua, bendahara dan lain-lainya.

**Peneliti** : Apakah masjid mempunyai struktur, wewenang, dan tanggung jawab?

**MI** : Iya

**Peneliti** : Bagaimana masjid membentuk struktur, wewenang, dan tanggung jawab?

**MI** : Jadi itu dipilih oleh ketua

**Peneliti**: Apakah masjid menunjukkan komitmen terhadap kompetensi?

**MI** : Iya

**Peneliti**: Bagaimana masjid menunjukkan komitmen terhadap kompetensi?

**MI**: Dengan mengadakan kegiatan pengajian-pengajian, ceramah agama yang setiap minggu dilakukan

**Peneliti**: Apakah masjid menegakkan akuntabilitas?

**MI** : Iya

**Peneliti** : Bagaimana masjid menegakkan akuntabilitas?

**MI** : Itulah kepercayaan, bahwa masjid transparan sehingga Masyarakat tau berapa celengan jumat ini, berapa sumbangan-sumbangan lain, di alihkan kemana dananya

**Peneliti** : Apakah masjid menentukan tujuan yang sesuai?

**MI** : Tidak

**Peneliti**: Bagaimana masjid menentukan tujuan yang sesuai?

**MI** : -

**Peneliti** : Apakah masjid mengidentifikasi dan menganalisis risiko?

**MI** : Iya

**Peneliti** : Bagaimana masjid mengidentifikasi dan menganalisis risiko?

**MI** : Alhamdulillah sampai sekarang belum ada masalah

**Peneliti**: Apakah masjid menilai risiko penipuan?

**MI** : Tidak

**Peneliti**: Bagaimana masjid menilai risiko penipuan?

**MI** : -

**Peneliti** : Apakah masjid mengidentifikasi dan menganalisis perubahan signifikan?

**MI** : Tidak

**Peneliti** : Bagaimana masjid mengidentifikasi dan menganalisis perubahan signifikan?

**MI** : -

**Peneliti**: Apakah masjid memilih dan mengembangkan kegiatan pengendalian?

**MI** : Tidak

**Peneliti**: Bagaimana masjid memilih dan mengembangkan kegiatan pengendalian

**MI** : -

**Peneliti** : Apakah masjid memilih dan mengembangkan kendali umum atas

teknologi?

**MI** : Iya

**Peneliti** : Bagaimana masjid memilih dan mengembangkan kendali umum atas teknologi?

**MI** : ya Masjid sudah menggunakan teknologi berupa jam digital waktu shalat

**Peneliti** : Apakah masjid disebarkan melalui kebijakan dan prosedur?

**MI** : Iya

**Peneliti** : Bagaimana masjid disebarkan melalui kebijakan dan prosedur?

**MI** : Disini Alhamdulillah disetiap desa di jaga kemanya dia prioritaskan masjid desa baru masjid lainya

**Peneliti** : Apakah masjid menggunakan informasi yang relevan?

**MI** : Iya

**Peneliti** : Bagaimana masjid menggunakan informasi yang relevan?

**MI** : Bisa melalui papan informasi, bahwa setiap dibacakan dan dan dipaparkan.

**Peneliti** : Apakah masjid berkomunikasi secara internal?

**MI** : Iya

**Peneliti** : Bagaimana masjid berkomunikasi secara internal?

**MI** : Kalau internal setiap jamaah setiap sesudah isya dengan kalau ada masalah akan dirapatkan maupun begitu kalau ada kegiatan.

**Peneliti** : Apakah masjid berkomunikasi secara eksternal?

**MI** : Iya

**Peneliti** : Bagaimana masjid berkomunikasi secara eksternal?

**MI** : Disampaikan setiap setelah jum'at, biasa juga di tempel-tempel setiap masjid agar Masyarakat tau dan juga papan informasinya

**Peneliti** : Apakah masjid melakukan evaluasi berkelanjutan dan/atau terpisah?

**MI** : Tidak

**Peneliti** : Bagaimana masjid melakukan evaluasi berkelanjutan dan/atau terpisah?

**MI** :-

**Peneliti** : Apakah masjid mengevaluasi dan mengkomunikasikan kekurangannya?

**MI** : Tidak

**Peneliti** : Bagaimana masjid mengevaluasi dan mengkomunikasikan kekurangannya

**MI** : -

**Peneliti** : Apakah masjid memiliki rencana anggaran tahunan?

**MI** : Tidak

**Peneliti** : Metode apakah yang di gunakan dalam penyusunan anggaran tahun ini?

**MI** : -

**Peneliti** : Dari sumber manakah pendapatan terbesar bagi keuangan masjid?

**MI** : Menjadi sumber dananya di masjid paling besar dar masyarakat

**Peneliti** : Apakah setiap pemasukan dan pengeluaran dana masjid di lakukan pencatatan?

**MI** : Iya

**Peneliti** : Dimanakah pengurus masjid menyimpan dana masjid?

**MI** : Sebagian di simpan di rumah bendahara masjid dan sebagian lagi di simpan di Bank

**Peneliti** : Bagaimana prosedur pencairan atau penggunaan dana masjid?

**MI** : Dirapatkan dulu kalau hal kecil ndakji

**Peneliti:** Siapakah petugas penanggung jawab keuangan masjid?

**MI :** Bendahara

**Peneliti :** Bagaimanakah prosedur pencatatan pemasukan dan pengeluaran dana masjid? (nota, pencatatan di buku kas atau cukup dengan lisan)?

**MI :** Pakai buku kas

**Peneliti :** Apakah pengurus membuat laporan keuangan secara rutin?

**MI :** Iya

**Peneliti:** Apa saja kendala dalam pembuatan laporan keuangan?

**MI :** Tidak adaji

### **Transkrip Wawancara Informan Masjid Muhammadiyah Nurul Jihad Biring Balang**

Bendahara : NN

**Peneliti :** Bagaimana sejarah berdirinya Masjid?

**NN :** Untuk awal mulanya di bangun Masjid ini sayakurang tahu karena sudah ada sejak dulu kemudian baru di renovasi tahun 2020 yang lalu

**Peneliti:** Berapa jumlah pengelola/pegawai masjid saat ini?

**NN:** Sesuai yang tertera pada SK

**Peneliti :** Apakah struktur orGNSasi yang ada sudah sesuai dengan uraian tugas dan yang dipraktikkan?

**NN:** Ya, sudah sesuai dengan apa yang ada pada struktur orGNSasi kami

**Peneliti :** Bagaimana system pengelolaan asset di Masjid?

**NN:** Dikelola oleh pengurus

**Peneliti :** Sumber dananya dari mana?

**NN:** Dari masyarakat, dan sebagian lagi ada dari pemerintah

**Peneliti :** Bagaimana system pencatatan pemasukan dan pengeluaran masjid?

**NN:** Dicatat setiap dana masuk lalu dilaporkan ke jamaah.

**Peneliti :** Apakah ada standar atau pedoman khusus yang diterapkan oleh masjid dalam menjalankan operasional umum?

**NN:** Tidak ada

**Peneliti :** Siapa saja pengatur masjid? Bagaimana Audit Internal dipraktikkan?

**NN:** Ketua, bendahara, dan sekertaris kemudian ada juga seksi-seksi yang membantu dalam kepengurusan masjid

**Peneliti :** Apa saja jenis laporan yang dibuat oleh pengurus masjid?

**NN:** Pemasukan dan pengeluaran, celengan jumat.

**Peneliti :** Apa saja permasalahan/tantangan yang dihadapi Masjid?

**NN :** Untuk sementara masalahnya itu dana

**Peneliti :** Apakah ada peluang/jalan ke depan untuk meningkatkan operasional masjid?

**NN:** Ada dengan cara membangun komunikasi Bersama para donatur-donatur masjid dalam peningkatan operasional

**Peneliti :** Apakah masjid berkomitmen untuk menunjukkan integritas dan nilai-nilai etika?

**NN:** Iya tentu

**Peneliti :** Bagaimana masjid menunjukkan komitmen terhadap integritas dan nilai-nilai etika?

**Sainuddin :** Masjid yang membentuk komunikasi yang aktif dan peduli terhadap nilai-nilai etika

**Peneliti:** Apakah pengawasan masjid merupakan sebuah tanggung jawab?

**NN:** Iya

**Peneliti :** Bagaimana masjid menjalankan tanggung jawab pengawasan?

**NN:** Dengan cara mengawasi setiap ada permasalahan masjid maka akan dilaporkan ke masyarakat

**Peneliti :** Apakah masjid mempunyai struktur, wewenang, dan tanggung jawab?

**NN:** Iya

**Peneliti :** Bagaimana masjid membentuk struktur, wewenang, dan tanggung jawab?

**NN:** Dengan merapatkan antara pengurus masjid dan masyarakat

**Peneliti:** Apakah masjid menunjukkan komitmen terhadap kompetensi?

**NN:** Iya

**Peneliti:** Bagaimana masjid menunjukkan komitmen terhadap kompetensi?

**NN:** Memberikan pemahaman ke masyarakat betapa pentingnya untuk kepengurusan masjid

**Peneliti:** Apakah masjid menegakkan akuntabilitas?

**NN:** Iya

**Peneliti :** Bagaimana masjid menegakkan akuntabilitas?

**NN:** Transparan ke masyarakat mengenai pengelolaan keuangan masjid

**Peneliti :** Apakah masjid menentukan tujuan yang sesuai?

**NN:** Iya

**Peneliti:** Bagaimana masjid menentukan tujuan yang sesuai?

**NN:** Agar sesuai dengan tugas yang di praktikkan masjid ke masyarakat

**Peneliti :** Apakah masjid mengidentifikasi dan menganalisis risiko?

**NN:** Tidak

**Peneliti :** Bagaimana masjid mengidentifikasi dan menganalisis risiko?

**NN:** -

**Peneliti:** Apakah masjid menilai risiko penipuan?

**NN:** Tidak

**Peneliti:** Bagaimana masjid menilai risiko penipuan?

**NN:** -

**Peneliti :** Apakah masjid mengidentifikasi dan menganalisis perubahan signifikan?

**Sainuddin :** Tidak

**Peneliti :** Bagaimana masjid mengidentifikasi dan menganalisis perubahan signifikan?

**NN:** -

**Peneliti:** Apakah masjid memilih dan mengembangkan kegiatan pengendalian?

**NN:** Tidak

**Peneliti:** Bagaimana masjid memilih dan mengembangkan kegiatan pengendalian?

**NN:** -

**Peneliti :** Apakah masjid memilih dan mengembangkan kendali umum atas teknologi?

**NN:** Tidak Jadi ini masjid masih menggunakan pola lama tidak mengembangkan teknologi

**Peneliti :** Bagaimana masjid memilih dan mengembangkan kendali umum atas teknologi?

**NN:** -

**Peneliti :** Apakah masjid disebarkan melalui kebijakan dan prosedur?

**NN:** Tidak

**Peneliti:** Bagaimana masjid disebarakan melalui kebijakan dan prosedur?

**NN:** -

**Peneliti:** Apakah masjid menggunakan informasi yang relevan?

**NN:** Iya

**Peneliti :** Bagaimana masjid menggunakan informasi yang relevan?

**Sainuddin :** Seperti yang saya katakan tadi bahwa Ketika ada permasalahan masjid di sampaikan ke masyarakat

**Peneliti :** Apakah masjid berkomunikasi secara internal?

**NN:** Iya

**Peneliti :** Bagaimana masjid berkomunikasi secara internal?

**NN:** Kita kan sesama pengurus jaraknya boleh dikata tidak terlalu jauh, jadi gampang ada pertemuan missal jumat kah setelah shalat

**Peneliti :** Apakah masjid berkomunikasi secara eksternal?

**NN:** Iya

**Peneliti:** Bagaimana masjid berkomunikasi secara eksternal?

**NN :** Kalau ada permasalahan pada saat sesudah shalat

**Peneliti :** Apakah masjid melakukan evaluasi berkelanjutan dan/atau terpisah?

**NN:** Tidak

**Peneliti :** Bagaimana masjid melakukan evaluasi berkelanjutan dan/atau terpisah?

**NN:-**

**Peneliti :** Apakah masjid mengevaluasi dan mengkomunikasikan kekurangannya?

**NN:** Iya

**Peneliti :** Bagaimana masjid mengevaluasi dan mengkomunikasikan kekurangannya?

**NN:** Jelas melalui rapat Ketika ada permasalahan panitia dan masyarakat.

**Peneliti :** Apakah masjid memiliki rencana anggaran tahunan?

**NN:** Tidak ada

**Peneliti:** Metode apakah yang di gunakan dalam penyusunan anggaran tahun ini?

**NN:** -

**Peneliti :** Dari sumber manakah pendapatan terbesar bagi keuangan masjid?

**NN:** Dari pemerintah

**Peneliti:** Apakah setiap pemasukan dan pengeluaran dana masjid di lakukan pencatatan?

**NN:** Iya

**Peneliti :** Dimanakah pengurus masjid menyimpan dana masjid?

**NN :** Disimpan di rumah bendahara dan sebagian lagi disimpan di Bank

**Peneliti:** Bagaimana prosedur pencairan atau penggunaan dan masjid?

**NN:** Dirapatkan dulu kalau hal kecil ndakji

**Peneliti:** Siapakah petugas penanggung jawab keuangan masjid?

**NN :** Bendahara

**Peneliti :** Bagaimanakah prosedur pencatatan pemasukan dan pengeluaran dana masjid? (nota, pencatatan di buku kas atau cukup dengan lisan)?

**NN:** Pakai buku, kalau barang yang mahal atau tinggi harganya harus pakai nota

**Peneliti :** Apakah pengurus membuat laporan keuangan secara rutin?

**NN:** Iya

**Peneliti:** Apa saja kendala dalam pembuatan laporan keuangan?

**NN:** Tidak adaji

### **Transkrip Wawancara Informan Masjid Muhammadiyah Nurul Yaqin Manarai**

Bendahara : SN

**Peneliti :** Bagaimana sejarah berdirinya Masjid?

**SN:** Masjid Muhammadiyah itu sudah dibangun sejak lama bahkan sebelum saya ada disini sementara yang tahu itu seluk belutnya pas di bangun sudah meninggal semua

**Peneliti:** Berapa jumlah pengelola/pegawai masjid saat ini?

**SN:** Yang aktif ketua dan bendahara karena belum di bentuk kepanitian yang baru

**Peneliti :** Apakah struktur orGnsasi yang ada sudah sesuai dengan uraian tugas dan yang dipraktikkan?

**SN:** Ya, sudah sesuai dengan apa yang ada pada struktur orGnsasi kami

**Peneliti :** Bagaimana system pengelolaan asset di Masjid?

**SN:** Dari masyarakat, diambil dari sumbangan-sumbangan yang pada saat jumat dari kotak amal

**Peneliti :** Sumber dananya dari mana?

**SN:** Dari swadaya masyarakat

**Peneliti :** Bagaimana system pencatatan pemasukan dan pengeluaran masjid?

**SN:** Terlaksana dengan baik

**Peneliti :** Apakah ada standar atau pedoman khusus yang diterapkan oleh masjid dalam menjalankan operasional umum?

**SN:** Mengikuti pedoman dari bendahara sebelumnya

**Peneliti :** Siapa saja pengatur masjid? Bagaimana Audit Internal dipraktikkan?

**SN:** Jadi itu yang pengatur semuanya ji

**Peneliti :** Apa saja jenis laporan yang dibuat oleh pengurus masjid?

**SN:** Jadi laporan yang saya buat itu ada di buku kas, ada pemasukan segini saya catat, ada pengeluaran juga saya catat.

**Peneliti :** Apa saja permasalahan/tantangan yang dihadapi Masjid?

**SN:** Tidak ada

**Peneliti :** Apakah ada peluang/jalan ke depan untuk meningkatkan operasional masjid?

**SN:** Mencari sumbangan dan mengajukan proposal

**Peneliti :** Apakah masjid berkomitmen untuk menunjukkan integritas dan nilai-nilai etika?

**SN:** Iya tentu

**Peneliti :** Bagaimana masjid menunjukkan komitmen terhadap integritas dan nilai-nilai etika?

**SN:** Dengan memperbaiki penyampaian kedepannya

**Peneliti:** Apakah pengawasan masjid merupakan sebuah tanggung jawab?

**SN:** Iya

**Peneliti :** Bagaimana masjid menjalankan tanggung jawab pengawasan?

**SN:** Di perbaiki

**Peneliti :** Apakah masjid mempunyai struktur, wewenang, dan tanggung jawab?

**SN:** Iya

**Peneliti :** Bagaimana masjid membentuk struktur, wewenang, dan tanggung

jawab?

**SN:** Terlaksana

**Peneliti:** Apakah masjid menunjukkan komitmen terhadap kompetensi?

**Syansuddin :** Iya

**Peneliti:** Bagaimana masjid menunjukkan komitmen terhadap kompetensi?

**SN:** Perbaiki

**Peneliti:** Apakah masjid menegakkan akuntabilitas?

**SN:** Iya

**Peneliti :** Bagaimana masjid menegakkan akuntabilitas?

**SN:** Dengan cara transparan ke masyarakat

**Peneliti :** Apakah masjid menentukan tujuan yang sesuai?

**SN:** Iya

**Peneliti:** Bagaimana masjid menentukan tujuan yang sesuai?

**SN:** Dengan melihat hal-hal apa yang berkemungkinan akan terjadi dan melakukan pengawasan.

**Peneliti :** Apakah masjid mengidentifikasi dan menganalisis risiko?

**SN:** Iya

**Peneliti :** Bagaimana masjid mengidentifikasi dan menganalisis risiko?

**SN:** Iya sudah sesuai

**Peneliti:** Apakah masjid menilai risiko penipuan?

**SN. :** Iya

**Peneliti:** Bagaimana masjid menilai risiko penipuan?

**SN:** Iya sudah sesuai

**Peneliti :** Apakah masjid mengidentifikasi dan menganalisis perubahan signifikan?

**SN:** Iya

**Peneliti :** Bagaimana masjid mengidentifikasi dan menganalisis perubahan signifikan?

**SN. :** Ditingkatkan lagi

**Peneliti:** Apakah masjid memilih dan mengembangkan kegiatan pengendalian?

**SN:** Tidak

**Peneliti:** Bagaimana masjid memilih dan mengembangkan kegiatan pengendalian?

**SN:** -

**Peneliti :** Apakah masjid memilih dan mengembangkan kendali umum atas teknologi?

**SN:** Iya

**Peneliti :** Bagaimana masjid memilih dan mengembangkan kendali umum atas teknologi?

**SN:** ya Masjid sudah menggunakan teknologi berupa jam digital waktu shalat.

**Peneliti :** Apakah masjid disebarakan melalui kebijakan dan prosedur?

**SN:** Iya

**Peneliti:** Bagaimana masjid disebarakan melalui kebijakan dan prosedur?

**SN:** Jadi diumumkan saja seperti ada orang meninggal misal meninggal sih

A

**Peneliti:** Apakah masjid menggunakan informasi yang relevan?

**SN:** Tidak

**Peneliti :** Bagaimana masjid menggunakan informasi yang relevan?

**SN:** -

**Peneliti :** Apakah masjid berkomunikasi secara internal?

**SN:** Iya

**Peneliti :** Bagaimana masjid berkomunikasi secara internal?

**RS:** Dengan melakukan rupa bersama

**Peneliti :** Apakah masjid berkomunikasi secara eksternal?

**SN:** Iya

**Peneliti:** Bagaimana masjid berkomunikasi secara eksternal?

**SN:** Jadi itu diumumkan didalam masjid

**Peneliti :** Apakah masjid melakukan evaluasi berkelanjutan dan/atau terpisah?

**SN:** Tidak

**Peneliti :** Bagaimana masjid melakukan evaluasi berkelanjutan dan/atau terpisah?

**SN:**

**Peneliti :** Apakah masjid mengevaluasi dan mengkomunikasikan kekurangannya?

**SN:** Iya

**Peneliti :** Bagaimana masjid mengevaluasi dan mengkomunikasikan kekurangannya?

**SN:** Tapi kalau saat ini itu tidak ada kekurangan dan kalau misal ada itu pasti akan diumumkan ke masyarakat kecuali mau Rehab misalnya mau tambah kamar mandi yang tadinya cuman satu mau jadi dua kita lempar ke jamaah jadi kita umumkan

**Peneliti :** Apakah masjid memiliki rencana anggaran tahunan?

**SN:** Tidak

**Peneliti:** Metode apakah yang di gunakan dalam penyusunan anggaran tahun ini?

**SN:** -

**Peneliti :** Dari sumber manakah pendapatan terbesar bagi keuangan masjid?

**SN:** Dari masyarakat

**Peneliti:** Apakah setiap pemasukan dan pengeluaran dana masjid di lakukan pencatatan?

**SN:** Iya

**Peneliti :** Dimanakah pengurus masjid menyimpan dana masjid?

**SN:** Disimpan dirumah bendahra masjid dan sebagian lagi di simpan di Bank.

**Peneliti:** Bagaimana prosedur pencairan atau penggunaan dana masjid?

**SN:** Dirapatkan dulu kalau hal kecil ndakji

**Peneliti:** Siapakah petugas penanggung jawab keuangan masjid?

**SN:** Bendahara

**Peneliti :** Bagaimanakah prosedur pencatatan pemasukan dan pengeluaran dana masjid? (nota, pencatatan di buku kas atau cukup dengan lisan)?

**SN:** Pakai buku, kalau barang yang mahal atau tinggi harganya harus pakai nota

**Peneliti :** Apakah pengurus membuat laporan keuangan secara rutin?

**SN:** Iya rutin

**Peneliti:** Apa saja kendala dalam pembuatan laporan keuangan?

**SN:** Tidak adaji

### **Transkrip Wawancara Informan Masjid Muhammadiyah Nurul Amin Polebunging**

Bendahara : AA

**Peneliti** : Bagaimana sejarah berdirinya Masjid?

**AA** : Muhammadiyah masuk di bawa H. Hayyung pada masa kerajaan pemerintah opu kemudian di bangunlah Masjid Muhammadiyah itu

**Peneliti**: Berapa jumlah pengelola/pegawai masjid saat ini?

**AA**: Yang aktif Asmunawir dan Hidayat

**Peneliti** : Apakah struktur orGNSasi yang ada sudah sesuai dengan uraian tugas dan yang dipraktikkan?

**AA**: Ya, sudah sesuai denga apa yang ada pada struktur orGNSasi kami

**Peneliti** : Bagaimana system pengelolaan asset di Masjid?

**AA**: Ada masuk dana dari masyarakat diumumkan ke masyarakat juga jadi masyarakat tau

**Peneliti** : Sumber dananya dari mana?

**AA**: Dari masyarakat

**Peneliti** : Bagaimana system pencatatan pemasukan dan pengeluaran masjid?

**AA**: Dicatat setiap dana masuk lalu dilaporkan ke jamaah.

**Peneliti** : Apakah ada standar atau pedoman khusus yang diterapkan oleh masjid dalam menjalankan operasional umum?

**AA**: Tidak ada

**Peneliti** : Siapa saja pengatur masjid? Bagaimana Audit Internal dipraktikkan?

**AA**: Ketua, bendahara, dan sekertaris

**Peneliti** : Apa saja jenis laporan yang dibuat oleh pengurus masjid?

**AA**: Pemasukan dan pengeluaran,.

**Peneliti** : Apa saja permasalahan/tantangan yang dihadapi Masjid?

**AA**: Butuh bantuan dana

**Peneliti** : Apakah ada peluang/jalan ke depan untuk meningkatkan operasional masjid?

**AA**: Ada dengan cara membangun komunikasi Bersama para donatur-donatur masjid dalam peningkatan operasional

**Peneliti** : Apakah masjid berkomitmen untuk menunjukkan integritas dan nilai-nilai etika?

**AA**: Iya tentu

**Peneliti** : Bagaimana masjid menunjukkan komitmen terhadap integritas dan nilai-nilai etika?

**AA**: Masjid yang membentuk komunikasi yang aktif dan peduli terhadap nilai-nilai etika

**Peneliti**: Apakah pengawasan masjid merupakan sebuah tanggung jawab?

**AA**: Iya

**Peneliti** : Bagaimana masjid menjalankan tanggung jawab pengawasan?

**AA:** Dengan cara mengawasi setiap ada permasalahan masjid maka akan dilaporkan ke masyarakat

**Peneliti :** Apakah masjid mempunyai struktur, wewenang, dan tanggung jawab?

**AA:** Iya

**Peneliti :** Bagaimana masjid membentuk struktur, wewenang, dan tanggung jawab?

**AA:** Dengan merapatkan antara pengurus masjid dan masyarakat

**Peneliti:** Apakah masjid menunjukkan komitmen terhadap kompetensi?

**AA:** Iya

**Peneliti:** Bagaimana masjid menunjukkan komitmen terhadap kompetensi?

**AA:** Memberikan pemahaman ke masyarakat betapa pentingnya untuk kepengurusan masjid

**Peneliti:** Apakah masjid menegakkan akuntabilitas?

**AA:** Iya

**Peneliti :** Bagaimana masjid menegakkan akuntabilitas?

**AA:** Transparan ke masyarakat mengenai pengelolaan keuangan masjid

**Peneliti :** Apakah masjid menentukan tujuan yang sesuai?

**AA:** Iya

**Peneliti:** Bagaimana masjid menentukan tujuan yang sesuai?

**AA:** Agar sesuai dengan tugas yang di praktikkan masjid ke masyarakat

**Peneliti :** Apakah masjid mengidentifikasi dan menganalisis risiko?

**AA:** Tidak

**Peneliti :** Bagaimana masjid mengidentifikasi dan menganalisis risiko?

**AA:** -

**Peneliti:** Apakah masjid menilai risiko penipuan?

**AA:** Tidak

**Peneliti:** Bagaimana masjid menilai risiko penipuan?

**NN:** -

**Peneliti :** Apakah masjid mengidentifikasi dan menganalisis perubahan signifikan?

**AA:** Tidak

**Peneliti :** Bagaimana masjid mengidentifikasi dan menganalisis perubahan signifikan?

**AA:** -

**Peneliti:** Apakah masjid memilih dan mengembangkan kegiatan pengendalian?

**AA:** Tidak

**Peneliti:** Bagaimana masjid memilih dan mengembangkan kegiatan pengendalian

**AA:** -

**Peneliti :** Apakah masjid memilih dan mengembangkan kendali umum atas teknologi?

**AA:** Tidak Jadi ini masjid masih menggunakan pola lama tidak mengembangkan teknologi

**Peneliti :** Bagaimana masjid memilih dan mengembangkan kendali umum atas teknologi?

**AA:** -

**Peneliti :** Apakah masjid disebarkan melalui kebijakan dan prosedur?

**AA:** Tidak

**Peneliti:** Bagaimana masjid disebarkan melalui kebijakan dan prosedur?

**AA:** -

**Peneliti:** Apakah masjid menggunakan informasi yang relevan?

**NN:** Iya

**Peneliti :** Bagaimana masjid menggunakan informasi yang relevan?

**AA:** Seperti yang saya katakan tadi bahwa Ketika ada permasalahan masjid di sampaikan ke masyarakat

**Peneliti :** Apakah masjid berkomunikasi secara internal?

**AA:** Iya

**Peneliti :** Bagaimana masjid berkomunikasi secara internal?

**AA:** Kita kan sesama pengurus jaraknya boleh dikata tidak terlalu jauh, jadi gampang ada pertemuan misal jumat kah setelah shalat

**Peneliti :** Apakah masjid berkomunikasi secara eksternal?

**AA:** Iya

**Peneliti:** Bagaimana masjid berkomunikasi secara eksternal?

**AA:** Kalau ada permasalahan pada saat sesudah shalat

**Peneliti :** Apakah masjid melakukan evaluasi berkelanjutan dan/atau erpisah?

**AA:** Tidak

**Peneliti :** Bagaimana masjid melakukan evaluasi berkelanjutan dan/atau terpisah

**AA:-**

**Peneliti :** Apakah masjid mengevaluasi dan mengkomunikasikan kekurangannya?

**AA:** Iya

**Peneliti :** Bagaimana masjid mengevaluasi dan mengkomunikasikan kekurangannya?

**AA:** Jelas melalui rapat Ketika ada permasalahan panitia dan masyarakat.

**Peneliti :** Apakah masjid memiliki rencana anggaran tahunan?

**AA:** Tidak ada

**Peneliti:** Metode apakah yang di gunakan dalam penyusunan anggaran tahun ini?

**AA:** -

**Peneliti :** Dari sumber manakah pendapatan terbesar bagi keuangan masjid?

**AA:** Dari pemerintah

**Peneliti:** Apakah setiap pemasukan dan pengeluaran dana masjid di lakukan pencatatan?

**AA:** Iya

**Peneliti :** Dimanakah pengurus masjid menyimpan dana masjid?

**AA:** Disimpan di rumah bendahara dan sebagian lagi disimpan di Bank

**Peneliti:** Bagaimana prosedur pencairan atau penggunaan dana masjid?

**AA:** Dirapatkan dulu kalau hal kecil ndakji

**Peneliti:** Siapakah petugas penanggung jawab keuangan masjid?

**AA:** Bendahara

**Peneliti :** Bagaimanakah prosedur pencatatan pemasukan dan pengeluaran dana masjid? (nota, pencatatan di buku kas atau cukup dengan lisan)?

**AA:** Pakai buku, kalau barang yang mahal atau tinggi harganya harus pakai nota

**Peneliti :** Apakah pengurus membuat laporan keuangan secara rutin?

**AA:** Iya

**Peneliti:** Apa saja kendala dalam pembuatan laporan keuangan?

**AA:** Tidak adaji

## Transkrip Wawancara Informan Masjid Muhammadiyah Mujahidin Paoiya

Bendahara : TG

**Peneliti** : Bagaimana sejarah berdirinya Masjid?

**TG**: Masjid Muhammadiyah itu sudah dibangun sejak lama bahkan sebelum saya ada disini, tetapi setahu saya awal mulanya itu mereka mencari sumbangan untuk membangun Masjid

**Peneliti**: Berapa jumlah pengelola/pegawai masjid saat ini?

**TG**: ketua sekretaris dan bendahara

**Peneliti** : Apakah struktur orGnsasi yang ada sudah sesuai dengan uraian tugas dan yang dipraktikkan?

**TG**: Ya, sudah sesuai dengan apa yang ada pada struktur orGnsasi kami

**Peneliti** : Bagaimana system pengelolaan asset di Masjid?

**TG**: Dikelola oleh pengurus

**Peneliti** : Sumber dananya dari mana?

**TG**: Semuanya masih dari masyarakat belum ada dari pemerintah

**Peneliti** : Bagaimana system pencatatan pemasukan dan pengeluaran masjid?

**TG**: Pencatatan selalu dilakukan kalau ada dana dari masyarakat

**Peneliti** : Apakah ada standar atau pedoman khusus yang diterapkan oleh masjid dalam menjalankan operasional umum?

**TG**: Tidak ada

**Peneliti** : Siapa saja pengatur masjid? Bagaimana Audit Internal dipraktikkan?

**TG**: Bendahara

**Peneliti** : Apa saja jenis laporan yang dibuat oleh pengurus masjid?

**TG**: Laporan keuangan masjid yang dilaporkan setiap minggunya

**Peneliti** : Apa saja permasalahan/tantangan yang dihadapi Masjid?

**TG**: Perlu direnovasi

**Peneliti** : Apakah ada peluang/jalan ke depan untuk meningkatkan operasional masjid?

**TG**: Jadi setiap ada masalah ya kami musyawarahka

**Peneliti** : Apakah masjid berkomitmen untuk menunjukkan integritas dan nilai-nilai etika?

**TG**: Iya tentu

**Peneliti** : Bagaimana masjid menunjukkan komitmen terhadap integritas dan nilai-nilai etika

**TG**: Masjid yang membentuk komunikasi yang aktif dan peduli terhadap nilai-nilai etika

**Peneliti**: Apakah pengawasan masjid merupakan sebuah tanggung jawab?

**TG**: Iya

**Peneliti** : Bagaimana masjid menjalankan tanggung jawab pengawasan?

**TG**: Dengan cara mengawasi setiap ada permasalahan masjid maka akan dilaporkan ke masyarakat

**Peneliti** : Apakah masjid mempunyai struktur, wewenang, dan tanggung jawab?

**TG**: Iya

**Peneliti** : Bagaimana masjid membentuk struktur, wewenang, dan tanggung jawab?

**TG**: Dengan merapatkan antara pengurus masjid dan masyarakat

**Peneliti**: Apakah masjid menunjukkan komitmen terhadap kompetensi?

**TG:** Iya

**Peneliti:** Bagaimana masjid menunjukkan komitmen terhadap kompetensi?

**TG:** Memberikan pemahaman ke masyarakat betapa pentingnya untuk kepengurusan masjid

**Peneliti:** Apakah masjid menegakkan akuntabilitas?

**TG:** Iya

**Peneliti :** Bagaimana masjid menegakkan akuntabilitas?

**TG:** Transparan ke masyarakat mengenai pengelolaan keuangan masjid

**Peneliti :** Apakah masjid menentukan tujuan yang sesuai?

**TG:** Iya

**Peneliti:** Bagaimana masjid menentukan tujuan yang sesuai?

**TG:** Agar sesuai dengan tugas yang di praktikkan masjid ke masyarakat

**Peneliti :** Apakah masjid mengidentifikasi dan menganalisis risiko?

**TG:** Tidak

**Peneliti :** Bagaimana masjid mengidentifikasi dan menganalisis risiko?

**TG:** -

**Peneliti:** Apakah masjid menilai risiko penipuan?

**TG:** Tidak

**Peneliti:** Bagaimana masjid menilai risiko penipuan?

**TG:** -

**Peneliti :** Apakah masjid mengidentifikasi dan menganalisis perubahan signifikan?

**TG:** Tidak

**Peneliti :** Bagaimana masjid mengidentifikasi dan menganalisis perubahan signifikan?

**TG:** -

**Peneliti:** apakah masjid memilih dan mengembangkan kegiatan pengendalian?

**TG:** Tidak

**Peneliti:** Bagaimana masjid memilih dan mengembangkan kegiatan pengendalian?

**TG:** -

**Peneliti :** Apakah masjid memilih dan mengembangkan kendali umum atas teknologi?

**TG:** Tidak Jadi ini masjid masih menggunakan pola lama tidak mengembangkan teknologi

**Peneliti :** Bagaimana masjid memilih dan mengembangkan kendali umum atas teknologi?

**TG:** -

**Peneliti :** Apakah masjid disebarkan melalui kebijakan dan prosedur?

**TG:** Tidak

**Peneliti:** Bagaimana masjid disebarkan melalui kebijakan dan prosedur?

**TG:** -

**Peneliti:** Apakah masjid menggunakan informasi yang relevan?

**TG:** Iya

**Peneliti :** Bagaimana masjid menggunakan informasi yang relevan?

**TG:** Seperti yang saya katakan tadi bahwa Ketika ada permasalahan masjid di sampaikan ke masyarakat

**Peneliti :** Apakah masjid berkomunikasi secara internal?

**TG:** Iya

**Peneliti :** Bagaimana masjid berkomunikasi secara internal?

**TG:** Kita kan sesama pengurus jaraknya boleh dikata tidak terlalu jauh, jadi gampang ada pertemuan missal jumat kah setelah shalat

**Peneliti :** Apakah masjid berkomunikasi secara eksternal?

**TG:** Iya

**Peneliti:** Bagaimana masjid berkomunikasi secara eksternal?

**TG:** Kalau ada permasalahan pada saat sesudah shalat

**Peneliti :** Apakah masjid melakukan evaluasi berkelanjutan dan/atau terpisah?

**TG:** Tidak

**Peneliti :** Bagaimana masjid melakukan evaluasi berkelanjutan dan/atau terpisah

**TG:-**

**Peneliti :** Apakah masjid mengevaluasi dan mengkomunikasikan kekurangannya?

**TG:** Iya

**Peneliti :** Bagaimana masjid mengevaluasi dan mengkomunikasikan kekurangannya

**TG:** Jelas melalui rapat Ketika ada permasalahan panitia dan masyarakat.

**Peneliti :** Apakah masjid memiliki rencana anggaran tahunan?

**TG:** Tidak ada

**Peneliti:** Metode apakah yang di gunakan dalam penyusunan anggaran tahun ini?

**TG:** -

**Peneliti :** Dari sumber manakah pendapatan terbesar bagi keuangan masjid?

**TG:** Dari pemerintah

**Peneliti:** Apakah setiap pemasukan dan pengeluaran dana masjid di lakukan pencatatan?

**TG:** Iya

**Peneliti :** Dimanakah pengurus masjid menyimpan dana masjid?

**TG:** Disimpan di rumah bendahara dan sebagian lagi disimpan di Bank

**Peneliti:** Bagaimana prosedur pencairan atau penggunaan dana masjid?

**TG:** Dirapatkan dulu kalau hal kecil ndakji

**Peneliti:** Siapakah petugas penanggung jawab keuangan masjid?

**TG:** Bendahara

**Peneliti :** Bagaimanakah prosedur pencatatan pemasukan dan pengeluaran dana masjid? (nota, pencatatan di buku kas atau cukup dengan lisan)?

**TG:** Pakai buku, kalau barang yang mahal atau tinggi harganya harus pakai nota

**Peneliti :** Apakah pengurus membuat laporan keuangan secara rutin?

**TG:** Iya

**Peneliti:** Apa saja kendala dalam pembuatan laporan keuangan?

**TG:** Tidak adaji

### **Transkrip Wawancara Informan Masjid Muhammadiyah Darrusalam Bua-bua**

Bendahara : AR

**Peneliti :** Bagaimana sejarah berdirinya Masjid?

**AR :** Masjid itu pertama kali di waqafkan oleh kakek saya tanah itu kemudian di bangun oleh bapak saya pada tahun 1968

**Peneliti:** Berapa jumlah pengelola/pegawai masjid saat ini?

**AR :** Ada sekitar 30

**Peneliti :** Apakah struktur orGNSasi yang ada sudah sesuai dengan uraian tugas dan yang dipraktikkan?

**AR:** Ya, sudah sesuai dengan apa yang ada pada struktur orGNSasi kami

**Peneliti :** Bagaimana system pengelolaan asset di Masjid?

**AR:** Dikelola oleh pengurus yang merupakan keluarga

**Peneliti :** Sumber dananya dari mana?

**AR:** Sumbangan dari masyarakat pada setiap hari Jumat

**Peneliti :** Bagaimana system pencatatan pemasukan dan pengeluaran masjid?

**AR:** Setiap ada pemasukan dan pengeluaran Masjid akan dicatat

**Peneliti :** Apakah ada standar atau pedoman khusus yang diterapkan oleh masjid dalam menjalankan operasional umum?

**AR:** Tidak ada

**Peneliti :** Siapa saja pengatur masjid? Bagaimana Audit Internal dipraktikkan?

**AR:** Pengurus masjid dengan cara berkomunikasi secara internal dan eksternal

**Peneliti :** Apa saja jenis laporan yang dibuat oleh pengurus masjid?

**AR :** Ada laporan keuangan laporan administrasi keluar masuk kegiatan harian buku inventaris masjid buku tamu dan buku pengurus Masjid dan buku keuangan.

**Peneliti :** Apa saja permasalahan/tantangan yang dihadapi Masjid?

**AR:** Peraturan Masjid yang tidak ditaati misanya larangan mengktifkan HP tetapi tidak di lakukan sehingga pada saat sholat ada saja ponsel jamaah yang berbunyi.

**Peneliti :** Apakah ada peluang/jalan ke depan untuk meningkatkan operasional masjid?

**AR:** Jadi kita musyawarahkan dan mencari solusinya

**Peneliti :** Apakah masjid berkomitmen untuk menunjukkan integritas dan nilai-nilai etika?

**AR:** Iya tentu

**Peneliti :** Bagaimana masjid menunjukkan komitmen terhadap integritas dan nilai-nilai etika?

**AR:** Iya Melakukan kegiatan yang bermanfaat seperti pengajian

**Peneliti:** Apakah pengawasan masjid merupakan sebuah tanggung jawab?

**AR:** Iya

**Peneliti :** Bagaimana masjid menjalankan tanggung jawab pengawasan?

**AR:** Menjalankan sesuai dengan tugas yang telah ditetapkan.

**Peneliti :** Apakah masjid mempunyai struktur, wewenang, dan tanggung jawab?

**AR:** Iya

**Peneliti :** Bagaimana masjid membentuk struktur, wewenang, dan tanggung jawab?

**AR:** Melalui musyawarah masyarakat pokoknya tokoh perempuan tokoh pemuda Remaja mesti dirapatkan

**Peneliti:** Apakah masjid menunjukkan komitmen terhadap kompetensi?

**AR:** Iya

**Peneliti:** Bagaimana masjid menunjukkan komitmen terhadap kompetensi?

**AR:** Dengan transparan ke masyarakat mengenai pengelolaan masjid

**Peneliti:** Apakah masjid menegakkan akuntabilitas?

**AR:** Iya

**Peneliti :** Bagaimana masjid menegakkan akuntabilitas?

**AR:** Tentu saja karena semua ada pencatatanya baik itu absen kehadiran, kepengurusan, laporan keuangan

**Peneliti :** Apakah masjid menentukan tujuan yang sesuai?

**AR:** Iya

**Peneliti:** Bagaimana masjid menentukan tujuan yang sesuai?

**AR:** Dengan melaksanakan tujuan masjid masalah pembangunan

**Peneliti :** Apakah masjid mengidentifikasi dan menganalisis risiko

**AR:** Iya

**Peneliti :** Bagaimana masjid mengidentifikasi dan menganalisis risiko?

**AR:** Sesuai

**Peneliti:** Apakah masjid menilai risiko penipuan?

**AR:** Tidak

**Peneliti:** Bagaimana masjid menilai risiko penipuan?

**AR:** -

**Peneliti :** Apakah masjid mengidentifikasi dan menganalisis perubahan signifikan?

**AR :** Tidak

**Peneliti :** Bagaimana masjid mengidentifikasi dan menganalisis perubahan signifikan?

**AR :** -

**Peneliti:** Apakah masjid memilih dan mengembangkan kegiatan pengendalian?

**AR:** Iya

**Peneliti:** Bagaimana masjid memilih dan mengembangkan kegiatan pengendalian?

**AR:** Selalu melakukan pengembangan kegiatan pengendalian dengan melakukan untuk melaksanakan tanggung jawab pengawasan

**Peneliti :** Apakah masjid memilih dan mengembangkan kendali umum atas teknologi?

**AR:** Iya

**Peneliti :** Bagaimana masjid memilih dan mengembangkan kendali umum atas teknologi?

**AR:** ya Masjid sudah menggunakan teknologi berupa jam digital waktu shalat

**Peneliti :** Apakah masjid disebarkan melalui kebijakan dan prosedur?

**AR:** Tidak

**Peneliti:** Bagaimana masjid disebarkan melalui kebijakan dan prosedur?

**AR:** -

**Peneliti:** Apakah masjid menggunakan informasi yang relevan?

**AR:** Iya

**Peneliti :** Bagaimana masjid menggunakan informasi yang relevan?

**AR:** Dengan melakukan musyawarah

**Peneliti :** Apakah masjid berkomunikasi secara internal?

**AR:** Iya

**Peneliti :** Bagaimana masjid berkomunikasi secara internal?

**AR:** Dengan mengadakan rapat antar sesama pengurus

**Peneliti :** Apakah masjid berkomunikasi secara eksternal?

**AR:** Iya

**Peneliti:** Bagaimana masjid berkomunikasi secara eksternal?

**AR:** Jadi kalau ke masyarakat itu disampaikan kayak misal ada ini ini

**Peneliti :** Apakah masjid melakukan evaluasi berkelanjutan dan/atau terpisah?

**AR:** Tidak

**Peneliti** : Bagaimana masjid melakukan evaluasi berkelanjutan dan/atau terpisah?

**AR:-**

**Peneliti** : Apakah masjid mengevaluasi dan mengkomunikasikan kekurangannya?

**AR:** Iya

**Peneliti** : Bagaimana masjid mengevaluasi dan mengkomunikasikan kekurangannya?

**AR:** Melakukan evaluasi internal secara berkala untuk mengidentifikasi kelemahan dan kekurangan dalam berbagai aspek

**Peneliti** : Apakah masjid memiliki rencana anggaran tahunan?

**AR:** Tidak

**Peneliti:** Metode apakah yang di gunakan dalam penyusunan anggaran tahun ini?

**AR:** -

**Peneliti** : Dari sumber manakah pendapatan terbesar bagi keuangan masjid?

**AR:** Dari masyarakat

**Peneliti:** Apakah setiap pemasukan dan pengeluaran dana masjid di lakukan pencatatan?

**AR:** Iya

**Peneliti** : Dimanakah pengurus masjid menyimpan dana masjid?

**AR:** Rumah bendahara masjid dan sebagian di Bank

**Peneliti:** Bagaimana prosedur pencairan atau penggunaan dana masjid?

**AR:** Jadi ada pemberitahuan kepada masyarakat jadi didiskusikan dulu ada pengeluaran sekian Kalau ada pengeluaran dan pemasukan disampaikan kalau tidak Ji juga tergantung dari pengeluaran dan pemasukan

**Peneliti:** Siapakah petugas penanggung jawab keuangan masjid?

**AR:** Bendahara

**Peneliti** : Bagaimanakah prosedur pencatatan pemasukan dan pengeluaran dana masjid? (nota, pencatatan di buku kas atau cukup dengan lisan)?

**AR:** Pakai nota dan penyampaian juga secara lisan dan dicatat juga di buku kas

**Peneliti** : Apakah pengurus membuat laporan keuangan secara rutin?

**AR:** Iya

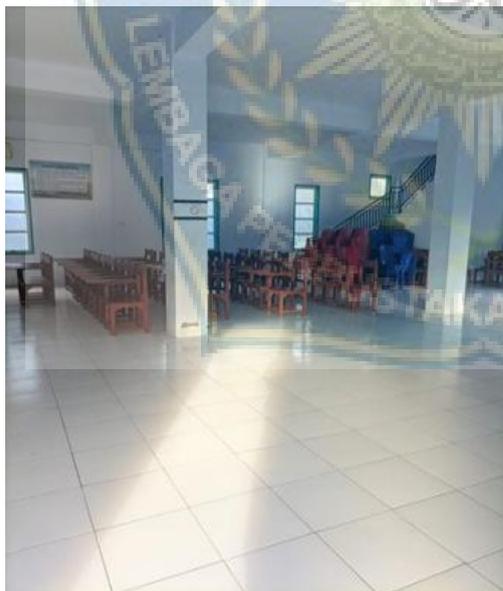
**Peneliti:** Apa saja kendala dalam pembuatan laporan keuangan?

**AR :** Boleh dikata Tidak ada jika kadang ada juga orang tanya-tanya tapi tidaknya karena diumumkan secara umum.

## DOKUMENTASI



Pusat Dakwah Muhammadiyah Selayar (PUSDAM SELAYAR)



Pusat Dakwah Muhammadiyah Selayar (PUSDAM SELAYAR)



Masjid Muhammadiyah Nurul Yaqin Batangmata Sapo



Informan Bendahara Masjid Muhammadiyah Nurul Yaqin Batangmata Sapo





Masjid Muhammadiyah Hizbul Wathan Maradekaia



Informan Bendahara Masjid Muhammadiyah Hizbul Wathan Maradekaia



Masjid Muhammadiyah Nurusy Syahidin Barugaia



Informan Bendahara Masjid Muhammadiyah Nurusy Syahidin





Masjid Muhammadiyah Nurul Fuad Batangmata



Informan Bendahara Masjid Muhammadiyah Nurul Fuad Batangmata





Masjid Muhammadiyah Nurul Hidayah Bua-bua



Informan Bendahara Masjid Muhammadiyah Nurul Hidayah Bua-bua



Masjid Muhammadiyah Mujahidin Bua-bua



Informan Bendahara Masjid Muhammadiyah mujahidin Bua-bua



Masjid Muhammadiyah Nurut Taubah Bua-bua



Informan Bendahara Masjid Muhammadiyah Nurut Taubah Bua-bua





Masjid Muhammadiyah Jabal Rahmah Bontopanappasa



Informan Bendahara Masjid Muhammadiyah Jabal Rahmah Bontopanappasa





Masjid Muhammadiyah Nurul Jihad Lebo



Informan Bendahara Masjid Muhammadiyah Nurul Jihad Lebo



Masjid Muhammadiyah Nur Sa'adah Bitombang



Informan Bendahara Masjid Muhammadiyah Nur Sa'adah Bitombang



Masjid Muhammadiyah Baitur Rahim Baera



Informan Bendahara Masjid Muhammadiyah Baitur Rahim Baera





Masjid Muhammadiyah Nurut Taqwa Karajaang



Informan Bendahara Masjid Muhammadiyah Nurut Taqwa Karajaang



Masjid Muhammadiyah Binanga Benteng



Informan Bendahara Masjid Muhammadiyah Binanga Benteng



Masjid Muhammadiyah Nurul Jihad Biring Balang



Informan Bendahara Masjid Muhammadiyah Nurul Jihad Biring Balang





Masjid Muhammadiyah Nurul Yaqin Manarai



Informan Bendahara Masjid Muhammadiyah Nurul Yaqin Manarai





Masjid Muhammadiyah Nurul Amin Polebunging



Informan Bendahara Masjid Muhammadiyah Nurul Amin Polebunging



Masjid Muhammadiyah Mujahidin Paoiya



Informan Bendahara Masjid Muhammadiyah Mujahidin Paoiya





Masjid Muhammadiyah Darussalam Bua-bua



Informan Bendahara Masjid Muhammadiyah Darussalam Bua-bua



No.	KETERANGAN	Debit	Kredit
	- Pendaftaran hari sebelum		= Rp. 2.981.390
7/4 24	- Bayar per. 0000 untuk TARWIT = 25/7		
7/4 24	- Bayar per. 0000 untuk TARWIT = 100.000		
	- Bayar per. 0000 untuk TARWIT = 100.000		
7/4 24	- Bayar per. 0000 untuk TARWIT = 100.000		
7/4 24	- Bayar per. 0000 untuk TARWIT = 150.000		
	- 1st kotah amal 5 APRIL 2024		= Rp. 450.000
			= Rp. 2.531.390
			= Rp. 2.185.000
			= Rp. 4.656.580
7/4 24	- Bayar per. 0000 untuk 4 amal per 27-28-29-30		
			= Rp. 400.000
			= Rp. 4.256.580
	- Khusus kotah amal TARWIT 2024		
	- 1. Bantuan sampai 30 = 7.231.000		
	- Pengeluaran Sebluar = 3.900.000		
			= Rp. 3.331.000
14/4 24	- Bayar khatib jumat		
			= Rp. 150.000
			= Rp. 7.437.580
	- in total amal jumat 12 APRIL 2024		
			= Rp. 7.690.000
19/4 24	- Bayar khatib masjid		
			= Rp. 1.321.500
19/4 24	- Bayar khatib jumat		
			= Rp. 100.000
			= Rp. 1.421.500
			= Rp. 8.555.880

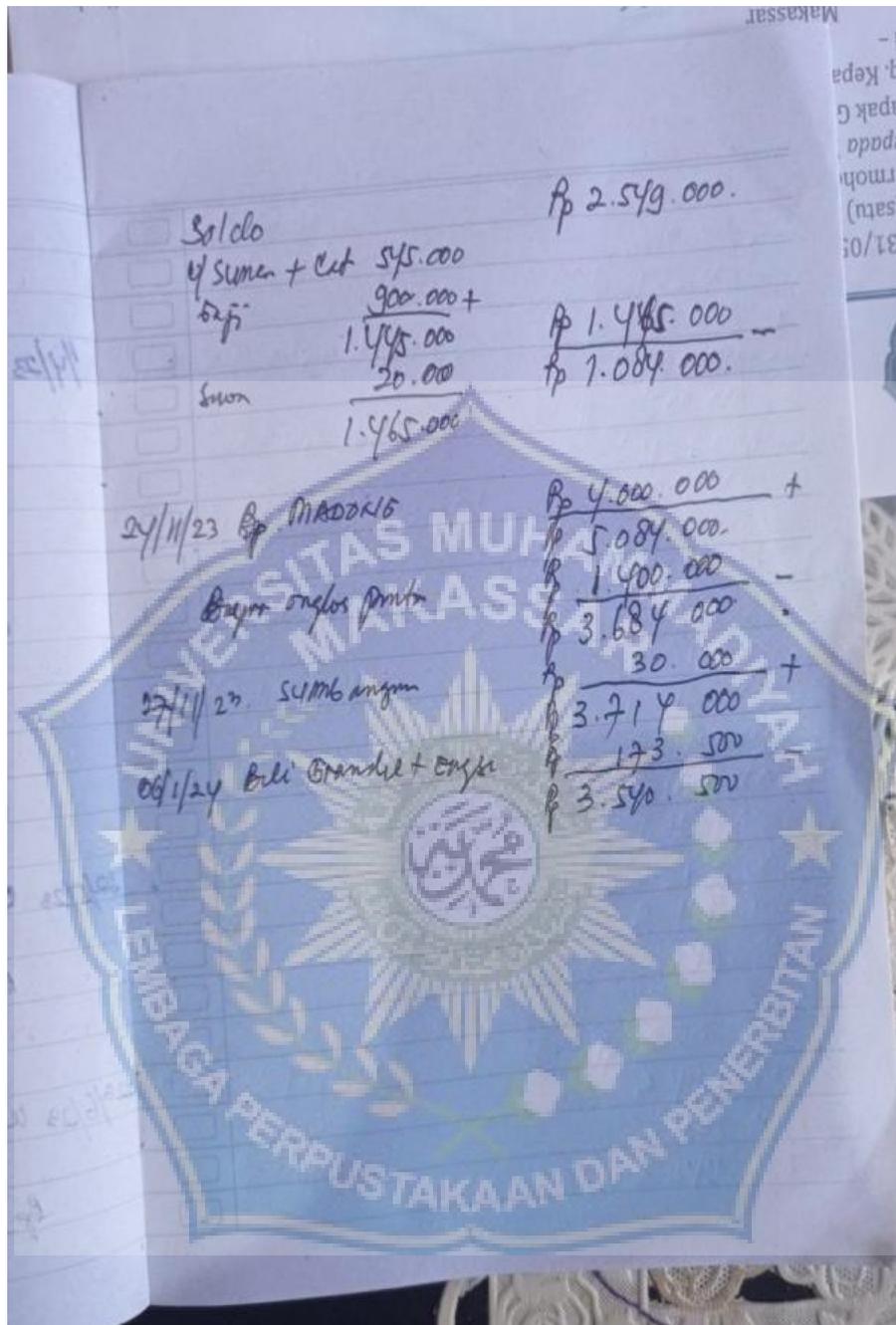
Laporan Keuangan Masjid Muhammadiyah Mujahidin Bua-bua



Yang akan dilaksanakan dari tanggal 26 Maret 2024 s/d 26 Mei 2024.

Sisa Saldo	Rp. 555.000.
Sumbangan Masyarakat	<u>370.000 +</u>
14/23 Sumbangan Boleker	Rp. 925.000
	<u>Rp. 5.000.000 +</u>
	5.925.000.-
Sumbangan BPO	Rp. 500.000
Sumbangan Masyarakat	<u>6.425.000</u>
	<u>1.500.000</u>
Belanja Bahan	<u>7.925.000.</u>
Gaji Tukang	<u>3.542.000</u>
Urin-lain	<u>4.378.000</u>
	<u>2.910.000</u>
	<u>1.468.000</u>
	<u>304.000</u>
22/5/23 Sumbangan	Sisa Saldo Rp. 1.164.000.
	<u>1.150.000 +</u>
	Rp. 2.314.000
Beli Bahan Atap + cat	<u>2.165.000</u>
	<u>149.000</u> Sisa
26/6/23 umng masak	Rp. 2.300.000 +
	<u>2.449.000</u>
Bp sayur	<u>100.000 +</u>
	<u>2.549.000</u>

Laporan Keuangan Masjid Muhammadiyah Binanga Benteng



Laporan Keuangan Masjid Muhammadiyah Binanga Benteng

### LAPORAN KEUANGAN

- SALDO LALU	Rp.
- PEMASUKAN JUM'AT LALU	Rp. 635.000,-
- LAIN - LAIN	Rp.
- JUMLAH	Rp.
PENGELUARAN RUTIN JUM'AT	Rp.
LAIN - LAIN	Rp.
JUMLAH	Rp.
SALDO KAS SAMPAI HARI INI	Rp.

**ACARA JUM'AT**

TGL, BLN, THN : 15-03-2024 WAKTU :  
 KHATIB : CADANGAN :  
 MAM :  
 MUADZIN :  
 TTD PENGURUS

Laporan Keuangan Masjid Muhammadiyah Darussalam Bua-bua

### LAPORAN KEUANGAN MASJID MUJAHIDIN JERJENG

TANGGAL	PERIKHTA	PEMASUKAN (Rp)	PENGELUARAN (Rp)	SALDO (Rp)
				3.197.390,-
LATIHAN KEMAHAL	KAS MESJID MUJAHIDIN			
	KAS JUM'AT YG LALU			
	VS) ROKHOMATI 17000 2024	1.560.000,-		
	Pembelian Kasir - Cetak			
	Pembelian Saringan			
	12.000.000.000.000			
SURUT HANGAL	SALDO ul. PAND. MEN. 2024			2.584.500,-
	TOTAL			2.500.000,-

KETUA PANTIA: ANDRIWANARAJ.EE      BENDAHARA: TAJUDDIN MANSUR

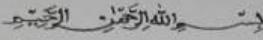
Laporan Keuangan Masjid Muhammadiyah Mujahidin Bua-bua



## Lampiran 5 Validasi Data


**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**  
Alamat Kantor: Jl. Sultan Alauddin No.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866973,881593, Fax.(0411) 865588

---

  
**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT**

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,  
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Ayu Lestari  
Nim : 105721120820  
Program Studi : Manajemen  
Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	10 %	10 %
2	Bab 2	23 %	25 %
3	Bab 3	9 %	10 %
4	Bab 4	4 %	10 %
5	Bab 5	3 %	5 %

Dihyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 6 Juli 2024  
Mengetahui,  
Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,

  
Nursyah S. Hum, M.I.P.  
NIM: 964591

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222  
Telepon (0411)866973,881 593, fax (0411)865 588  
Website: www.library.unismuh.ac.id  
E-mail : perpusakaan@unismuh.ac.id

AB I Ayu Lestari 105721120820

ORIGINALITY REPORT

10%	9%	5%	3%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	es.scribd.com Internet Source	3%
2	Submitted to UIN Walisongo Student Paper	2%
3	Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper	2%
4	icgja.sorot.co Internet Source	2%
5	www.slideshare.net Internet Source	2%

Exclude quotes  Off  
Exclude bibliography  Off  
Exclude matches  < 2%



## BAB II Ayu Lestari 105721120820

## ORIGINALITY REPORT

<b>23%</b>	<b>20%</b>	<b>2%</b>	<b>11%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>Submitted to UIN Sultan Syarif Kasim Riau</b> Student Paper	<b>4%</b>
<b>2</b>	<b>media.neliti.com</b> Internet Source	<b>4%</b>
<b>3</b>	<b>journal.unm.ac.id</b> Internet Source	<b>4%</b>
<b>4</b>	<b>imm.ac.id</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>5</b>	<b>jurnal.alimspublishing.co.id</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>6</b>	<b>repository.uinsu.ac.id</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>7</b>	<b>Nur Asyidah, Rahma Hidayati Darwis.</b> <b>"MANAJEMEN KEUANGAN MASJID MELALUI</b> <b>PEMBERDAYAAN EKONOMI", Jurnal Akuntansi</b> <b>dan Keuangan Syariah (Jurnal Akunsyah),</b> <b>2021</b> Publication	<b>2%</b>
<b>8</b>	<b>123dok.com</b> Internet Source	

## BAB III Ayu Lestari 105721120820

## ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

9%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	idr.uin-antasari.ac.id Internet Source	2%
2	core.ac.uk Internet Source	2%
3	worldwidescience.org Internet Source	2%
4	dooplayer.info Internet Source	2%
5	eprints.upj.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes

on

Exclude matches

on

Exclude bibliography

on



BAB IV Ayu Lestari 105721120820

ORIGINALITY REPORT

4%	3%	0%	2%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas Muhammadiyah Makassar Student Paper	2%
2	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes  Off      Exclude matches  Off  
Exclude bibliography  Off



BAB V Ayu Lestari 105721120820

ORIGINALITY REPORT

3%

SIMILARITY INDEX

3%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

[www.coursehero.com](http://www.coursehero.com)

Internet Source

3%

Exclude quotes

Off

Exclude matches

Off

Exclude bibliography

Off

N  
N  
PI  
JL  
N/  
N/  
N/  
N/

1



## Lampiran 6 Validasi Data

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**PUSAT VALIDASI DATA**  
Jl. Sultan Hassanudin 259 Makassar, Gedung Iqra II, 81131 Makassar, telp. 0411-5000000

**LEMBAR KONTROL VALIDASI**  
**PENELITIAN KUALITATIF**

NAMA MAHASISWA	AYU LESTARI		
NIM	105721120520		
PROGRAM STUDI	MANAJEMEN		
JUDUL SKRIPSI	ANALISIS PENGELOLAAN KEPUSTAKAAN MUHAMMADIYAH KABUPATEN KEPERPUSTAKAAN SLETER DALAM MEMILIH MENGGUNAKAN JASA PERUBAHAN		
NAMA PEMBIMBING 1	AGUSDIVANA SUATNI, S.E., M.ACC		
NAMA PEMBIMBING 2	NURLINA, S.E., MM		
NAMA VALIDATOR	SRI WAHYUNI, S.E., M.E		
No	Dokumen	Tanggal Revisi	Uraian Perbaikan/saran
1	Pedoman wawancara/observasi/catatan lapangan/atau pedoman lainnya	11/7/2024	Sudah sesuai
2	Hasil verifikasi dan coding wawancara/observasi/catatan lapangan/atau pedoman lainnya	11/7/2024	sudah sesuai
3	Hasil Uji Keabsahan Data	11/7/2024	sudah sesuai
4	Hasil deskripsi penelitian	11/7/2024	sudah sesuai
5	Dokumentasi penelitian (rekaman wawancara/foto/dokumentasi lainnya)	11/7/2024	sudah sesuai
6	Hasil analisis	11/7/2024	semuanya sudah sesuai

\*Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**PUSAT VALIDASI DATA**

Jl. Sultan Alauddin 259 Makassar, Gedung Iqra Lt. 8 | e-mail: pvd.feb@unismuh.ac.id

**LEMBAR KONTROL VALIDASI**  
**ABSTRAK**

NAMA MAHASISWA		AYU LESTARI		
NIM		105721120820		
PROGRAM STUDI		MANAJEMEN		
JUDUL SKRIPSI		ANALISIS PENGELOLAAN DANA MASJID MUHAMMADIYAH KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR DALAM MEMILIH MENGGUNAKAN JASA PERBANKAN		
NAMA PEMBIMBING 1		AGUSDIWANA SUARNI, S.E., M.ACC.		
NAMA PEMBIMBING 2		NURLINA, S.E., M.M.		
NAMA VALIDATOR		AULIA, S.I.P., M.Si.M.		
No	Dokumen	Tanggal Revisi/Acc	Uraian Perbaikan/saran	Paraf
1	Abstrak	08/02/2024 Juh	- Konsultasikan dengan Pembimbing - Ganda Grammarly	[Signature] 2024

\*Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui

## BIOGRAFI PENULIS



**AYU LESTARI** lahir di Selayar pada tanggal 24 Oktober 2002 dari pasangan suami istri Bapak Muh. Bahar dan Ibu Sulastri. Peneliti ini merupakan anak 3 dari 3 bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal Kompleks Bumi Permata Hijau Blok. A 10 No. 16, Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan.

Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu SDN Laiyolo No. 52 Lulus pada tahun 2014, SMPN 1 Bontosikuyu lulus pada tahun 2017, SMAN 3 Selayar lulus pada tahun 2020, dan mulai tahun 2020 mengikuti Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Selama menempuh pendidikan penulis banyak mendapatkan pengalaman hidup yang sangat bermanfaat. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada orang tua, keluarga, sahabat dan teman-teman yang telah membantu penulis baik dari segi materi/material.